



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI MALAKA  
TAHUN 2020**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN LANJUTAN DENGAN  
AGENDA PEMBUKTIAN (PEMERIKSAAN SAKSI  
DAN/ATAU AHLI SECARA DARING (ONLINE)) SERTA  
PENYERAHAN DAN PENGESAHAN ALAT - ALAT BUKTI  
TAMBAHAN DI PERSIDANGAN.**

**J A K A R T A**

**SELASA, 23 FEBRUARI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 24/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Malaka Tahun 2020

**PEMOHON**

Stefanus Bria Seran dan Wendelinus Taolin

**TERMOHON**

KPU Kabupaten Malaka

**ACARA**

Pemeriksaan Persidangan Lanjutan dengan Agenda Pembuktian (Pemeriksaan Saksi dan/atau Ahli Secara Daring (Online)) serta Penyerahan dan Pengesahan Alat - Alat Bukti Tambahan di Persidangan

**Selasa, 23 Februari 2021, Pukul 08.04 – 12.23 WIB  
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat       | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra          | (Anggota) |

**Rizki Amalia**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Yafet Yosafet Wilben Rissy
2. Maxi Dj. A. Hayer
3. Paulus Seran Tahu
4. Bram Perwita Anggadatama
5. Nicolas B. B. Bangngoe
6. Joao Meco

**B. Ahli dari Pemohon:**

Bernard L. Tanya

**C. Saksi dari Pemohon:**

1. Yohanes Germanus Seran
2. Agustinus Robanto Mau
3. Fridus Nahak

**D. Termohon:**

1. Yuventus Adrianus Bere
2. Stefanus Manhitu
3. Yosef Nahak
4. Yoseph Ruang
5. Thomas Dohu
6. Jefry Jalal
7. Hasyim Asy'ari

**E. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Budi Rahman
2. Asep Andryanto
3. Megi Sumeggie

**F. Saksi dari Termohon:**

1. Ferdinandus Rame
2. Agustina Dakrus
3. Alfonsius Bria

**G. Pihak Terkait:**

Simon Nahak

**H. Kuasa Hukum Pihak Terkait:**

1. Syamsudin
2. Yanuarius Nahak Taek
3. Agustinus Nahak
4. Ferdinandus Eduardus Tahu Maktaen
5. Yosef Remerius Nahak
6. Egidius Klau

**I. Saksi dari Pihak Terkait:**

1. Yuven Godifridus Bria
2. Yohanes Bere Nahak
3. Hendrikus Bria Seran

**J. Bawaslu:**

- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| 1. Rahmat Bagja           | (Bawaslu RI)          |
| 2. Thomas Mauritius Djawa | (Bawaslu Prov. NTT)   |
| 3. Melphi M. Marpaung     | (Bawaslu Prov. NTT)   |
| 4. Baharudin Hamzah       | (Bawaslu Prov. NTT)   |
| 5. Jemris Fointuna        | (Bawaslu Prov. NTT)   |
| 6. Noldi Tadu Hungu       | (Bawaslu Prov. NTT)   |
| 7. Petrus Nahak Manek     | (Bawaslu Kab. Malaka) |
| 8. Petrus Kanisius Nahak  | (Bawaslu Kab. Malaka) |
| 9. Nadap Betti            | (Bawaslu Kab. Malaka) |

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.04 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang lanjutan dalam Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 PHP untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Malaka, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Sebelum saya minta untuk memperkenalkan diri siapa yang hadir, perlu saya sampaikan ada beberapa hal.

Yang pertama, masih berlaku dan kita tegakan protokol kesehatan, tapi semuanya tidak mengurangi adanya kepastian hukum dan rasa keadilan bagi semua Pihak. Sehingga, kita bisa menyingkat durasi pertemuan persidangan ini.

Kemudian yang kedua, tata caranya. Kita akan memeriksa dari Ahli dan Saksi Pemohon. Untuk itu, Saksi dan Ahli dari Termohon dan Pihak Terkait harus berada di luar ruangan daring, ya, yang boleh hadir adalah Kuasa Hukumnya saja. Jadi, tidak boleh berada di ruang yang sama dengan Pihak Kuasa, baik Termohon maupun Pihak Terkait, begitu seterusnya. Pada waktu kita memeriksa Saksi atau Ahli dari Pihak Termohon atau Pihak Terkait, itu juga yang lain untuk Saksinya juga tidak boleh berada di ruang daring, Pemohon, dan Termohon, atau Pihak Terkait, ya, jadi begitu.

Kemudian, begini tata caranya. Akan kita sumpah terlebih dahulu menurut agama atau keyakinannya, setelah itu, maka Hakim akan menanyakan atau memperdalam lebih dahulu, apa yang dibutuhkan dalam persidangan ini. Kemudian, kita beri kesempatan untuk Pihak yang mengajukan ahli atau saksinya secara bergiliran dari yang mengajukan, kemudian berikutnya kepada Pihak lain. Tapi dimulai dari Hakim untuk memperdalam dan mencari, apa yang dibutuhkan dalam upaya untuk memutus perkara ini, itu, ya.

Baik, kalau begitu sekarang kita mulai. Pemohon, silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua dan Majelis Hakim Panel 3 pada Mahkamah Konstitusi, Pihak Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Pada persidangan hari ini, Perkara 24/PHP.BUP-IX/2021 ... XIX, maaf, dari Pihak Pemohon hadir pada sidang langsung di Mahkamah Konstitusi atas nama Kuasa Pemohon, pertama saya sendiri Advokat Maxi Hayer, S.H., M.H., rekan saya Advokat Dr. Yafet Rissy, S.H., L.L.M. Kemudian, hadir

juga melalui daring, Yang Mulia, rekan kami Advokat Paulus Seran Tahu, S.H., M.Hum., Advokat Bram Perwita Anggadatama, S.H., Advokat Nicolas B. B. Bangngoe, S.H., dan ... S.H., M.H., dan Advokat Joao Meco, S.H.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. ini nama (...)

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kemudian (...)

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nama Ahli dan Saksinya sudah ada (...)

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kemudian, Yang Mulia, sesuai dengan apa yang disampaikan atau menjadi arahan Ketua Majelis. Pada kesempatan ini, kami telah memasukkan Permohonan untuk dapat diperiksa Ahli dan juga Saksi dari Pihak Pemohon. Memang dalam Permohonan itu ada tiga Ahli dan beberapa Saksi. Tetapi oleh karena protokol kesehatan, kami mendapat surat dari Mahkamah Konstitusi bahwa ini dibatasi hanya boleh satu ahli dan tiga saksi fakta.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu (...)

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan diatur di dalam protokol kesehatan, tapi diatur dalam PMK kita.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Oh, dalam peraturan MK, ya.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Oleh karena itu, tadinya kami tetap berharap bahwa ada kesempatan untuk bisa mengajukan lebih, kami kembalikan ke Majelis Panel. Tetapi seandainya Majelis berpendapat bahwa sudah seperti demikian, sesuai peraturan, maka pada kesempatan ini kami mohon untuk Saksi-Saksi yang kebetulan dan Ahli yang sudah kami siapkan, yang sudah kami ajukan itu bisa memberikan keterangan tertulis dan diterima dalam persidangan ini.

Itu saja dari kami sebagai pembuka, Yang Mulia.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, keterangan tertulis, tapi keterangan tertulis dari Ahli dan Saksi yang diperiksa (...)

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Betul (...)

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan yang lain.

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Oh, begitu, ya?

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Jadi, aturannya PMK hanya memperbolehkan satu ahli dan tiga orang saksi.

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Tiga saksi fakta, ya?

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu yang diperiksa dalam persidangan. Kalau dia juga mau menambahi yang tertulis, juga dipersilakan. Tapi kalau nama lain yang tidak diperiksa, tidak bisa mengajukan keterangan tertulis, ya, itu PMK.

Jadi, ini adalah jeli-jelinya waktu mendalilkan, dan kemudian memperkuat dengan alat bukti, dan diperkuat dengan saksi atau ahli, ya?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, harus fokus. Kalau tidak fokus, ke mana-mana, percuma saja.

Oleh karena itu karena dibatasi hanya itu, ya? Saudara pernah melihat bahwa dalam kasus menangani perkara presiden saja juga dibatasi. Itu beda, ya, semuanya. Untuk gubernur, satu ahli, lima orang saksi, padahal tingkatnya tingkat provinsi. Tapi tingkat kabupaten, satu ahli dan tiga orang saksi, ya?

Baik. Sekarang, Termohon, silakan! Siapa yang hadir?

**24. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Saya Budi Rahman dari Kantor Sultan Al Fatih and Co Law Firm. Hadir dalam persidangan kali ini, saya sendiri yang secara luring. Kemudian, yang secara daring ada Asep Andryanto, ada Megi Sumeggie.

Kemudian, yang hadir dalam ... Komisioner yang hadir dalam persidangan kali ini, itu Bapak Yuventus ... Bapak Yuventus. Kemudian, yang hadir secara daring, ada Bapak Stefanus Manhitu, kemudian Bapak Yoseph Ruang, Pak Yosef Nahak.

Kemudian, ada supervisi juga dari Komisioner KPU Provinsi, yaitu Bapak Thomas Dohu, Bapak Jefry Jalal. Dan dalam supervisi Komisioner KPU RI, Pak Hasyim Asy'ari.

Demikian, Yang Mulia.



**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**26. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kemudian, ada 3 orang Saksi.

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksi nanti itu, ya. Silakan!

**28. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, baik.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kita sudah ada catatannya, tidak usah diperkenalkan, nanti kita panggil.

**30. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pihak Terkait, siapa yang hadir? Silakan!

**32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Terima kasih, Yang Mulia. Pihak Terkait ada Kuasa tambahan, Yang Mulia, saya Syamsudin (...)

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Sama Pak Yanuarius Nahak hadir secara online. Prinsipal Calon Bupati Kabupaten Malaka, Bapak Dr. Simon Nahak, S.H., M.H. Dan Kuasa Pak Agustinus Nahak, Ferdinandus Maktaen, Yosef, sama Egidius Klau, Yang Mulia. Terima kasih.

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.

Bawaslu, siapa yang hadir? Ini yang kemarin hadir, ya? Masih sama daerahnya, ya?

**36. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Siap, Yang Mulia.

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, silakan! Siapa, Bu?

**38. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Baik. Assalamualaikum wr. wb.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**40. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Shalom. Salam sejahtera untuk kita semua. Kami dari Bawaslu, yang hadir langsung di persidangan saya sendiri, Melphi Marpaung (Anggota Bawaslu Provinsi NTT) dengan Petrus Nahak Manek (Ketua Bawaslu Kabupaten Malaka). Yang hadir secara daring, Yang Mulia, ada Bapak Rahmat Bagja (Anggota Bawaslu RI), Thomas Mauritius Djawa (Ketua Bawaslu NTT), Baharudin Hamzah (Anggota Bawaslu NTT), Jemris Fointuna (Anggota Bawaslu NTT), Noldi Tadu Hungu (Anggota Bawaslu NTT), Petrus Kanisius Nahak (Anggota Bawaslu Kabupaten Malaka), dan Nadap Betti (Anggota Bawaslu Kabupaten Malaka).

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Jadi, semua sudah memperkenalkan. Kita akan mulai terlebih dahulu untuk memeriksa Ahli dan Saksi dari Pihak Pemohon.

Tolong, dihubungkan ke Ahli dan Saksi untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu! Mana ini? Oke, ini Pak Bernard sudah muncul, ya. Ini teman satu angkatan saya waktu S-3 ini, ya. Tapi Beliau rambutnya sudah putih, saya masih hitam.

**42. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Selamat pagi, Prof.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, yang ketiga Saksi sudah siap, ya?

Baik, kalau begitu kita sumpah terlebih dahulu Ahli, Pak Dr. Bernard Tanya, S.H., M.H.

Petugas Bapak Pendeta, ada yang hadir di situ untuk mendampingi sumpah? Baik, saya persilakan, Yang Mulia Bapak Dr. Manahan!

**44. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Kepada Ahli, Dr. Bernard Tanya, S.H., M.H., ikuti lafal janji yang saya tuntunkan sebagai agama Kristen.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

**45. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

**46. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Kepada Saksi?

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kepada Saksi sekaligus, 3 orang. Pak Herminus, Pak Abraham, dan Pak Fridus Nahak. Saksinya 3 orang.

**48. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia.

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya?

**50. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Berdasarkan koordinasi pagi ini, terjadi perubahan karena yang satunya tiba-tiba berhalangan karena itu diganti. Saksi yang nomor 1 yang ada di tangan Yang Mulia, itu digantikan oleh Saksi yang ada di urutan nomor 6 (...)

**51. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yohanis?

**52. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yohanes Germanus.

**53. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yohanis Hermanus?

**54. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, Germanus, halaman 3, nomor 6, Yang Mulia.

**55. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Jadi, satu, Yohanes Germanus, Abraham Leki, dan Fridus?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**57. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Semuanya beragama Katolik. Yang Mulia, silakan!

**58. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Saudara Yohanes Germanus.

**59. KUASA HUKUM PEMOHON: PAULUS SERAN TAHU**

Yohanes Germanus Seran, maju pertama. Saksi kedua atas nama Agustinus Robanto Mau. Ketiga, atas nama Fridus Nahak.

**60. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Jadi, Saksi pertama kami, Yang Mulia, itu ada di halaman 3, nomor 6 atas nama Yohanes Germanus. Saksi nomor 2 ada di halaman 2, itu nomor urut ke 2.1, Agustinus Robanto Mau. Sementara Saksi ketiga, itu juga di halaman 2, nomor urut 3 atas nama Fridus Nahak.

**61. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Itu tiga-tiganya Katolik?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diulangi. Nomor satu (...)

**64. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saksi nomor 1 ada di daftar Saksi kita halaman 3, nomor 6.1, atas nama Yohanes Germanus. Di halaman 3, nomor 6.1, atas nama Yohanes Germanus. Saksi kedua, ada di halaman 2, poin 2.1, atas nama Agustinus Robanto Mau. Saksi terakhir, Saksi ketiga, halaman 2, nomor 3, atas nama Fridus Nahak.

**65. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Silakan, Yang Mulia!

**66. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Tiga-tiganya sudah siap? Beragama Katolik, tangannya diangkat dengan tiga jari, dipersilakan! Ikuti lafal yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**67. SELURUH SAKSI DARI PEMOHON YANG BERAGAMA KATOLIK BERSUMPAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**68. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, terima kasih.

**69. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Terima kasih, Yang Mulia. Terima kasih, Bapak Pastor, Romo, yang sudah mema ... mendampingi pengambilan sumpah.

Silakan, Para Saksi, untuk duduk di tempatnya. Kita akan memeriksa terlebih dahulu Ahli, Pak Dr. Bernard Tanya.

Silakan, Pak Bernard, waktunya 10 menit, ya, maksimal. Kemudian, nanti dilanjutkan dengan pendalaman, ya. Silakan, Pak Bernard!

**70. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Terima kasih, Yang Mulia. Majelis Hakim Konstitusi Yang Mulia. Karena waktu terbatas, saya akan membaca pointers ... beberapa pointers dari makalah yang sudah saya sampaikan ke persidangan ini. Dan saya akan menyorot terkait dengan dalil-dalil yang diajukan Pemohon dari sisi hukum dan filsafat.

Pada bagian awal keterangan saya, Yang Mulia, saya ingin memberi catatan terhadap unsur filosofis pemilu dan pemilukada. Pemilu merupakan (ucapan tidak terdengar jelas) untuk rekrutmen politik. Konstitusi dan undang-undang menempatkan pemilu sebagai aktivitas demokrasi yang beradab karena di situ diberi pendasaran asas, baik jurdil maupun luber. Asas-asas tersebut merupakan patokan nilai dan menentukan tentang apa yang seharusnya dilakukan, apa yang sebaiknya dilakukan. Dalam terminologi filsafat hukum, asas-asas itu mendapat tempat sebagai anima legis atau the soul of law dari Undang-Undang Pemilukada dan ukuran bagi kenormalan dan ketidaknormalan pelaksanaan aturan-aturan pemilukada.

Majelis Mahkamah Konstitusi Yang Mulia, mengabaikan asas-asas tersebut, sama artinya dengan mengabaikan seluruh bangunan dari undang-undang pemilukada dan seluruh aturan turunannya. Postulat utama menyangkut asas, terutama di bidang hukum adalah jika alasan hukum hilang, maka lenyap pula hukum itu. Begitu pula jika aturan-aturan penyelenggaraan pilkada sebagai dari hasil dari asas-asas di atas dilanggar, maka harus dianggap sebagai pelanggaran terhadap asas-asas tersebut.

Asas luber adalah imperatif nilai untuk menjamin hak konstitusi ... konstitusional pemilih dalam menentukan pimpinannya secara langsung, tanpa tekanan dan rekayasa. Dalam konteks ini, tidak boleh ada administrasi, prosedur, dan mekanisme yang dibuat oleh penyelenggara yang potensi maupun nyata-nyata menghambat atau menyekatkan

pemilih dalam menjalankan hak konstitusionalnya untuk memilih. Asas umum, bebas, rahasia atau luber, harus ditegakkan dalam rekrutmen politik untuk menjamin bahwa demokrasi benar-benar merupakan pemerintahan dan kekuasaan dari rakyat dan oleh rakyat dalam arti yang sebenarnya.

Yang kedua, jujur dan adil merupakan imperatif nilai untuk menjamin bahwa penyelenggaraan pemilu in casa ... in casu pemilukada dijalankan secara benar sesuai prosedur dan mekanisme yang ditentukan oleh hukum. Prosedur-prosedur yang benar harus dijalankan agar penyelenggaraan pemilu memang taat aturan. Prosedur dan mekanisme yang valid harus dijamin agar penyelenggaraan pemilu dipastikan tidak disusupi oleh rekayasa dan manipulasi dalam jenis dan bentuk apa pun, termasuk rekayasa administrasi pemilih. Begitu juga prosedur dan mekanisme yang adil harus ditegakkan agar penyelenggaraan pemilu dipastikan berjalan fair, netral, dan tidak memihak salah satu calon. Sedangkan mandiri dan imparcial merupakan imperatif nilai yang mengikat penyelenggara untuk menjalankan tugas dan kewajiban secara tegak lurus, dalam artian keteguhan menjaga integritas sebagai penyelenggara pemilu dan garis lurus dalam makna keteguhan menjalankan tugas berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.

Mandiri, menuju pada bebas dari campur tangan, tekanan, dan paksaan, baik langsung maupun tidak langsung dari kekuasaan lembaga lain atau teman sejawat, atasan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Begitu juga dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan penyelenggaraan pemilu ... penyelenggara pemilu harus terbebas dari intervensi pihak luar dan terbebas dari konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang berkompetisi dalam pemilu. Sekalian itu merupakan prasyarat bagi independensi penyelenggara pemilu yang dapat diuji melalui kenyataan bahwa mereka tidak terikat dalam konflik kepentingan dan/atau faktor semangat pertemanan dengan pihak-pihak yang berkompetisi dalam pemilu.

Dengan demikian, pemilu yang diberi pendasaran asas-asas tersebut, harusnya tidak boleh diperlakukan sebagai pragmatisme yang simplistis berdasarkan rasionalitas, intrik, dan siasat, melainkan harus dijalankan dalam rasionalitas nilai-nilai atau wertrationalitat seperti dikemukakan oleh Max Weber. Artinya, cara yang dipilih untuk mencapai tujuan harus dapat dibenarkan dan dapat dites dengan kriteria-kriteria asas dan moral. Dengan kata lain, asas-asas pemilu dalam konteks rezim pemilu tidak sekadar aksesoris yang boleh diucapkan sambil berlalu. Sebaliknya, asas-asas tersebut berfungsi dan harus difungsikan sebagai alat ukur kenormalan seluruh proses pemilu. Alat ukur dimaksud itulah yang mengambil wajah sebagai aturan dan prosedur pemilu. Seluruh aturan dan prosedur pemilu wajib ditaati agar demokrasi yang beradab itu tetap terjaga. Dalam konteks menjaga demokrasi yang beradab itu

pula, maka berbagai beragam kecurangan perlu dan harus dipersoalkan, termasuk dugaan pelanggaran yang didalilkan Pemohon.

Majelis Mahkamah Konstitusi Yang Mulia. Menurut hemat Ahli, lewat beberapa putusan yang telah diambil oleh Mahkamah, Mahkamah telah mengambil posisi yang tepat dalam menjaga demokrasi yang beradab itu, yang mendasarkan pada asas-asas yang sangat tinggi nilainya. Misalnya, melalui Putusan Nomor 41 Tahun 2008 PPHU (Perselisihan Hasil Pemilukada) Jawa Timur, Mahkamah berpendapat bahwa untuk mencapai demokrasi yang substansial, maka MK tidak dapat dibelenggu oleh penafsiran sempit terhadap peraturan perundang-undangan. Pelanggaran yang bersifat sistematis, terstruktur, dan masif dapat menjadi pertimbangan dalam memutus perselisihan hasil pemilu. Mahkamah mendasarkan dan menggunakan pendekatan keadilan substansial atau substantial justice untuk mempersoalkan electoral process atau proses pemilihan. MK tidak hanya melakukan perhitungan kembali hasil perhitungan suara, tetapi juga menggali keadilan, dan menilai, dan mengadili hasil perhitungan yang diperselisihkan. Ancaman yang cukup serius terhadap demokrasi yang beradab adalah apa yang dikenal dengan pelanggaran terstruktur, sistematis, dan masif.

**71. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Bernard, waktunya ... waktunya tinggal 2 menit, Pak Bernard.

**72. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Oh, ya. Baik, Yang Mulia. Beberapa hal yang perlu saya sampaikan, Yang Mulia, soal TSM. Terstruktur adalah keterlibatan penyelenggara, atau pihak kekuasaan lain, atau bersama-sama dengan pihak lain dalam berbagai pelanggaran, dalam berbagai ... apa ... penyimpangan yang menyebabkan pengaruh pada hasil suara yang diperoleh masing-masing calon.

Sistematis adalah adanya persekongkolan. Persekongkolan selalu merupakan kesatuan kehendak ada meeting of minds atau meeting of wills di antara para pelaku.

Dan masif adalah baik perbuatannya maupun akibatnya menyebar ke seluruh tahap dan menyebar ke seluruh bagian yang akan memengaruhi hasil pemilu.

Hal-hal seperti ini harus diadili dan harus diperhatikan oleh Mahkamah agar tercapai pemilu yang beradab dan keadilan yang substantif.

Sekian, Yang Mulia. Terima kasih.



**73. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih, Pak Bernard. Dari Hakim, cukup? Cukup, ya.  
Sekarang dari Pemohon, silakan, 1-2 pertanyaan pendalaman.  
Saya persilakan!

**74. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Baik, Yang Mulia. Saudara Saksi yang kami ... Saksi Ahli yang kami hormati, terima kasih atas penjelasannya. Tadi Saudara sudah menjelaskan secara sistematis dan runtut tentang ... halo? Saudara Ahli, apa bisa mendengarkan?

**75. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Bernard, sudah dengar? Ini ada pendalaman yang akan disampaikan oleh Pemohon. Pak Bernard?

**76. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Masih di-mute, Yang Mulia.

**77. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Bernard? Tolong, itu teknisi dihubungkan bagaimana itu? Ha? Sinyalnya? Sebentar, itu yang merah itu. He eh, ya, coba dianu ... ditelepon supaya segera. Nah, ini begini ini yang ... silakan disambungkan kembali teknisi, sinyal dari sana atau dari mana? Dicek segera! Kalau enggak bisa, ditelepon dulu sana. Oh, ya ... ya, menunggu dulu sebentar, baru dihubungi, masih putus.

Ada bukti tambahan dari pagi sudah diserahkan? Dari Pemohon, bukti tambahan sudah diserahkan?

**78. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Sudah diserahkan, Yang Mulia.

**79. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Dari Termohon, bukti tambahan sudah tadi?

**80. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ada bukti tambahan, Yang Mulia, dari kami.

**81. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah, ya?

**82. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sudah diserahkan tadi.

**83. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Dari Pihak Terkait, bukti tambahan sudah?

**84. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Terkait ada 1, Yang Mulia. Cuma masih dileges. Sebelum sidang selesai, nanti kita akan serahkan, Yang Mulia. 1 (...)

**85. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, segera saja!

**86. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, Yang Mulia.

**87. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Dari Bawaslu, ada bukti tambahan?

**88. BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Tidak ada, Yang Mulia.

**89. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Baik, terima kasih. Ya, sudah, Pak Bernard? Sudah tersambung kembali? Ini akan dimulai pendalaman. Dari Hakim dianggap cukup, sekarang dari Pemohon. Saya persilakan, Pemohon!

**90. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara Ahli, terima kasih karena sudah memberikan keterangan yang terstruktur dan sangat sistematis yang telah menjelaskan imperatif nilai konstitusional yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan pemilu.

Saudara tadi sudah mengatakan bahwa jika terjadi pelanggaran terhadap asas-asas tersebut dalam proses penyelenggaraan pemilu, maka hasilnya menjadi cacat atau hasilnya adalah batal demi hukum.

Yang ingin saya perdalam di sini adalah terkait dengan mekanisme administratif dalam hal pembuatan DPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Administrasi Kependudukan dan juga Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Di sana dikatakan bahwa ... maupun peraturan KPU yang mengatur mengenai pemutakhiran DPT, di sana diatur bahwa pemilih yang berdomisili di wilayah in casu Kabupaten Malaka yang memiliki NIK itulah yang harus masuk dalam daftar pemilih tetap. Dalam perkara a quo, ditemukan ribuan (...)

**91. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Supaya dipersingkat, Kuasa Pemohon.

**92. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

NIK ... ya, terima kasih, Yang Mulia. Ditemukan cara pembuatan DPT dan penggunaan DPT secara melawan hukum. Misalnya, 1-2 hari atau satu minggu menjelang pemilihan, DPT tersebut ditarik oleh KPU, lalu nomor urut itu diubah secara sepihak oleh KPU, tanpa melalui rapat pleno. Lalu kemudian oleh karena rapat ... tidak dilakukan melalui rapat pleno, sudah barang tentu tidak ada berita acaranya. Dan juga ditemukan ada rekayasa NIK atau NIK siluman, rekayasa NKK atau NKK siluman. Nama identik, NIK identik, tapi tersebar di banyak TPS. Dan juga ada yang ditemukan NIK yang dimiliki oleh pemilih, dimana namanya sama persis, NIK-nya sama persis, tapi nama yang memiliki NIK tersebut berbeda-beda. Apakah proses pembuatan dan penggunaan DPT seperti ini melawan asas-asas imperatif konstitusional yang Saudara Ahli sudah jelaskan tadi? Terima kasih.

**93. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Pak Bernard. Langsung direspons.

**94. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Baik, Yang Mulia. Saudara Pemohon, tadi saya sudah singgung mengenai imperatif nilai dari jujur dan adil. Itu sebenarnya imperatif nilai dalam penyelenggaraan pemilu agar seluruh proses dalam rangkaian prosesi pemilu dari hulu sampai hilir itu harus dipastikan berjalan sesuai dengan aturan dan dijalankan penuh integritas, maka ada terminologi mengenai pemilu yang berintegritas. Mengapa dua hal itu penting, harus menjalankan berdasarkan aturan, dan prosedur yang sudah ditentukan,

dan harus berintegritas? Lagi-lagi oleh karena konstitusi menempatkan pemilu sebagai aktivitas yang beradab. Kita tidak ingin kembali ke rekrutmen politik yang penuh gesekan dan intrik yang dianggap uncivilized, tapi kita mengidealkan bahwa seluruh aktivitas politik, termasuk pemilu, harus dijalankan secara beradab.

Dalam konteks itulah segala rekayasa, atau dugaan rekayasa, atau dugaan manipulasi, baik itu bersifat administratif apalagi prosedural dan juga kebijakan itu dianggap harus dilihat sebagai pelanggaran serius terhadap asas atau imperatif nilai yang mendasari pemilu dan termasuk pemilukada, yaitu adil dan jujur. Itu Saudara Pemohon.

**95. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, satu lagi saya persilakan.

**96. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia. Di dalam rangkaian pemilihan ini dimandatkan oleh undang-undang agar penyelenggara pemilih ... pemilihan, dalam hal ini KPU dan Bawaslu, bertindak mandiri sesuai dengan perintah konstitusi dalam Pasal 22 yang diderivasi dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.

Dalam konteks penyelenggaraan pemilih, apa pendapat Saudara Ahli terkait dengan ditemukannya fakta keterlibatan ketua KPU dalam penyelenggaraan pemilu dalam berkampanye untuk mendukung salah satu calon, dalam hal ini Calon 01, dan juga kampanye Dr. Simon Nahak yang menjanjikan uang kepada para fukun, para fukun adalah kepala suku yang ada di Malaka, dijanjikan untuk diberikan uang jika yang bersangkutan dipilih. Dalam konteks ini, telah bertentangan dengan Pasal 78 dan Pasal 178 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Apakah ini menurut Ahli merupakan pelanggaran terhadap asas kemandirian dari penyelenggara pemilu? Terima kasih.

**97. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Pak Bernard. Direspons.

**98. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Baik, Yang Mulia. Saudara Pemohon, wasit atau lembaga wasit di mana pun di dunia ini haruslah netral, tidak boleh ada kepemihakan. Perlakukan yang bias dan memihak kepada salah satu pihak itu yang disebut unfair. Padahal proses pemilu yang jujur dan adil itu harus fair. Saya tidak sampai pada detail fakta, tetapi jika itu yang terjadi, maka itu adalah pelanggaran terhadap prinsip atau imperatif nilai kemandirian

seorang penyelenggara atau lembaga penyelenggara. Karena (ucapan tidak terdengar jelas) yang melekat pada penyelenggaraan adalah netralitas. Lembaga wasit harus netral tidak boleh memihak.

Dalam konteks itulah kepemihakan kalau itu yang terjadi, maka itu harus dianggap sebagai pelanggaran terhadap penyelenggara pemilu. Tinggal saja dimensinya apakah terindikasi terstruktur, sistematis, dan masif, itu yang akan menentukan dan menjadi dasar pertimbangan Mahkamah lewat beberapa putusan yang pernah dikeluarkan oleh Mahkamah. Demikian, Pemohon.

**99. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang Mulia, isu money politics belum di-addressed oleh Ahli.

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ada janji-janji itu money politics (...)

**101. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ada janji-janji untuk memberikan uang kepada para fukun atau kepala suku jika yang bersangkutan dipilih.

**102. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya. Itulah yang dikatakan sebagai penyuapan. Janji apapun terhadap penyelenggara negara merupakan tindak pidana yang serius. Atau janji apapun yang dilakukan oleh penyelenggara negara itu adalah pelanggaran yang serius. Dan kalau itu terjadi dalam rangka untuk memihak kepada salah satu pihak, maka itu adalah pelanggaran sangat serius dari sisi asas-asas pemilu, dan dari sisi moral, dan serta dari sisi hukum. Itu adalah pelanggaran yang cukup serius, kalau kita lihat dari sisi asas. Makanya sejak awal saya katakan membaca Undang-Undang Pemilu dan memperlakukan pemilu tidak sekadar sebuah pragmatisme yang bisa dianggap sambil lalu, tetapi membicarakan sesuatu yang esensial untuk membangun bangsa ini, yaitu demokrasi yang beradab. Pemilu diatur sedemikian rupa, diberi pendasaran dengan asas-asas yang sangat tinggi agar tercipta politik yang beradab. Begitu, Yang Mulia (...)

**103. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**104. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Dan juga Pemohon.

**105. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, Terima kasih. Pemohon, cukup. Sekarang Termohon, ada yang mau ditanyakan atau didalami?

**106. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ada. Terima kasih, Yang Mulia.

**107. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**108. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Selamat pagi, Saudara Ahli.

**109. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Selamat pagi.

**110. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Bisa dengar suara saya?

**111. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini sekarang (...)

**112. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya, cukup jelas.

**113. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Bernard, dari Termohon, Kuasa Hukum Termohon atau KPU. Silakan!

**114. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Saudara Ahli, bisa dengar suara saya?

**115. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya, terdengar.

**116. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ya. Terhadap dugaan adanya dugaan pelanggaran secara terstruktur, sistematis, dan masif oleh salah satu pasangan calon terhadap penyelenggara yang ketika ... apa itu ... semuanya sudah diupayakan, adanya pelaporan, segala macam, tapi tidak terbukti, ya, itu bagaimana? Gitu kan. Menurut pandangan Saudara Ahli. Itu yang pertama.

**117. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya, kalau ... ya, baik.

**118. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kemudian yang kedua, terhadap dugaan juga, dugaan pelanggaran adanya keberpihakan terhadap salah satu pasangan calon oleh penyelenggara, kemudian itu sudah dilaporkan ... dilaporkan ke lembaga yang secara resmi, ada ruang ketika ada dugaan pelanggaran itu, dan itu dinyatakan tidak terbukti, dan dihentikan, apakah itu dapat dikatakan ... apa namanya ... seperti yang Saudara Ahli sampaikan tadi, ada keberpihakan seperti itu?

**119. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya. Jadi (...)

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sudah dua, ya.

**121. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sementara itu dulu, Yang Mulia.

**122. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu sudah dua. Silakan, Pak Bernard, direspons!

**123. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Siap, Yang Mulia. Pembuktian di persidangan atau pembuktian hukum tidak didasarkan pada prasangkaan, tetapi pada fakta dan alat bukti. Jika memang telah melalui persidangan, melalui pemeriksaan yang cermat, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kemudian terbukti tidak ada bukti yang mendukung, tidak ada yang disangkakan, maka itu sudah dianggap selesai. Jadi, Mahkamah tidak mengadili detail kasus-kasus yang sudah ada kalau lembaga-lembaga lain seperti (...)

**124. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Bawaslu.

**125. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Lembaga Penegak Hukum Terpadu ataupun panwas telah melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, maka itu dianggap selesai. Itu fakta hukumnya. Begitu Saudara Termohon.

**126. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Terima kasih, Saudara Ahli. Artinya persoalan tersebut sudah tidak relevan lagi untuk diangkat ke ini ... ke tingkat yang selanjutnya? Saudara Ahli tadi menyampaikan ini ada pengaduan, ada lembaga yang resmi terkait dengan kepemiluan ini, ada DKPP, seandainya penyelenggara ini dinilai melanggar secara etik.

**127. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya.

**128. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kemudian ada untuk katakanlah dugaan tindak pidana pemilu atau administrasi, itu kan ada Sentra Gakkumdu, Saudara Ahli betul tadi sampaikan. Jadi, sudah tidak relevan lagi kalau di tataran bawah tadi sudah tidak terbukti dugaan tersebut untuk diangkat lagi ke tingkat selanjutnya, apa lagi di Mahkamah Yang Mulia ini?

**129. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cukup.



**130. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**131. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya, ya.

**132. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah. Tadi sudah jelas itu jawabnya.  
Sekarang Pihak Terkait? 2 pertanyaan juga, silakan!

**133. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.  
Saudara Ahli (...)

**134. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Bernard, sekarang (...)

**135. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Pihak Terkait.

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada pertanyaan pendalaman dari Pihak Terkait, Pak Bernard.

**137. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Baik, Yang Mulia.

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Pihak Terkait!

**139. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik. Ahli, jika dalam pelaksanaan pilkada, seluruh tahapan sudah dilakukan dan ada lembaga-lembaga, Bawaslu, Gakkumdu yang telah menjalankan tugasnya dan sudah diselesaikan di setiap tingkatan atau tahapan. Apakah masih relevan sengketa proses tersebut dibawa ke MK, sengketa hasil? Gimana menurut Ahli?

**140. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bisa (...)

**141. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Ya, saya sudah memberi jawaban pada pertanyaan Termohon. Mahkamah tidak mengadili dan tidak mengambil kewenangan lembaga lain. Hal-hal yang tidak terselesaikan oleh lembaga lain atau lembaga lain tidak menjalankan kewajiban dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, itulah yang kemudian dipertimbangkan oleh Mahkamah sebagai sebuah pelanggaran. Saya kira gitu, Pihak Terkait.

**142. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya kira itu sudah cukup. Tadi sudah ditekankan. Ada lagi, 1? Silakan. Kalau sudah cukup.

**143. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: YANUARIUS NAHAK TAEK**

Baik, terima kasih. Yang kami hormati Ahli, tadi sudah Ahli jelaskan bahwa apabila terjadi pelanggaran hukum dalam proses pemilu, maka dianggap pemilu itu cacat. Namun sebaliknya, apa bila semua tahapan sudah dilalui sesuai dengan prosedur hukum, tentunya pemilu itu akan fair dan jujur, adil.

Nah, pertanyaan saya kepada Ahli, berbagai macam persoalan yang sudah disampaikan, terjadinya pelanggaran-pelanggaran seperti DPT siluman dan KTP siluman. Pelanggaran demikian menurut Ahli, apakah masuk kategori pelanggaran pidana pemilu atau pelanggaran administrasi pemilu?

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bisa mendengar, Pak Bernard?

**145. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Bisa, Yang Mulia.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Pak Bernard, direspons.

**147. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Sekalipun itu tindakan administratif, tetapi kalau itu merupakan bagian dari modus yang menjadi tindak pidana pemilu, maka dia masuk dalam wilayah tindak pidana pemilu. Karena dalam salah satu pasal tentang Undang-Undang Pemilukada, "Setiap orang yang dengan sengaja memanipulasi dokumen ataupun prosedur yang menyebabkan kerugian ataupun yang menyebabkan pelaksanaan pemilu itu tidak berjalan sebagaimana mestinya." Itu diancam pidana. Jadi, pelanggaran-pelanggaran administrasi, itu bisa merupakan modus, tetapi dia menjadi modus dari tindak pidana. Begitu, Saudara Terkait.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, sudah cukup, Pak Bernard. Jadi semua Pihak sudah mendalami apa yang disampaikan oleh Ahli. Sekali lagi, Pak Bernard, terima kasih atas keterangannya yang sudah disampaikan dalam persidangan ini. Untuk itu, Pak Bernard silakan untuk meninggalkan ruang persidangan. Terima kasih, Pak Bernard, sampai ketemu lagi.

**149. AHLI DARI PEMOHON: BERNARD L. TANYA**

Baik, Yang Mulia, terima kasih, Yang Mulia.

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Terima kasih.

Kuasa ... Kuasa Pemohon, langsung dihadirkan Saksinya 3 orang. Dari siapa dulu ini tadi yang akan kita dengar?

**151. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kita mulai dengan (...)

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yohanes Germanus?

**153. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Siap, Yang Mulia.

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Mana Yohanes Germanus? Tolong 3-3-nya maju ke depan! Pak Yohanes Germanus yang mana? Duduk ... silakan duduk!

Agak di ... jaraknya agak diperlonggar, supaya sesuai dengan protokol kesehatan, ada physical distancing.

Baik, ya. Pak Yohanes Germanus yang di sebelah kiri saya, ya? Dari kiri ya? Pakai ... pakai itu, ya, pakai masker kuning, ya. Kemudian yang kedua, Pak Agustinus Robanto, yang di tengah? Oke. Dan yang ketiga, Pak Fridus Nahak?

**155. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Siap, Yang Mulia.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, Silakan, ya. Kita satu, satu. Sekarang yang Pak Yohanes Germanus, ya.

Pak Yohanes, pada waktu pilkada kemarin ... maskernya dipakai saja, enggak apa-apa. Suaranya tetap bisa didengarkan. Jangan ... jangan mencopot masker, ya! Meskipun tidak sampai di sini, tapi teman-teman di sana juga sangat bahaya kalau tidak pakai masker.

Pak Yohanes, pada waktu pilkada kemarin sebagai apa, Pak Yohanes?

**157. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Siap, Yang Mulia. Saya adalah seorang jurnalis (...)

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong ada mik ... mik yang bisa didekatkan itu. Suaranya enggak begitu jelas. Pakai mik, ya. Ya. Pak Yohanes, waktu pilkada kemarin jadi apa?

**159. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia. Saya ... keseharian saya sebagai seorang jurnalis dan dalam setiap event, termasuk event pilkada kemarin, saya sebagai seorang jurnalis yang meliput dan melakukan kegiatan jurnalis di Kabupaten Malaka.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Wah, suaranya menggema ini. Kita tidak bisa ... anu ... ini. Coba kalau miknya didekat ... lebih didekatkan, bisa, enggak, suaranya masuk? Tes, coba ... anu ... Pak Yohanes.

**161. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tes, tes, tes.

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terpaksa begini. Untuk yang kedua dan ketiga, tolong untuk duduk di lain ... lain tempat dulu, di belakang. Supaya enggak dekat-dekat sama Pak Yohanes. Biar saja di situ. Duduk ke belakang! Ya, ini sekarang maskernya dibuka, silakan!

**163. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia. Termohon, Yang Mulia, mohon izin.

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya?

**165. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Pertama, apakah kami bisa didaftarkan daftar Saksi atau Pemohon. Kemudian yang kedua, apakah Para Pemohon ini sudah disumpah sekarang ... sebelumnya (...)

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi sudah disumpah. Ha?

**167. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Daftarnya boleh dapat, Yang Mulia? Daftar Pemohon.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti dikopikan daftarnya. Tadi sudah disumpah. Anda ke mana tadi?

Ya, Pak Yohanes, Anda sebagai apa pada waktu pilkada? Jawab singkat saja!

**169. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Saya jurnalis dalam kegiatan (...)

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terlalu menggema, ya. Coba, kalau agak jauh sedikit miknya. Suara Anda terlalu menggema, jadi enggak kedengaran secara jelas di sini. Coba, lagi.

**171. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Saya, Yohanes Germanus Seran.

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba, kalau enggak pakai mik, gimana? Anda sebagai apa, Pak Yohanes?

**173. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ya, saya adalah seorang wartawan yang meliput kegiatan pilkada di Kabupaten Malaka.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, maju ke depan yang di dekat mik saja coba. Silakan, Anda sebagai apa? Singkat!

**175. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia. Saya seorang wartawan ... jurnalis.

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai wartawan? Betul?

**177. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ya, betul, Yang Mulia.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Wartawan meliput apa?

**179. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Meliput kegiatan (...)

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pilkada? Anda meliputnya di mana? Di seluruh kabupaten atau hanya meliput di tempat tertentu?

**181. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Di seluruh kabupaten, Yang Mulia.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Caranya gimana seluruh Kabupaten Malaka, bisa Anda liput?

**183. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Biasanya kalau ada isu yang menarik, saya bergerak menuju lokasi untuk melakukan investigasi atau penelusuran.

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Contohnya Anda meliput ke mana saja?

**185. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Contohnya yang kemarin ketika kampanye ada isu yang menarik tentang ... di media sosial tentang keterlibatan atau kehadiran Ketua KPU Kabupaten Malaka dalam konvoi kampanye Paslon Nomor Urut 1 (...)

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu bertempat di mana?

**187. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Di Desa Weoe (...)

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**189. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Kecamatan Wewiku. Pada tanggal ... pada hari Jumat, tanggal 13 November 2020. Saya bergerak ke sana untuk melakukan penelusuran atau investigasi.

**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, ada ... Anda menyaksikan sendiri ada keterlibatan Ketua KPU Kabupaten Malaka ikut berkampanye? Begitu?

**191. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tidak, Yang Mulia. Saya tidak menyaksikan langsung karena saya melihat peristiwa itu di media sosial, dan saya melakukan penelusuran, dan saya menemukan beberapa bukti (...)

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**193. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Seperti video (...)

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sudah bisa direkam di sini. Terus apa lagi yang akan Anda sampaikan?

**195. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ya, dalam penelusuran itu saya menemukan bahwa ternyata betul Ketua KPU Malaka, Pak Makarius Bere Nahak, ada di dalam iring-iringan itu, maksudnya mobil dinasny ada di dalam iring-iringan itu, dan beliau menyetir sendiri mobil dinasny, dan di dalamnya ternyata ada beberapa orang dan saya cross-check ke Pak Makarius, pak ketua KPU, katanya, "Itu petugas ketua KPPS." Tetapi saya mau bertanya lebih lanjut, apakah PPS itu scope-nya kan desa ... tingkat desa. Kalau tidak salah petugas pemungutan suara dan katanya ketua KPU, "Sedang melakukan pemantauan (...)

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.



**197. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Pemantauan kegiatan kampanye.”

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Apa lagi yang Anda saksikan di pilkada kemarin?

**199. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Di pilkada kemarin itu saya ada beberapa fakta ... ada beberapa fakta yang saya temukan, yang menurut saya (...)

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan menurut. Anda itu tidak boleh berpendapat. Kalau berpendapat itu ahli namanya. Apa yang Anda saksikan, Anda lihat saja. Jangan menurut saya! Kalau menurut saya itu ahli, Anda bukan ahli. Anda itu Saksi Fakta. Apa? Yang Anda lihat lagi, apa? Jangan berpendapat, ya.

**201. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi yang pertama, yang sudah secara global Anda sampaikan bahwa ketua KPU ikut serta dalam kampanye, ikut dalam konvoi, gitu kan?

**203. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Siap, Yang Mulia.

**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus apa lagi?

**205. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ya, saya melihat ... saya temukan ... penelusuran saya yang berikut itu terkait keterlibatan (...)

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keterlibatan siapa?

**207. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Anggota panwascam. Ada satu kasus lagi yang saya telusuri, ada keterlibatan seorang anggota panwascam.

**208. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Keterlibatan panwascam, di mana itu?

**209. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Di Kecamatan Botin Leobebe, itu dia berjudi, dia bertaruh (...)

**210. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terlibat dalam hal apa panwascam ini?

**211. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Dia bertaruh dalam pilkada itu, dia bertaruh untuk kemenangan Pasangan Calon Nomor Urut 1.

**212. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Dia berkampanye, panwascam. Itu Anda tahu panwascam di mana?

**213. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Berjudi, Yang Mulia.

**214. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**215. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Berjud ... judi, berjudi. Berjudi, Yang Mulia.

**216. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, oke. Ya, ini kuping tua ini Hakimnya, suaranya begini jadi kacau ini. Kalau suara biduan cantik merdu masih kedengaran, tapi kalau Saksi suaranya begini enggak kedengaran ini.

Terus, apa lagi yang Anda sampaikan?

**217. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia. Itu tentang panwascam yang sedang berjudi untuk kemenangan Paslon Nomor Urut 1 dan setelah saya telusuri itu Bawaslu panggil saya pada tanggal 20 ... panggil saya tanggal 28 Desember untuk minta keterangan terkait dengan itu, katanya saya dijadikan saksi untuk mengungkap kasus itu. Saya ditanya, "Dapatnya dari mana?" Bukti apa yang saya dapat? Dan saya jelaskan bahwa bukti yang saya dapat itu adalah rekaman percakapan antara (...)

**218. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**219. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Panwascam dengan orang yang (suara tidak terdengar jelas).

**220. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**221. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Dan juga bukti transfernya.

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi?

**223. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Lalu kasus itu ... jadi saya ingin melihat di sini bahwa Bawaslu juga ... Pihak Bawaslu juga ikut terlibat dalam konspirasi untuk memenangkan (...)

**224. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Konspirasi, kok Anda bisa bilang konspirasi itu dari mana itu pendapat Anda itu, ya? Jadi saya sekali lagi, Saksi itu tidak boleh berpendapat. Saksi itu tidak boleh menyimpulkan, itu tugasnya ahli, ya.

**225. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**226. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi waktu Pak Bernard tadi kok suaranya bisa bagus? Ini Pak Yohanes kok suaranya jadi enggak jelas ini? Gimana ini letaknya?

**227. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia.

**228. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya?

**229. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mungkin diperkenankan yang bersangkutan, Saksi, lebih dekat dengan komputernya. Posisi duduknya sedikit jauh dari komputernya,

**230. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba ... coba. Coba di tempatnya Pak Bernard tadi coba, yang di tengah, Pak Bernard tadi di mana?

**231. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ini berbeda, Yang Mulia, tempatnya. Beda lokasi.

**232. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tempatnya berbeda?

**233. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Satunya di Solo, satunya bukan (...)

**234. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Pak Bernard di Solo.

**235. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**236. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ini tadi enggak di cek dahulu ini, teman-teman ini, suaranya kayak begini mestinya bisa dianu ini.

**237. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Mohon izin, Yang Mulia.  
Saudara Saksi bisa agak ke tengah karena ini tidak kelihatan dari monitor.

**238. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba Saksi duduknya di mana?

**239. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Geser, geser ke tengah.

**240. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu tempatnya (...)

**241. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Geser ke sebelah kiri Saudara, ya, betul. Lagi, lagi ke kiri lagi. Ya, oke.  
Coba tes suaranya.

**242. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba tes suaranya, masuk lagi enggak?

**243. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Tes coba, tes miknya.

**244. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tes.

**245. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya, ini bagus.

**246. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tes.

**247. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, ini agak lumayan ini. Maju lagi coba sedikit, maju lagi. Ya, coba. Coba, Pak Yohanes.

**248. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**249. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, ini lumayan ini. Terus, diteruskan. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

**250. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Siap. Baik, Yang Mulia. Saya menemukan yang tadi ada panwascam yang ikut bertaruh.

Yang berikut lagi, saya menemukan tempat kampanye itu di Paslon 01 itu, benar menyampaikan bahwa akan memberikan gaji dalam pembahasan waktu itu, itu tempat kampanyenya terpusat di Desa Kateri. Itu bahwa akan memberikan gaji dalam bahasa Malaka, sistemnya disebutkan *sera* dan sera itu artinya gaji kepada para fukun, fukun itu kepala suku atau ketua adat, dan juga nain, raja, dan sejenisnya. Itu disampaikan dalam kampanye di Kateri.

Lalu berikut, saya menemukan juga bahwa ada tim kampanye ... tim kampanye dari Paslon 01 ... Paslon Nomor Urut 1 itu tidak terdaftar di dalam daftar tim kampanye yang terdaftar res ... resmi di situsnya KPU, setelah saya menelusuri situsnya KPU, saya tidak menemukan beberapa nama itu (...)

**251. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus sekarang pertanyaan saya, menurut Saudara itu pelanggaran-pelanggaran, ya? Pelanggaran-pelanggaran itu (...)

**252. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**253. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda laporkan atau tidak kepada Bawaslu?

**254. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Yang saya lihat, pelanggaran itu dilaporkan oleh beberapa orang.

**255. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em, ya. Pelanggaran-pelanggaran itu, ya, yang berupa ada ketua KPU ikut konvoi kampanye, ada yang menjanjikan kepada kepala suku akan memberikan gaji, ada seorang yang kampanye, tapi tidak termasuk ... apa ... tim kampanye. Pelanggaran-pelanggaran itu dilaporkan kepada Bawaslu atau tidak oleh Saudara?

**256. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Oleh saya tidak dilaporkan.

**257. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tidak dilaporkan, ya.

**258. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**259. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi yang akan Anda sampaikan? Kenapa kok Anda tidak melaporkan?

**260. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ya, saya tidak melaporkan karena sudah ada yang melaporkan kasus itu.

**261. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sudah ada yang melaporkan. Baik. Terus, Anda tahu yang dila... sudah dilaporkan itu siapa yang melaporkan, tahu?

**262. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Yang saya tahu tentang keterlibatan ketua KPU dalam konvoi atau kampanye itu yang melapor itu salah satunya adalah Stefanus.

**263. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, Stefanus sudah melaporkan ke Bawaslu. Anda tahu kalau Bawaslu sudah memproses laporan itu?

**264. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**265. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu, baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup, ya?

**266. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Untuk sementara, Yang Mulia, cukup.

**267. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Cukup, ya, Pak Yohanes. Sekarang Pak Yohanes mundur ke belakang. Masih ada, sebentar, sebentar Pak Yohanes, dari Prof. Saldi. Silakan, Yang Mulia!

**268. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua. Pak Yohanes, Bapak bisa dengar suara saya?



**269. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Dengar, Yang Mulia.

**270. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak Yohanes, tadi Bapak mengatakan, "Ketua KPU ikut dalam konvoi," ya? Kampanye, ya?

**271. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**272. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu dengan melihat di medsos, ada mobil ketua KPU yang ikut dalam konvoi itu?

**273. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Betul, Yang Mulia.

**274. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, apa saja yang dilakukan dalam proses kampanye itu oleh ketua KPU? Ini kan ikut konvoi ini?

**275. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**276. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, konvoinya itu ada di lokasi kampanye atau menuju lokasi ... lokasi kampanye?

**277. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia. Konvoi itu dalam penelusuran saya, saya temukan 2 video, Yang Mulia.

**278. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**279. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

2 bukti video yang mendukung bahwa (...)

**280. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tunggu dulu! Video yang dimaksud oleh Saksi ini ada enggak jadikan alat bukti?

**281. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Sudah dijadikan alat bukti, Yang Mulia.

**282. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukti berapa? Bukti?

**283. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

P ... P-8 dan ... P-8 ... P-8, P-17, P-18.

**284. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

P-8, P-17, P-18. Nanti kita cek.

**285. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Itu ada hubungan dengan kampanye dan money politics itu.

**286. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang sesuai yang dia diterangkan?

**287. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**288. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Lalu, itu konvoinya menuju lokasi atau di lokasi kampanye?

**289. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Konvoi menuju lokasi kampanye pertama karena ada 2 titik kampanye, Yang Mulia.

**290. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terus!

**291. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Konvoi menuju titik kampanye pertama dan juga berikutnya konvoi menuju titik kampanye kedua.

**292. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lalu, di lokasi kampanye yang dikerjakan ketua KPU itu apa?

**293. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Saya tidak tahu, Yang Mulia. Saya (...)

**294. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, ini kebetulan mobilnya ada dalam konvoi itu, ya?

**295. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**296. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di dalam mobil itu ada ketua KPU-nya?

**297. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ketua KPU nyetir sendiri dengan beberapa penumpang.

**298. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dengan beberapa penumpang. Sebagai wartawan, tadi kan Anda katanya setelah melihat medsos itu melakukan ... melakukan investigasi, kan?

**299. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**300. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apa yang ... yang ... yang Anda temukan investigasi itu setelah sampai di lokasi, ketua KPU itu ngapain dia?

**301. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ketika saya sampai di lokasi itu, itu kegiatan kampanye sudah berakhir (...)

**302. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sudah berakhir.

**303. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tetapi saya menelusuri para pemilik akun di media sosial itu, yang mengunggah itu, untuk mendapatkan informasi berupa video yang asli, yang durasinya lebih panjang, yang lebih lengkap dan juga beberapa narasumber yang bisa ... yang ada di lokasi kejadian pada saat itu.

**304. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, apa yang Anda dapatkan?

**305. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Yang saya dapatkan adalah bahwa fakta yang pertama betul, ketua KPU menyetir sendiri dalam rombongan konvoi itu.

**306. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke, itu sudah dinyatakan tadi, yang lain?

**307. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Di dalam mobil tersebut, ada beberapa penumpang (...)

**308. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Itu sudah dinyatakan juga tadi, apa lagi?

**309. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Warga desa bukan desa setempat, dari desa lain.

**310. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**311. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Bukan dari tempat kejadian. Dan saya tanyakan ke ketua KPU, katanya, "Itu adalah anggota PPS."

**312. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**313. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Anggota PPS adalah petugas (...)

**314. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Anda mengerti enggak apa yang dimaksud dengan kampanye dalam Undang-Undang Pilkada itu? Tidak tahu, ya?

**315. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tidak, Yang Mulia.

**316. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, pertanyaan saya berikutnya. Ada enggak di ... di data yang Anda lihat, di medsos yang Anda lihat itu, ketua KPU itu datang ke panggung, lalu dia ikut meneriakkan, "Pilih pasangan ini, pilih pasangan ini." Ada, enggak?

**317. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tidak, Yang Mulia.

**318. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, dari mana Anda menyimpulkan bahwa dia menjadi tim kampanye di situ atau terlibat kampanye?

**319. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ada satu fakta yang saya temukan lagi karena pada H-1 (...)

**320. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**321. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Sebelum kampanye. Hari sebelum kampanye itu, mobil dinas ketua KPU itu difoto warga persis di depan tempat kampanye pertama yang dijadikan tempat kampanye pada hari itu.

**322. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, jadi ada fakta lain yang Anda temukan sebagai wartawan. Satu hari menjelang pelaksanaan kampanye itu, mobil ketua KPU itu ada di lokasi kampanye?

**323. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Betul, Yang Mulia.

**324. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu faktanya, ya? Tapi ini semuanya ... saya mau minta ketegasan Saudara ... Saudara Yohanes Germanus.

**325. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia.

**326. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini bukan Anda lihat sendiri, ya, bukan Anda saksikan sendiri?

**327. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Betul, Yang Mulia.

**328. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi ini berdasarkan data yang Anda lihat di medsos?

**329. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Betul, Yang Mulia.

**330. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dan Anda tidak melihat, apakah ketua KPU ikut berkampanye atau tidak, selain ikut dalam rombongan ... apa ... konvoi, ya?

**331. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Betul, Yang Mulia.

**332. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Cukup, Pak Ketua.

**333. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Yang Mulia, ada? Cukup.

Sekarang ini kita catat dulu, Pak Germanus. Sekarang berikutnya. Pak Germanus mundur dulu, saya nanti akan beri kesempatan kepada Para Pihak.

Sekarang yang kedua dulu, Pak Agustinus Robanto. Supaya nanti Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait menyiapkan apa yang akan ditanyakan kepada Para Saksi, ya.

Pak Agustinus, silakan duduk!

**334. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Baik, Yang Mulia.

**335. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Agustinus jangan ke ... agak geser ke sana, sudah agak ke tengah bagus tadi suaranya. Agak ke tengah! Lho, jangan ke sana. Geser ke arah (..)

**336. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kiri.

**337. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kiri, kiri, tangan kirinya. Ya, di situ.

Baik, Pak Agustinus, pada waktu pilkada jadi apa?

**338. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Sebagai masyarakat biasa, saya operator pada Dinas Dukcapil Kabupaten Malaka.

**339. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kepala dinas dukcapil?

**340. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Sebagai staf operator kepala dinas (...)

**341. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Staf operator di kantor dinas dukcapil?

**342. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Ya.

**343. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada surat, enggak? Anda mendapat izin dari instansi Saudara untuk jadi saksi, enggak? Saudara, kan PNS?

**344. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Saya honorer, Yang Mulia.

**345. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha? PNS, kan? Honorer?

**346. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Bukan, honorer.

**347. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Honorer. Anda mendapat izin dari instansi Saudara untuk jadi saksi, enggak?



**348. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak, Yang Mulia.

**349. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi begini, PNS atau tenaga honorer di salah satu instansi itu bisa menjadi saksi kalau mendapat izin dari atasan, ya. Karena Anda ASN atau tenaga honorer dari suatu instansi itu harus netral, ya, tidak bisa menjadi saksi. Ini bagaimana, Pemohon, ini?

**350. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia. Karena yang bersangkutan mengetahui fakta riilnya.

**351. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Tapi ini, kan ada dia terikat oleh kode etik dan peraturan kepegawaian.

**352. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**353. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia.

**354. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang Mulia, kita tahu. Tapi dia mengetahui fakta meteriilnya.

**355. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya tahu.

**356. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**357. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi, kan enggak selalu bisa untuk ... anu ... untuk bisa jadi saksi.

**358. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Kita serahkan kepada (...)

**359. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bagaimana, Termohon? Sebentar!

**360. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia. Kami dari Kuasa Termohon berkeberatan (...)

**361. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keberatan.

**362. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Apabila yang bersangkutan tidak menunjukkan surat resminya penugasannya.

**363. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**364. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Walaupun Beliau honorer begitu, ya.

**365. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, sekarang dari Pihak Terkait, bagaimana ini?

**366. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Kita juga keberatan, Yang Mulia.

**367. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keberatan, ya. Baik. Kalau begitu sekarang begini, Pak Agustinus itu seorang tenaga honorer di suatu instansi, tidak mendapat surat izin. Fakta di persidangan muncul, tidak mendapat surat izin untuk bisa memberi keterangan di persidangan, ya. Kita dengar keterangannya, tapi

ada catatan keberatan dari Termohon dan catatan keberatan dari Pihak Terkait, ya.

Sekarang Pak Agustinus tetap kita dengarkan, tapi ada keberatan dari berbagai Pihak, ya. Itu yang muncul.

Saudara Agustinus, apa yang akan Anda jelaskan?

**368. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Bahwa ... terima kasih, Yang Mulia. Bahwa saya bersama teman-teman betul melakukan sinkronisasi terhadap DPT yang dipakai dalam Pilkada Malaka Tahun 2020.

**369. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apa yang terjadi di situ?

**370. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Di sana kami menemukan, setelah kami sinkron dari DPT yang ada, kami menemukan 2.363 NIK yang tidak terdaftar dalam database kependudukan Malaka.

**371. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada ... diulangi, ada ribuan NIK siluman?

**372. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Seperti itu, Yang Mulia.

**373. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berapa ribu jumlahnya? Anda tahu persis?

**374. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

2.363.

**375. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2.623?

**376. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

2.363.

**377. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik. Terus, apa lagi?

**378. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Itu saja, Yang Mulia.

**379. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu saja. Sekarang yang NIK siluman itu, Anda tahu enggak kalau itu digunakan untuk memilih tahu, enggak?

**380. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**381. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu. Terus, kemudian yang ada NIK siluman itu tidak tahu memilih. Kalau memilih, itu memilih siapa, Anda tahu?

**382. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**383. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tidak tahu. Jadi, tahunya Anda ada NIK siluman, ya, gitu, ya?

**384. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Ya, Yang Mulia.

**385. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa lagi yang akan Anda sampaikan? Hanya itu?

**386. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Cukup, Yang Mulia.

**387. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu saja? Ya, ada lagi? Silakan, Pak Agustinus!

**388. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Cukup. Itu saja, Yang Mulia.

**389. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu saja? Baik. Kalau begitu, sekarang ganti Pak Fridus.  
Ada, silakan. Ini masih ada, silakan. Pak Agustinus, jangan beranjak dulu, masih ada pendalaman dari Hakim Prof. Saldi Isra. Silakan, Prof!

**390. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Pak Agustinus, Anda dengar suara saya?

**391. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Dengar, Yang Mulia.

**392. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tadi Pak Agustinus, kan pekerjaannya staf operator, ya? Dukcapil, ya?

**393. AKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO**

Ya, yang Mulia.

**394. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Operator itu, apa saja pekerjaannya?

**395. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Mengelola data kependudukan.

**396. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Mengelola data kan itu luas sekali. Apa yang spesifik? Yang spesifik pekerjaan, Bapak, apa? Menginput data, mencocokkan data, kemudian mengolahnya, apa yang spesifiknya?

**397. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Seperti itu, Yang Mulia, menginput data dan mengolah data.

**398. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Menginput data, mengolah data, oke. Pertanyaan saya kepada Pak ... apa ... Pak Agustinus, apa kriteria sebuah ... apa namanya tadi ... dikatakan yang siluman tadi, apa namanya?

**399. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

NIK.

**400. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

NIK siluman itu, apa kriteria NIK itu dikatakan siluman? Apa kriterianya?

**401. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

NIK itu kita masukkan dalam database, dia tidak terbaca.

**402. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dimasukkan ke dalam ... apa?

**403. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Perinciannya dia tidak terdaftar, tidak terbaca.

**404. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu saja. Bapak terlibat enggak ketika melakukan update Data Pemilih Tetap (DPT) yang itu dijadikan data yang disepakati oleh semua pihak yang terlibat pemilihan kepala daerah? Pak Yohanes[Sic!], ini kan ada DPT ini. DPT yang digunakan untuk pemilihan di Kabupaten Malaka disepakati, diadakan ... apa ... rapat besar oleh KPU, rapat pleno, ada KPU hadir, ada Bawaslu, ada ... apa namanya ... wakil, saksi dari masing-masing pasangan calon. Bapak, terlibat enggak di situ?

**405. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak terlibat, yang Mulia.

**406. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terlibat?

**407. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak terlibat.

**408. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, tidak terlibat, ya? Jadi, Bapak tidak tahu itu, ya? Nah, pertanyaan saya, apakah data yang 2.363 tadi itu pernah jadi bagian yang disepakati, kemudian Bapak temukan bahwa itu tidak ada dalam data?

**409. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**410. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak tahu juga? Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Yang Mulia, Pak Dr. Manahan, silakan!

**412. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Saudara Agustinus Mau, ya. Itu Saudara menemukan sampai 2.363 NIK siluman itu, motivasinya atau latar belakangnya Saudara untuk menemukan data ini, itu karena keinginan sendiri, atau karena diminta orang lain, atau atas perintah atasan?

**413. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Atas perintah atasan.

**414. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Atasan Saudara, siapa?

**415. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Bapak Ferdinandus Rame.

**416. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Doktor?

**417. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Sebagai kepala dinas.

**418. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Kepala dinas dukcapil, ya? Betul, ya?

**419. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Ya, Yang Mulia.

**420. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Betul. Jadi, Saudara diperintah oleh atasan Saudara. Dalam ... dalam ... dalam kepentingan apa itu Saudara diperintah untuk memperoleh data itu?

**421. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Selebihnya saya tidak tahu, Yang Mulia.

**422. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tujuannya Saudara tidak tahu?

**423. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**424. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Apakah dalam kepentingan tadi itu untuk konfirmasi DPT? Karena itu mungkin mau dibawakan dalam rapat, seperti tadi itu rapat pleno besar oleh KPU dengan instansi lain. Apakah untuk kepentingan itu apa tidak?

**425. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Selebihnya saya tidak tahu, Yang Mulia.



**426. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tidak tahu, ya, sama sekali, ya?  
Cukup, Yang Mulia.

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pak Agustinus, silakan mundur sejenak.

**428. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Terima kasih, Yang Mulia.

**429. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Sekarang Pak Fridus. Silakan, Pak Firdus, duduk! Pada waktu pilkada, Pak Firdus itu sebagai apa kedudukannya?

**430. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Waktu pilkada, saya sebagai panitia pemungutan suara di tingkat desa, PPS.

**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PPS, ya?

**432. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya, Yang Mulia.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PPS di tingkat desa?

**434. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Tingkat desa.

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ini kok PPS sekarang kok anu, jadi Pemohon? Anda mestinya, kan berada di Pihak Termohon, gimana? Kok sekarang anu?

**436. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Izin, Yang Mulia, Termohon.

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sebentar, sebentar! Saya anu, ya. Pak Fridus, Anda itu menjadi PPS?

**438. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PPS itu disumpah sebagai penyelenggara?

**440. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang Anda akan menjelaskan, melaporkan apa?

**442. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Baik, Yang Mulia. Di sini saya akan menjelaskan bahwa di dalam desa kami di Kecamatan Malaka Tengah itu yang namanya pemilih ganda itu memang benar-benar masih terdapat di dalam DPT.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu kalau itu menurut ... menurut Anda ada pelanggaran? Ada anu ... kesalahan?

**444. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Untuk pelanggaran saya tidak tahu, Yang Mulia, tetapi ada kesalahan, ya. Karena memang di DPT masih terdapat pemilih ganda yang (...)

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti kalau begitu yang salah kan Anda, Anda kan yang menyelenggarakan. Kenapa sekarang kesalahan itu disampaikan di sini?

**446. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia, Termohon.

**447. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, gimana sekarang?

**448. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kami berkeberatan lagi, Yang Mulia.

**449. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keberatan, ya?

**450. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Dengan yang dihadirkan sebagai Saksi.

**451. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia.

**452. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Karena bagian penyelenggara.

**453. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, keberatan.  
Dari mana?

**454. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Dari Pemohon.

**455. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh, kenapa?

**456. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Jadi, supaya menjadi jelas dalam persidangan ini, Saudara Saksi ingin menjelaskan mengenai proses (...)

**457. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tapi posisinya dia itu, lho.

**458. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Tahu, Yang Mulia.

**459. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini yang menjadi masalah adalah posisi dia.

**460. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Tahu, Yang Mulia. Tapi dia tahu ada proses (...)

**461. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, betul. Betul posisi dia. Ya, Anda sudah jadi pengu ... apa namanya (...)

**462. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Begini, Yang Mulia.

**463. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Advokat dalam perkara pilkada atau pemilu berapa kali?

**464. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

1 kali.

**465. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, ya.

**466. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saya (...)

**467. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dalam persidangan pemilu (...)

**468. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Dia mengetahui.

**469. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dalam persidangan pilkada, itu ada posisi-posisi yang harus kita tegaskan.

**470. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Benar, Yang Mulia. Tapi, yang bersangkutan mengetahui proses itu dan dia ingin bersaksi. Artinya, ada sesuatu yang salah di situ.

**471. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Izin, Yang Mulia, saya pikir Pemohon tidak bisa memaksakan Saksinya.

**472. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ada keberatan, dicatat. Ya, Termohon keberatan. Pihak Terkait, bagaimana sikap Anda?

**473. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Sama, Yang Mulia, kita keberatan.

**474. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama, keberatan, ya?

**475. KUASA HUKUM PIHAK TERKAITs: SYAMSUDIN**

Karena penyelenggara pemilu, Yang Mulia.

**476. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu keberatan kita catat dan Pak Fridus kita minta untuk tetap memberikan keterangannya. Ya, sekarang dilanjutkan, Pak Fridus.

**477. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya, baik, Yang Mulia.

**478. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana, apa yang Anda jelaskan?

**479. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya (...)

**480. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda kalau begitu, itu sebetulnya Anda melakukan pengkhianatan terhadap lembaga Anda sendiri, Pak Fridus, posisinya, ya? Kesalahan itu di penyelenggara, Anda sebagai bagian dari penyelenggara, sekarang mengatakan itu ada masalah.

**481. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Baik, Yang Mulia. Di sini saya hanya ingin mengatakan bahwa memang betul saya mengatakan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan saat kami lakukan tugas kami di lapangan.

**482. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, gimana?

**483. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Tugas kami di lapangan adalah kami melakukan pencocokan data dengan petugas pencoklitan, yaitu petugas pemutakhiran data, dan data-data ganda tersebut, atau yang meninggal, atau yang pindah domisili (...)

**484. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kapan ... kapan itu dilakukan? Sebelum pencoblosan, kan?

**485. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Sebelum pencoblosan.

**486. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebelum pencoblosan. Sekarang saya tanya, dalam rangka pilkada, pertama yang dilakukan itu adalah (...)

**487. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Pencocokan data.

**488. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk bisa menentukan DPT final. Dalam DPT final, itu ada yang disebut DPT sementara, begitu, Termohon, ya? Termohon, hai, Termohon, Termohon?

**489. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ya, betul.

**490. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kan ada DPT sementara?

**491. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ya, betul, Yang Mulia.

**492. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

DPT sementara itu harus dilakukan pemutakhiran. Betul, enggak?

**493. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Betul sekali, Yang Mulia.

**494. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, dalam rangka pemutakhiran, itu melibatkan sampai yang terbawah. Betul, enggak?

**495. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Betul sekali.

**496. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti petugas yang namanya Fridus Nahak ini dalam rangka untuk pemutakhiran data, cokit itu, itu diberi tugas. Kan betul, kan?

**497. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Benar sekali, Yang Mulia.

**498. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, tapi setelah itu baru nanti ditentukan DPT final, kan, gitu?

**499. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Betul.

**500. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Fridus, waktu Anda diminta untuk melakukan pemutakhiran data, itu sebelum pencoblosan?

**501. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Sebelum pencoblosan, Yang Mulia.

**502. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebelum pencoblosan, ya?

**503. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya, Yang Mulia.

**504. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Setelah semuanya selesai, artinya begini, data-data yang salah, yang meninggal, yang usianya ... ya, sudah pindah, dan sebagainya, itu dilakukan sebelum pencoblosan?

**505. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.



**506. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu kemudian dilaporkan ke mana?

**507. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Dilaporkan ke PPK, Yang Mulia.

**508. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dilaporkan ke PPK? Gunanya untuk apa?

**509. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Gunanya agar pemilih yang ganda, atau yang meninggal, atau yang pindah domisili dicoret.

**510. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dicoret dari daftar, betul?

**511. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Dicoret (suara tidak terdengar jelas).

**512. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Akhirnya, ya? Terus dilaporkan ... dari PPK dilaporkan lagi ke tingkat kabupaten. Betul, enggak? Tahu, enggak?

**513. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Itu saya tidak tahu, Yang Mulia. Tugas kami hanya (...)

**514. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tidak tahu. Tapi Anda tugasnya untuk melakukan pemutakhiran data di tingkat desa, betul?

**515. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**516. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hasilnya dilaporkan ke tingkat kecamatan?

**517. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Kecamatan.

**518. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Setelah dilakukan pencoblosan, orang yang tadinya sudah meninggal, orang yang pindah, dan sebagainya, masih ada dalam DPT atau tidak?

**519. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Sebagian masih ada, Yang Mulia.

**520. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagian masih ada. Baik. Ada lagi yang akan Anda sampaikan? Jumlahnya berapa, bisa tahu Anda?

**521. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak hafal keseluruhan. Yang saya tahu, di Desa Wehali itu jumlahnya 402 pemilih ganda.

**522. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

400 pemilih ganda. Apa yang Anda maksud dengan pemilih ganda?

**523. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Pemilih ganda itu adalah pemilih yang memiliki pendobelan nama.

**524. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa ... dobel namanya?

**525. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Dobel namanya di dalam DPT dalam satu wilayah.

**526. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada NIK-nya? Sama?

**527. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ada NIK-nya, sama.

**528. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda temukan orangnya itu betul-betul sama atau tidak?

**529. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Orangnya betul-betul sama.

**530. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama. Orang itu kalau sama terdaftar di 2 DPT. Ada contoh konkret di DPT mana? Di TPS mana yang Anda temukan?

**531. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Salah satu yang saya masih ingat dan saya tahu itu di TPS 09 Desa Wehali namanya Ridwan (...)

**532. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

TPS 09. Selain terdaftar di DPT 09, itu terdaftar di DPT mana lagi dia? Di TPS mana? Katanya dobel, ganda. Di mana lagi? Di satu TPS, dua nama, atau di TPS yang berbeda namanya itu?

**533. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Satu TPS, dua nama.

**534. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

TPS 09 ini ada yang namanya sama, dua orang?

**535. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**536. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Sekarang yang saya tanya, apakah yang dobel itu melakukan pencoblosan sekali atau dua kali? Anda tahu?

**537. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Itu saya tidak tahu, Yang Mulia. Di sini saya hanya (...)

**538. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu. Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

**539. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ada lagi di Desa Harekaka.

**540. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**541. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Di desa ini memiliki yang ada nama terdapat di dalam DPT Desa Harekaka dan desa tetangga, yaitu Desa Kamanasa.

**542. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, berarti ada terdaftar di 2 TPS yang berbeda, ya?

**543. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

2 TPS yang berbeda dan 2 desa yang berbeda, Yang Mulia.

**544. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu dia menggunakan berbeda ini nyoblos di 2 tempat atau 1 tempat? Anda tahu, enggak?

**545. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**546. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu. Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup, ya?

**547. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Yang saya sampaikan ... yang mau saya sampaikan untuk poin kedua, yaitu tentang perubahan DPT, Yang Mulia.

**548. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perubahan DPT. Kapan perubahan itu?

**549. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Perubahan DPT kami pada tanggal 30 November tahun 2020 (...)

**550. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**551. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Kami diberikan ... tanggal 30 November tahun 2020, kami mendapat ... kami di tingkat desa mendapatkan DPT yang pertama.

**552. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini pertama. Terus (...)

**553. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Lalu (...)

**554. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanggal 30 November itu DPT yang pertama gunanya untuk mencocokkan, ya?

**555. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Untuk melakukan penulisan C Pemberitahuan untuk dibagikan ke pemilih.

**556. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus?

**557. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Untuk di tanggal 2 Desember 2020, PPK memerintahkan melalui via WhatsApp untuk menarik kembali C Pemberitahuan yang sudah dibagikan, lalu mengembalikan DPT itu ke PPK karena menurut mereka itu salah.

**558. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada ... ada perubahan DPT ini berarti? Kalau (...)

**559. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya, benar itu, Yang Mulia.

**560. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Antara yang tanggal 30 sama tanggal 2, itu ada perbedaannya apa menurut Saudara? Menurut sepengetahuan Saudara.

**561. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya, baik. Yang di tanggal 30 dengan tanggal ... kami terimanya di tanggal 4, Yang Mulia.

**562. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanggal (...)

**563. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Informasinya di tanggal 2 dan kami baru diberikan DPT-nya di tanggal 4 Desember.

**564. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanggal 4. Ya, ada bedanya, enggak, itu?

**565. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ada bedanya, yaitu pada nomor urut pemilih, pada nomor urut DPT. Jadi, C Pemberitahuan yang sudah kami tuliskan dan sudah kami bagikan ke pemilih, itu kami menarik kembali, kami ambil kembali untuk mengubah kembali nomor DPT yang sudah terlanjur kami tulis pada DPT yang diberikan pada tanggal 30 itu, Yang Mulia.

**566. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang pertanyaan saya, DPT final di PPS itu yang digunakan itu yang mana?

**567. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Yang digunakan itu pembagian ... pemberian kedua pada tanggal 4 Desember (...)

**568. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang tanggal 4 Desember itu, ya?

**569. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya.

**570. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, kemudian sudah tidak ada perubahan lagi?

**571. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Benar, Yang Mulia.

**572. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, yang digunakan adalah DPT yang digu ... dikirimkan atau yang diterima di tingkat PPS itu pada ... yang tanggal 4 Desember itu, ya?

**573. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**574. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan?

**575. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Itu saja yang saya sampaikan, Yang Mulia.

**576. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang ini ada pendalaman dari Yang Mulia Prof. Saldi. Tolong direspons, ya. Silakan, Prof!

**577. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.  
Pak Fridus, Bapak dengar, ya, suara saya?

**578. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Dengar, Yang Mulia.

**579. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak Fridus itu pertanyaan saya pertama, antara DPT yang diberikan ... disampaikan tanggal 30 yang itu untuk persiapan C-6 untuk pemanggilan ... ya, C-6, ya? KPU, ya? Untuk memanggil itu?

**580. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

C-6.

**581. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pemberitahuan itu?

**582. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

C-6 Pemberitahuan, Yang Mulia.

**583. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, tanggal 30 November dengan 4 Desember itu, mana yang lebih banyak jumlah DPT yang tanggal 30 November dengan 4 Desember?



**584. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Untuk jumlahnya tetap sama, Yang Mulia, cuma nomor (...)

**585. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jumlahnya tetap sama, ya? Satu-satu dahulu, enggak usah di ... terlalu ... mana yang lebih banyak jumlahnya? Jumlah tetap sama, ya? Tidak ada perbedaan jumlah, ya?

**586. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Sama, Yang Mulia.

**587. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nomor urutnya yang berbeda, ya?

**588. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Nomor urutnya yang berbeda, Yang Mulia.

**589. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jumlah tetap sama, nomor urut yang berbeda, itu satu. Yang kedua, Bapak ini kan PPS di desa apa? Desa apa namanya?

**590. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah.

**591. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Bagaimana Bapak bisa tahu ada juga di desa lain itu?

**592. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Karena kami dalam satu kecamatan itu kami bekerja sama, kami semua panitia pemungutan suara itu kami bekerja sama untuk saling mencocokkan data di desa mereka dengan data di desa saya karena penduduk kami di antara desa-desa tetangga itu campur. Jadi (...)

**593. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**594. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Kadang ... nama dia kadang mereka sudah pindah ke desa saya ... desa sebelah, tetapi namanya masih ada di daftar pemilih di desa yang saya tempati.

**595. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak Fridus, saya tanya di desa Bapak saja, ya, yang tempat Bapak jadi PPS, ya.

**596. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ya, baik.

**597. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apakah di desa Bapak itu, berapa ... berapa yang terdapat daftar pemilih ganda di desa Bapak itu?

**598. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Bisa diulang, Yang Mulia?

**599. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di desa Bapak itu, sepengetahuan Bapak, berapa orang yang terdaf ... apa ... terdapat pemilih ... daftar pemilih gandanya?

**600. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Kalau di desa saya itu hanya 5 orang, Yang Mulia.

**601. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. 5 orang, ya? Oke, 5 orang. Dari 5 orang ini, apakah dia memilih lebih dari 1 kali?

**602. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**603. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi, kan Bapak di PPS tadi?

**604. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul.

**605. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Bapak tidak tahu, ya?

**606. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**607. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, Bapak hanya tahu ada pemilih ganda 5 orang, tapi Bapak tidak tahu apakah dia memilih lebih dari 1 kali atau tidak?

**608. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Benar, Yang Mulia.

**609. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, pertanyaan saya berikutnya, apakah 5 orang ini ikut memilih?

**610. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**611. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi Bapak tidak tahu, cuma Bapak tahu ada pemilih ganda. Bapak tidak pastikan bahwa mereka ikut memilih, apalagi memilih lebih dari 1 kali Bapak tidak tahu, ya?

**612. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**613. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi, informasi yang Bapak sampaikan ke kami itu hanya soal ada banyak pemilih yang terdaftar sebagai pemilih ganda, begitu, ya?

**614. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**615. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi, apakah dia menggunakan hak suaranya, Bapak tidak tahu, ya?

**616. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**617. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apalagi hak suara itu digunakan lebih dari 1 kali, Bapak juga tidak tahu?

**618. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**619. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**620. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemilih siapa, juga tidak tahu.

**621. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apalagi kalau nanya memilih siapa, kan juga tidak tahu. Jadi ini ... ini penting ini urut-urutnya untuk menjelaskan. Karena apa? Dalil soal pemilih siluman, pemilih ganda itu, itu menjadi dalil yang umum didalilkan orang, makanya pembuktiannya begini caranya, ditanya, "Ini orang ganda. Milih atau tidak?"

Kalau, "Ya, katanya.

"Milih siapa lagi?" Begitu.

**622. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bisa juga malah menguntungkan Pemohon, kan?

**623. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, gitu. Jadi ... jadi itu ... itu, Anda jangan dahulu tanya, tenang dahulu, nanti giliran Anda ada tanya. Ya, jadi ini giliran Hakim dahulu untuk mendalami. Karena apa? Kami harus menjelaskan. Ini nanti dalam putusan, nanti sampai kepada sikap Hakim, begitu.

Terima kasih, Pak Ketua.

**624. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Yang Mulia Pak Manahan, ada? Cukup, ya? Baik, kalau begitu kita sekarang berikan kesempatan kepada Pemohon, ya.

Silakan, Pemohon dahulu, kepada 3 orang Saksi itu. Tiga-tiganya, silakan maju ke depan!

**625. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**626. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, tiga-tiganya supaya ke depan. Pak, enggak kelihatan itu, Pak Agustinus.

**627. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Agak mundur mungkin.

**628. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak mundur, mundur sedikit, agak mundur sedikit, agak mundur sedikit, nah.

**629. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Geser ke kiri.

**630. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak ... nah, geser, geser. Pak masker kuning, tolong agak ke tengah sedikit, agak ke tengah sedikit. Ah, baik, silakan. Silakan, Pemohon!

**631. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Sebelum kami menyampaikan pertanyaan, ini ada hubungannya dengan bukti kami. Pertanyaan kita yang pertama ini, Yang Mulia, kepada Saksi dari PPS atas nama Pak Fridus Nahak, yang barusan kita dengar keterangannya atas pertanyaan dari Majelis Yang Mulia.

Jadi, ini ada hubungannya dengan Bukti P-15.1 dan P-15.2, Yang Mulia, tadi Pak ... P-15.1 dan P-15.2 karena tadi Saksi ... ya.

**632. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

P-15.1 dan P-15.2?

**633. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**634. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, silakan!

**635. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Karena tadi Saksi menyebut nama ini. Bahwa dalam ... dalam pencocokkan DPT itu ada pemilih yang dobel dan Beliau menyebutkan nama Amanda Luru Rehek ... Luruk Bere. Itu kami sudah mengajukan bukti bahwa dia mendapat 3 undangan dan memilih 2 kali, begitu.

Nah, pertanyaan kepada Saksi ... apa namanya ... Pihak PPS, ya, Pak Fridus Nahak. Tadi disebutkan di ... di keca ... di Desa Harekaka, Kecamatan Malaka Tengah, ya. Ya, di situ ... di desa itu ada 5 dan di kecamatan itu 400-an pemilih ganda.

Pertanyaan kami adalah persoalan yang sudah Saudara temukan, dimana pemilih-pemilih itu tidak terkategori sebagai memenuhi syarat, ya, itu disampaikan kepada pihak PPK. Tadi disebut, "Disampaikan."

**636. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tunggu dulu, tunggu dulu. Ini soal (...)

**637. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, silakan, Prof!

**638. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini ada pernyataan, ya. Jadi, supaya jangan menyesatkan nanti.

**639. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Prof!

**640. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini ... karena ini diikuti banyak orang, dia mengatakan di sini pernyataan dari Amanda Luruk Bere, ya?

**641. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Siap.

**642. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

"Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan. Pada ... pada saat pembagian C Pemberitahuan KWK dari petugas KPPS, saya diberikan 3 lembar C Pemberitahuan KWK yang berbeda-beda untuk mencoblos pada tanggal 9 Desember 2020 di TPS 09 dan TPS 10 Desa Wehali, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Karena saya mendapatkan 3 lembar C Pemberitahuan KWK dan saya menilai hal ini adalah sebuah tindakan yang salah, maka pada hari Rabu, 9 Desember 2020 saya hanya menggunakan 1 lembar C Pemberitahuan KWK untuk melakukan pencoblosan hanya di TPS 09," ya.

**643. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Oke. Siap, Yang Mulia, ya.

**644. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi jangan salah persepsi, nanti karena ... kalau keterangan Anda tidak saya counter dengan ini, orang menanggapi tiga panggilan dia memilih di tiga tempat.

**645. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Siap, siap, Yang Mulia.

**646. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, ini pernyataan dia memilih di satu tempat.

**647. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**648. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke, ya? Klir, ya?

**649. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Siap.

**650. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**651. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**652. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Terima kasih, izin kami lanjutkan.

**653. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Begini, Kuasa Pemohon. Satu, ya. Kita ada keterbatasan melalui daring, ya.

**654. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Siap.

**655. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saudara kalau menanyakan to the point, supaya di sana dengar ... didengar dengan baik dan mengerti.

**656. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya, siap.



**657. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pertanyaannya jangan panjang-panjang. Tiru Hakim itu tanyanya, kan pendek-pendek, supaya dia mendengar dan dia bisa merespons.

**658. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Terima kasih, Yang Mulia.

**659. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan malah mengajak diskusi panjang-panjang, nanti enggak terespons dengan baik, ya. Ayo, silakan!

**660. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya. Pertanyaannya adalah ketika temuan ini Saudara sampaikan kepada PPK, kemudian faktanya adalah tetap ada. Bagaimana tanggapan daripada PPK? Dan yang kedua, apakah Saudara dalam komunikasi whatsapp itu juga melakukan cross-check terhadap persoalan yang terjadi di tempat yang lain? Terima kasih.

**661. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu tadi ke Pak ... anu itu.

**662. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Pak ... ke Saksi 1 ini, Pak.

**663. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Saksi nomor 1 Pak Germanus.

**664. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Pak ... bukan. Saksi nomor 3, Pak. Pak Fridus Nahak.

**665. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, ya. Silakan, dijawab!

**666. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Itu pertanyaan pertama, pertanyaan kedua dari rekan saya.

**667. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Siap.

**668. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dijawab dulu, 1 dulu.

**669. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Bisa ... bisa diulangi, Pak?

**670. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**671. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diulangi, diulangi.

**672. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Oke, saya ulangi, Saudara. Pertanyaan cuma yang pertama, setelah Saudara menemukan, Saudara menyampaikan kepada PPK temuan bahwa ada pemilih ganda itu, ya? Kemudian, apa tanggapan PPK terhadap temuan itu? Dan yang ... apakah Saudara juga melakukan komunikasi dengan teman-teman yang lain di luar wilayah Saudara itu di Kabupaten Malaka terhadap temuan-temuan seperti itu?

**673. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**674. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Pak. Ya, baik, Pak. Setelah kami melakukan cross-check di dalam DPT, lalu kami masih menemukan pemilih-pemilih ganda tersebut, lalu kami sampaikan ke PPK. Lalu, jawaban dari ketua PPK mengatakan bahwa pemilih yang sudah ditetapkan ke dalam DPT tidak bisa kita ganggu gugat lagi, kecuali saat penulisan C Pemberitahuan, nanti kita menyampaikan kepada KPPS untuk mengisinya satu saja, tidak boleh diberikan dua-duanya atau diberikan lebih dari satu. Terima kasih.

**675. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Silakan lagi!

**676. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Saudara kan menyebutkan kan ada komunikasi dalam grup WhatsApp. Apakah komunikasi itu juga ada hubungannya dengan kejadian di tempat di luar Saudara di luar Kecamatan Malaka Tengah?

**677. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Ada, Pak.

**678. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya, seperti apa?

**679. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada ... ada. Seperti apa itu?

**680. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Di teman-teman saya, di desa lain yang ada di kecamatan lain juga mengalami hal yang sama. Bahwa (...)

**681. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu Anda tahu dari siapa?

**682. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Dari ... saya menelepon ke teman-teman saya di kecamatan lain. Kata teman-teman saya (...)

**683. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jadi ada informasi dari orang lain. Tidak Anda saksikan sendiri, ya? Tidak Anda lihat sendiri, ya?

**684. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Kalau di desa saya, saya lihat sendiri.

**685. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau yang di desa Anda, tadi pertanyaannya yang di desa lain.

**686. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya, dan kecamatan lain.

**687. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak tahu, kecamatan lain kan Anda enggak tahu, kan? Anda hanya dapat informasi.

**688. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul.

**689. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Informasinya belum tentu benar karena Anda tidak tahu sendiri. Ya, kan?

**690. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**691. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi enggak bisa, Saksi itu kan Saksi Fakta. Yang disampaikan adalah yang didengar, yang disaksikan, ya, yang dirasakan. Bukan menurut kabar burung, menurut orang lain, tidak bisa begitu. Ini Kuasa Pemohonnya, gimana ini pertanyaannya?

**692. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Karena dalam grup WhatsApp, Yang Mulia.

**693. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lah, ya, kalau grup WhatsApp, kan juga enggak bisa dianukan, Anda lihat di grup WhatsApp?

**694. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**695. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa ... di grup WhatsApp apa? Cerita mengenai apa?

**696. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Di grup WhatsApp itu, dia perintah untuk penarikan DPT atau perubahan nomor urut DPT, itu ada, Yang Mulia.

**697. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk desa lain?

**698. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Untuk desa lain.

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu grup WhatsApps yang anggotanya terdiri dari orang-orang PPS?

**700. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**701. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kecamatannya namanya kecamatan apa? PPK-nya namanya PPK apa?

**702. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Kalau saya di Kecamatan Malaka Tengah dan teman-teman yang lain ... yang kecamatan lain itu seperti Kecamatan Sasitamean itu mengalami hal yang sama seperti kami (...)

**703. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, untuk penarikan dan perubahan DPT, begitu?

**704. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**705. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Silakan, diteruskan!

**706. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia. Pertanyaan saya ditujukan kepada masih Fridus satu pertanyaan lagi.

Pada saat Saudara menyampaikan itu kepada PPK yang sudah di-TMS-kan. Yang Mulia, di-TMS-kan itu yang sudah tidak memenuhi syarat dan dicoret, disampaikan kepada PPK untuk diplenokan. Saat ditetapkan sebagai DPT, apakah nama-nama itu masih ada?

**707. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul. Nama-nama itu masih tetap ada di dalam daftar pemilih tetap.

**708. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia. Cukup.

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu masih ada. Tapi, apakah itu menggunakan hak pilihnya atau tidak? Saya lanjutkan pertanyaannya. Tadi pertanyaannya, yang dobel yang dikoreksi itu, tapi tetap masih ada?

**710. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang pertanyaannya, yang namanya dobel masih ada itu, dia menggunakan hak pilihnya atau tidak?

**712. SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Itu saya tidak tahu, Yang Mulia.

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu. Baik, jadi tidak tahu, ya. Terus, silakan lagi!

**714. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Baik. Pertanyaan selanjutnya, Yang Mulia, ditujukan kepada Saksi dari dukcapil yang operator, Yang Mulia.

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, Pak Operator, silakan!

**716. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saudara Saksi, pada saat Saudara menyelesaikan ... saya ulang, apa yang Saudara lakukan pada saat sinkronisasi itu? Data apa yang diinput? Dari NIK yang ada di DPT, itu diinput ke mana? Sistem yang mana? Tolong dijelaskan!

**717. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Baik, Pak. Softcopy DPT dikopi dalam ... di komputer, dibuka dalam lembaran kerja absen. NIK-nya dikopi, terus digunakan dalam sistem SIAK. Di situlah (...)

**718. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

SIAK itu apa? SIAK itu apa? Tolong dijelaskan!

**719. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

**720. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Sistem informasi administrasi kependudukan. Jadi, NIK dari DPT itu dimasukkan dalam database kependudukan, begitu?

**721. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Seperti itu, Pak.

**722. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Baik. Setelah Saudara memasukkan NIK, bukan by nama, bukan nama, tapi NIK. Tadi Saudara sudah menjelaskan menemukan 2.000 sekian itu. Hasilnya Saudara laporkan kepada siapa? Hasil (...)

**723. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Hasilnya melalui teman kami yang koordinator, Saudara Andrian Pulan, di-print, dan diserahkan kepada pimpinan.

**724. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siapa pimpinan Anda?

**725. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Bapak Ferdinandus Rame.

**726. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ferdinandus Rame. Apakah pada saat itu yang bersangkutan menandatangani hasil pemeriksaan itu?

**727. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Sesuai pengakuan teman kami karena setelah di-print, diantar ke beliau untuk ditandatangani.

**728. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Beliau tanda tangan, ya?

**729. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Ya.

**730. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Pada saat itu, beliau berkeberatan atau tidak? Pada saat hasil diserahkan sinkronisasi yang menemukan 2.000-an NIK siluman maupun warga yang sudah pindah, tapi masih ada dalam DPT, apakah kepala dinas berkeberatan pada saat itu?

**731. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Untuk keberatan saya tidak tahu karena yang ... yang membawa hasil itu Saudara Andrian Pulan.



**732. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, Saudara Andrian Pulan itu adalah koordinatornya?

**733. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Dia sebagai admin.

**734. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Baik, sebagai admin. Yang Mulia, pertanyaan ini terkait dengan bukti sinkronisasi yang kami sampaikan di 44 desa yang dilakukan oleh yang bersangkutan.

**735. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**736. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Dan hasilnya sudah diuraikan dalam Posita.

**737. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti saya akan teruskan ke KPU nanti, Termohon nanti itu. Ada pertanyaan kunci yang akan saya sampaikan.

**738. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**739. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ada lagi? Satu kali lagi.

**740. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Satu lagi pertanyaan untuk Saudara Yohanes. Oh, ya, silakan!

**741. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kami ada satu untuk pertanyaan Saksi.

**742. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, satu terakhir.

**743. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Saudara Saksi yang dari ini, ya, operator dukcapil. Tadi atas pertanyaan dari Majelis Hakim, Saudara menyatakan bahwa menemukan kurang-lebih ada 2.363 NIK ganda, ya, yang tidak ada dalam database. Pertanyaan kami adalah 2.363 itu Saudara dapatkan dari seluruh kabupaten, 12 kecamatan di Malaka, 127 desa yang ada di 12 kecamatan di Malaka, atau dari berapa desa?

**744. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Baik, Pak. 2.000 itu kami dapatkan dari 44 desa, terdiri dari 162 TPS.

**745. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Jadi, baru dari 44 desa dari total desa 127 di 12 kecamatan sudah ketemu 2.363 NIK yang tidak terdaftar di dalam database, ya? Begitu, ya?

**746. SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Ya, siap.

**747. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cukup, ya?

**748. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Cukup, Yang Mulia.

**749. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**750. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, ini ke Pemohon, ya. Dalil Saudara poin 37 sampai ... ini dalilnya kebalik-balik juga ini angkanya, 37, 38, 39, 40, 41, lalu tiba-tiba masuk ke 15. Nah, itu banyak sekali angka, ini bikin kami kerepotan

nanti. Ada 6.500, 4.573, tapi ini tidak ada satu pun bukti yang mendukung dalil Anda ini. Apa yang bisa Anda jelaskan ini, Pemohon?

**751. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**752. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia. Jadi, kami sudah menyampaikan di lampiran bukti yang terakhir hari ini.

**753. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya

**754. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Sudah menjelaskan secara rinci temuan-temuan itu di DPT yang berbintang maupun yang tidak berbintang sampai pada nomor urutnya.

**755. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini (...)

**756. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Dari semua modus itu.

**757. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang misalnya gini, Anda mendalilkan di sini, "Dengan demikian, dari September 2020 sampai dengan 1, hingga 9 Desember 2020, Dukcapil Kabupaten Malaka telah mengeluarkan 19.156 keping."

**758. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, faktanya demikian karena ada surat resmi (...)

**759. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan faktanya, mana buktinya?

**760. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Buktinya sudah ada (...)

**761. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Coba Anda sebutkan, kami cek. Jadi, jangan angkanya membesar kayak begitu seolah-olah ini semuanya jadi DPT siluman. Coba kami ... apa ... saya cek ini, di bukti P berapa Anda buktikan ini?

**762. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Izin, Yang Mulia, nomor berapa?

**763. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Halaman 46, kesimpulan poin 42.

**764. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang kita pegang yang direnvoi, Yang Mulia.

**765. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang Anda pegang yang renvoi yang bagaimana ini?

**766. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang Permohonan terakhir, Yang Mulia.

**767. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kalau ada renvoi persidangan, itu kalau menyangkut substansi sudah tidak kita pertimbangkan lagi.

**768. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**769. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, jangan kami dibombardir dengan angka-angka (...)

**770. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, ya.

**771. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi tidak ada pembuktiannya. Nanti Anda bilang di luar, "Mahkamah Konstitusi ini ndak mempertimbangkan bukti kami," dan segala macamnya. Ada dalil, saya tanya buktinya, mana buktinya?

Ya, silakan!

**772. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Saudara Pemohon, pada sidang pertama kemarin sudah ditegaskan bahwa yang digunakan itu adalah Perbaikan Permohonan tanggal 22 Desember. Jadi, Saudara jangan ngotot bahwa kami sudah mengajukan Permohonan itu pada sidang yang kemarin, itu namanya ngotot itu.

Jadi, saya ingatkan sekali lagi, Saudara jangan di sini lagi mengatakan bahwa Permohonan kami yang terakhir pada sidang yang pertama. Jadi, kita tetap berpegang kepada Perbaikan Permohonan tanggal 22 Desember, ya.

**773. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

22 Desember, ya.

**774. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Silakan!

**775. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi begini ... mohon maaf, Pak Ketua.

**776. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**777. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini Anda harus tahu, ya. Karena kita ini mau mencari kebenaran. Kalau Anda mendalilkan dibuktikan, itu yang kita persandingkan nanti, itu yang kita persandingkan karena kan selisihnya tidak sampai 1.000. Kalau Anda mendalilkan sampai 19.000, sekian ribu, dan segala macam,

lalu didengar oleh orang, lalu Anda tidak menyerahkan buktinya ke kami. Nah, itu kan jadi repot Mahkamah jadinya.

**778. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Baik, Yang Mulia, nanti kami akan mengecek lagi buktinya.

**779. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, itu.

**780. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Jika ... tadi (...)

**781. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**782. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Tadi ... bukti aslinya kita punya, Yang Mulia. Nanti kami cek, kalau memang ada (...)

**783. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, tapi kan begini (...)

**784. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Nanti kami masukkan.

**785. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi (...)

**786. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak bisa kalau anu (...)

**787. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Kalau (...)

**788. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kapan mau masukkan?

**789. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, kalau Anda tidak bawa bukti sekarang, kan sudah tidak ada lagi, sudah selesai ini, kecuali yang tadi ikut dengan penambahan bukti (...)

**790. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**791. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Jadi, itu penting saya ingatkan. Karena banyak sekali ini, Pak Ketua Yang Mulia, halaman 47 itu banyak sekali angka. Jadi, kalau kita jumlahkan semuanya bisa di atas 20 atau 30.000, padahal di sini selisih suaranya cuman (...)

**792. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi begini (...)

**793. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih. Silakan, Pak Ketua!

**794. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya tegaskan, ya. Pemohon ini, Kuasanya, Anda mengatakan, "Buktinya nanti akan kita masukkan." Itu didengar publik, Anda punya bukti seolah-olah dimasukkan ke sini, tapi tidak Anda perhatikan. Padahal Anda hanya ngomong saja, tapi tidak ada buktinya, gitu lho.

**795. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Izin, Yang Mulia. Saya katakan tadi bisa disampaikan buktinya.

**796. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**797. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Anda semuanya di sini menggunakan terminologi pemilih siluman, tapi tidak ada pendefinisian, apa itu pemilih siluman?

Nah, saya mau tanyakan kepada ... kepada Kuasa Hukum. Yang Anda maksud ini DPT siluman atau pemilih siluman?

**798. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Baik, Yang Mulia. Yang kita maksudkan pemilih siluman itu adalah pemilih yang terdata dalam DPT, tetapi tidak ada dalam database yang sudah pindah warga negaranya (...)

**799. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**800. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Dan NIK-nya ganda.

**801. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**802. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Orangnya beda ... orangnya sama persis (...)

**803. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kalau itu ... kalau itu pengertiannya ... mohon maaf, kalau itu pengertiannya, itu namanya DPT siluman.

**804. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**805. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Karena kan belum tentu dia datang memilih, kan? Kalau orang memilih tidak jelas asal-usulnya, baru Anda katakan pemilih siluman. Paham, ya?



**806. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, itu soal terminologi, Yang Mulia. Terima kasih.

**807. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan. Ini penting lho, jangan Anda bilang berdebat terminologi dengan kami. Karena ini sudah kami dudukkan sejak pemilu presiden. Apa itu DPT siluman, apa itu pemilih siluman?

**808. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Setuju, Yang Mulia.

**809. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apanya yang setuju?

**810. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Jadi, memang yang kita maksud itu adalah yang tadi saya jelaskan itu memang ada di dalam DPT.

**811. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada dalam DPT?

**812. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**813. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi ini DPT-nya yang siluman, ya?

**814. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, DPT-nya siluman.

**815. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua. Itu harus klir.

**816. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang Termohon. Silakan kepada Saksi Pemohon!

**817. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pertanyaan pertama tadi untuk yang Saksi Pemohon yang wartawan, Bapak Yohanes Germanus.

**818. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Izin, Yang Mulia. Mohon maaf. Itu kita masih ada satu pertanyaan untuk Saksi terakhir, kita belum tanyakan yang wartawan. Baru 2. Mohon maaf, Termohon.

**819. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, Termohon! Makanya, itu tadi jangan berlarut-larut, ya? Sudah ... saya sudah bilang terakhir.

**820. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Terakhir untuk Saksi nomor 2.

**821. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, enggak. Makanya itu, kalau terakhir, ya, mau di ... ditujukan ke mana?

**822. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Sekarang Saksi ketiga, Saksi terakhir (...)

**823. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**824. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Wartawan. Pertanyaan kami ini ada hubungannya dengan ... untuk Saudara Yohanes Germanus, itu ada hubungan dengan bukti yang sudah tadi kami sampaikan kepada Prof. Saldi Yang Mulia, yaitu Bukti P-17 video, Bukti P-18, dan Bukti P-20. Karena P-20 itu adalah tentang berita online.

Pertanyaan kami kepada Saudara Saksi Yohanes Germanus, apakah Saudara ... video yang tadi Saudara jelaskan kepada Yang Mulia Majelis Hakim Panel adalah video yang isinya tentang Ketua KPU Malaka, Termohon, itu ikut pemilu? Dan yang kedua adalah ... ikut kampanye Pihak Nomor Urut 1? Dan yang kedua adalah calon bupati daripada Pihak Terkait itu menjanjikan kepada para fukun dan adat ... dan ketua adat itu uang, gaji, yang kemudian Saudara beritakan ... beritakan di dalam media online, Nusantara 9, tanggal 27 November tahun 2020 dan pemberitaan lainnya.

**825. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini pertanyaannya panjang.

**826. KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Pertanyaan maksudnya begini, apakah video-video yang Saudara lihat itu tadi, kemudian Saudara publikasikan dalam bentuk ... apa namanya ... pemberitaan?

**827. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi sebetulnya Prof. Saldi sudah menanyakan, ya. Si Wartawan ini tidak menyaksikan sendiri ketua KPU-nya itu di kampanye bilang apa, macam-macam apa, sudah dijelaskan. Sekarang mau minta apa ini? Apakah diberitakan? Ini intinya tadi. Apakah yang Anda selidiki atau Anda investigasi tadi diberitakan dalam media, gitu, kan? Gimana, Saksi?

**828. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Siap. Baik, Yang Mulia. Ada beberapa poin yang saya beritakan, ada beberapa poin (...)

**829. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dicopot, dicopt anunya ... maskernya dicopot coba, sebentar saja, silakan!

**830. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Ada beberapa poin yang saya beritakan, tetapi ada beberapa poin lain yang saya menilai, ada media lain sudah memberitakan tidak saya beritakan.

**831. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Tadi juga intinya ini diberitakan. Tadi ... tadi sudah saya sampaikan, saya sendiri tadi menanyakan, "Apakah Anda melaporkan ke Bawaslu atau tidak?" Ternyata sudah ada yang melaporkan itu, ya? Kalau masalah memberitakan, kan tidak ada kaitannya dengan pembuktian di persidangan kalau itu, ya? Baik, sudah cukup ya, sana, ya?

Sekarang Termohon, secara ringkas, cepat untuk ketiga-tiganya.

**832. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**833. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pertanyaan-pertanyaannya yang to the point, jangan anu ... enggak bisa direspons. Ini melalui daring, itu susah.

**834. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia. Ini penting untuk dijelaskan, Yang Mulia, terutama saya mohon izin kepada Yang Mulia agar di sini ada Anggota KPU untuk menjelaskan bagaimana proses terbitnya DPT. Mohon izin, Yang Mulia.

**835. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, saya (...)

**836. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Saya akan ada pertanyaan dulu.

**837. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya ... yang saya butuhkan begini saja, ya.

**838. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik.

**839. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang saya butuhkan untuk kepentingan persidangan.

**840. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia. Saya mohon izin bertanya dulu, Yang Mulia (...)

**841. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**842. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kepada Wartawan. Saudara Saksi, Anda sebagai media itu berdinasi di surat kabar apa atau media online apa?

**843. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik, Yang Mulia. Saya di (...)

**844. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan, *Yang Mulia*, ini. Belum mulia itu, yang tanya belum mulia. Yang mulia itu yang di depan sini.

**845. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Bukan *Yang Mulia* saya, saya lawyer.

**846. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bilang *Pak* saja itu. Yang Mulia itu pakai toga merah, kalau toga hitam belum mulia, masih biasa saja. Pak saja panggilnya. Silakan!

**847. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Siap. Baik.

**848. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda bekerja di mana, Pak? Harian apa?

**849. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Di media online, Nusantara9.com.

**850. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah?

**851. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Saudara Saksi, Anda paham tentang kode etik jurnalistik?

**852. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Paham.

**853. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Saudara Saksi (...)

**854. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini arah ... arahnya mau ke mana ini?

**855. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Jadi saya mau tanya, Yang Mulia, apakah ... untuk perimbangan informasi. Apakah Saudara ini, teman media ini, tidak mengonfirmasi gitu, lho. Dia kan tadi ada tuduhan, dugaan terhadap, pertama, ketua KPU dituduh keberpihakan. Yang kedua, ada apa ... dugaan money politics. Pertanyaanya, mengonfirmasi tidak? Apa Saudara sepihak saja langsung diberitakan, langsung dilemparkan ke publik?

**856. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bagaimana itu, Pak Nahak?

**857. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Pak Germanus.

**858. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sori, sori, Pak Germanus, ya. Pak Germanus, bagaimana, Pak Germanus?

**859. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Siap.

**860. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda mendapat berita kalau ketua KPU-nya itu ikut kampanye. Kemudian, ada berita ... ada mendapat informasi, ada janji kepada kepala suku yang akan digaji. Apakah Anda cross-check kepada pihak-pihak yang diberitakan itu atau tidak?

**861. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Baik.

**862. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**863. SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Dalam pemberitaan saya tentang keterlibatan ketua KPU di kampanye itu di Desa Weoe tanggal 13 November itu. Berita awal saya konfirmasi, berita kedua saya konfirmasi, lalu saya lepas berita ketiga itu ketua KPU sudah susah saya temui, nomor telepon saya diblokir, nomor WhatsApp saya diblokir. Kemudian saya ambil nomor seluler baru juga diblokir dan nomor WhatsApp-nya juga diblokir.

**864. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin meluruskan pertanyaan, Yang Mulia.

**865. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**866. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Saudara Saksi, tadi, kan, Saudara katanya belum berakhir tadi, kan. Yang terakhirnya tahu, enggak, episode terakhir dari cerita yang Saudara sampaikan ini? Apakah Saudara Saksi tahu bahwa terhadap pelaporan yang disampaikan terhadap Bawaslu di situ sudah dihentikan dan itu tidak terbukti. Apa itu masuk dalam pemberitaan Saudara, Saudara Saksi?

**867. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi kalau tidak, tidak ada kaitannya. Yang penting apa yang berkembang di dalam persidangan, ya?

**868. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia. Sudah cukup, Yang Mulia (...)

**869. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**870. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Pertanyaan untuk tambahan media ... Saksi (...)

**871. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi begini, untuk mempertegas di persidangan.

**872. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik.

**873. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang disaksi ... disampaikan oleh Saksi, ya, saat ada yang lapor malah bukan Saksi.

**874. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**875. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang lapor adalah orang lain.

**876. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**877. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang saya tanya ke Bawaslu. Ada laporan itu? Atau sebelumnya betul ... sebelumnya, Bawaslu[Sic!]? Apakah dalam satu kampanye, petugas KPU atau anggota KPU itu ikut menghadiri tapi tidak berbuat apa-apa dalam rangka monitor, jangan sampai ada pelanggaran bisa, enggak?



**878. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Penyelenggara pemilu wajib untuk melakukan monitoring didampingi ... monitoring (...)

**879. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dalam rangka monitoring, perbuatan apa yang dilakukan?

**880. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Monitoring kampanye.

**881. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Monitoring kampanye.

**882. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

He eh.

**883. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang dilakukan dalam monitoring itu?

**884. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Hanya memantau, memastikan bahwa semua sudah di dalam kondisi pandemi seperti ini, berarti (...)

**885. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ikut hadir di situ?

**886. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Boleh hadir, tetapi tidak terlibat aktif di dalam (...)

**887. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak terlibat aktif.

**888. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Di dalam (...)

**889. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, kalau datangnya bersama-sama, gitu, juga boleh? Untuk monitor.

**890. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sepanjang itu tidak ... kalau memang bersama-sama dalam ... bukan bersama-sama, tetapi memang secara kebetulan kalau memang berpapasan (...)

**891. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berpapasan (...)

**892. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Boleh.

**893. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Sudah cukup, ya. Sekarang Bawaslu. Ada laporan mengenai itu?

**894. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ada, Yang Mulia.

**895. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Laporannya gimana?

**896. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Laporannya dilaporkan oleh Saudara Alfredianus Muruk.

**897. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, kemudian, tidak lanjut dari laporan itu?

**898. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Tindak lanjut dari laporan itu bahwa yang bersangkutan, ketua KPU, pada saat itu sedang melakukan tugas.

**899. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**900. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Tugas monitoring dan pada saat bersamaan (...)

**901. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**902. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Terjerat dalam konvoi itu.

**903. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**904. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ya.

**905. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus kemudian akhirnya ada rekomendasi dari Bawaslu kalau dia terlibat kampanye?

**906. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Tidak terlibat kampanye.

**907. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak terlibat. Baik, sudah selesai saya kira itu. Ya.

**908. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Kasusnya dihentikan.

**909. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kasusnya dihentikan. Sudah. Terus (...)

**910. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Teri ... terima kasih.

**911. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan lagi diteruskan!

**912. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya pikir sudah jelas terkait dengan ... apa ... dalil Pemohon yang diulang-ulang itu. Terkait tuduhan terhadap klien kami. Ini penting karena untuk nama baik klien kami, Yang Mulia. Kemudian yang kedua, terkait dalil Pemohon (...)

**913. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar ... sebentar, saya mau teruskan. Apa ada ketua KPU dari Malaka ... Kabupaten Malaka dilaporkan ke DKPP, ada, enggak?

**914. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Oh, kalau itu tidak tahu. Mungkin (...)

**915. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana itu, Pak? Ini kebetulan (...)

**916. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Saya (...)

**917. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ketua KPU?

**918. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Saya anggota KPU.

**919. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anggota?

**920. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Anggota.

**921. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kan, ketuanya dilaporkan ke DKPP, enggak?

**922. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sam (...)

**923. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada laporan?

**924. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sampai dengan hari ini kami belum mendapatkan (...)

**925. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada, ya? Ada laporannya atau tidak ada?

**926. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Laporan (...)

**927. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada?

**928. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Tidak ada.

**929. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**930. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia, menyampaikan informasi.

**931. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana? Apa yang informasi?

**932. KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Jadi, memang kami sudah melaporkan komisioner KPU dan juga Bawaslu, ke DKPP, dan kami diminta untuk melengkapi datanya.

**933. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, kalau ... anu. Tapi yang jelas perkara masalah keikutsertaan di kampanye, Bawaslu menyatakan itu tidak terbukti. Ya, betul?

**934. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Betul, Yang Mulia. Saya jelaskan bahwa yang dilaporkan oleh Saudara Alfredianus Muruk, bukan ketua KPU terlibat kampanye, tetapi terlibat konvoi bersama tim kampanye.

**935. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terlibat konvoi.

**936. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ya.

**937. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**938. BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Laporannya yang kami terima.

**939. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Sekarang silakan diteruskan!

**940. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Tadi terhadap pertanyaan dari Kuasa Pemohon mengenai apa ... PPS Desa Harekaka, Kecamatan

Malaka Tengah, itu kami sampaikan, itu tidak ada dalam Permohonan, Yang Mulia.

Kemudian, untuk menjawab (...)

**941. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, ini pertanyaan ke sana saja.

**942. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Oh, ya.

**943. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang dibutuhkan? Kalau enggak ada, enggak ... enggak perlu ditanyakan, kan.

**944. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ya. Izin menyampaikan saja, Yang Mulia, di ... apa ... bukti kami yang ada kumpulan bukti bahwa terhadap dalil Pemohon yang berkenaan dengan menyatakan bahwa terdapat pemilih yang memilih lebih dari satu kali itu di 7 kecamatan, kami tampilkan sebagai bukti baru, Yang Mulia.

**945. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik, sekarang saya ... anu ... kalau tidak ada, saya mau sampaikan saja. Saya tanya ke Termohon.

**946. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Paling izin, Yang Mulia, kalau diizinkan. Tadi agar Komisioner KPU (...)

**947. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya yang mau menanyakan saja (...)

**948. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik ... baik, Yang Mulia.

**949. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang dibutuhkan untuk persidangan.

**950. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia.

**951. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti kalau menjelaskannya enggak ada kepentingannya untuk persidangan percuma.

**952. KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**953. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya mau menanyakan begini, proses penetapan DPT. Tolong dijawab singkat. Bagaimana proses penetapan DPT?

**954. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Proses penetapan DPT telah melalui proses pencoklitan sejak. Jadi (...)

**955. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pencoklitan itu mulai dari tingkat paling bawah?

**956. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Paling bawah.

**957. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**958. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Jadi (...)



**959. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tingkat paling bawah itu di mana?

**960. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Secara ... secara singkat begini, Yang Mulia, kami gambarkan. Bahwa KPU Kabupaten Malaka menerima DB-4 yang diturunkan oleh KPU RI melalui KPU provinsi.

**961. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**962. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Kemudian dari DB-4 itu dilakukan sinkronisasi (...)

**963. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**964. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Dengan DPT Pemilu 2019.

**965. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2019.

**966. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

2019, kemudian di situ akan dihasilkan yang disebut dengan Model A-KWK (...)

**967. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**968. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Kemudian tetap dipertimbangkan untuk disandingkan lagi dengan pemilih pemula tambahan karena dampak daripada penurunan pemilihan, dimana pemilih yang berumur 24 September 2003 sampai

dengan 8 ... 8 Desember 2003, artinya berpotensi 17 tahun pada saat pemilihan.

**969. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda kok pakai tangan kiri terus? Tangan kanannya enggak bisa dipakai?

**970. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Mohon maaf, Yang Mulia.

**971. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**972. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Setelah itu, dari hasil itu akan mendapatkan hasil rekapitulasi dari A-KWK plus pemilih pemula dan ini yang akan dijadikan data dasar proses pencoklitan (...)

**973. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**974. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Yang dilakukan oleh petugas pemutakhiran data pemilih (...)

**975. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**976. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Yang kita sebut sebagai PPDP.

**977. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**978. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Terus pemutakhiran data pemilih ini dilakukan oleh PPDP dan didampingi oleh TPS, dan PPK, dan diawasi secara ketat oleh TKD masing-masing, dalam hal ini pengawas desa/kelurahan, dan juga panwas kecamatan, dan juga kalau di tingkat kabupaten, KPU bersama Bawaslu.

**979. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terakhir yang ... saya potong saja, saya proses itu sudah tahu, kemudian pada waktu menentu ... menentukan DPT final yang akan dipakai dalam pemilihan di Kabupaten Malaka itu dilakukan dalam sidang pleno atau tidak?

**980. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Dilakukan rapat pleno terbuka penetapan.

**981. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Penetapan?

**982. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Ya, itu.

**983. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang hadir siapa saja?

**984. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Seluruh unsur yang berkepentingan dalam Pemilihan Bupati Kabupaten Malaka.

**985. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Termasuk pasangan calon peserta, semuanya?

**986. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Termasuk kedua pasangan calon, saksi pasangan calon masing-masing.

**987. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semuanya hadir?

**988. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Semuanya hadir.

**989. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Waktu itu ada keberatan atau tidak?

**990. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Untuk DPT yang dihasilkan, tidak ada satu keberatan pun dari kedua pasangan calon masing-masing, yang ada hanya perbaikan dari Bawaslu dan telah dilakukan pada saat hari itu, dan sudah selesai, dan final.

**991. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi semuanya sudah sepakat?

**992. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sepakat.

**993. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan DPT itu lah yang akan dipakai (...)

**994. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Dipakai.

**995. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dalam rangka pemilihan bupati?

**996. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Benar.

**997. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan Wakil Bupati Malaka?

**998. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Betul sekali.

**999. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Tapi kemungkinan masih terjadi ada pemilih ganda dan sebagainya, cara untuk menyaring gimana? Supaya tidak terjadi coblos 2 kali?

**1000. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Jadi untuk DPT yang sudah dihasilkan dalam ... apa (...)

**1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah disepakati pertama itu.

**1002. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sudah disepakati, ini sudah tidak lagi melalui suatu proses karena ini sudah melalui suatu proses uji publik sebelumnya.

**1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1004. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Jadi proses uji publik di tingkat PPS, dalam arti di desa, itu sudah dilakukan, bahkan mendapatkan tanggapan masyarakat yang ruang lingkupnya sangat panjang.

**1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1006. TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sehingga sampai dengan rapat nanti sebelum DPT ini diterbitkan yang namanya daftar pemilih sementara.

**1007.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1008.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Daftar pemilih sementara ini yang akan diumumkan dan mendapatkan tanggapan masyarakat, dan juga sekaligus di uji publik di tingkat desa.

**1009.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, sekarang pertanyaan saya, yang tanggal 30 itu tadi, itu apa? DPT apa itu kira-kira itu?

**1010.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Oh, itu (...)

**1011.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

30 November dikirimkan ke TPS?

**1012.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Baik, Yang Mulia, ini yang perlu kami jelaskan juga (...)

**1013.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1014.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Terkait dengan DPT yang diterbitkan pada tanggal 13 Oktober, dalam arti pelaksanaan pleno (...)

**1015.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1016.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Penetapan DPT itu sudah diserahkan ke seluruh pihak, termasuk masing-masing pasangan calon, namun dalam perjalanannya kami mendapatkan surat itu dari KPU RI terkait dengan ... sebelumnya, Yang

Mulia, DPT yang kami bagikan ke seluruh pihak adalah DPT yang berbintang pada nama, dan NIK, serta ada status perekaman KTP.

**1017.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1018.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Kemudian kami mendapatkan surat 10 ... itu berdasarkan 1 surat dari KPU RI 1.000 ... 1.069 itu terkait pencetakan DPT dan daftar hadir KWK.

**1019.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1020.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Kemudian selanjutnya pada tanggal 24 November kami mendapatkan lagi 1 surat dari KPU RI terkait dengan perubahan ... perubahan tabel dan juga perubahan pem ... pembintangan, dimana DPT itu juga harus dibintangkan pada tanggal lahir, jadi selain nama, NIK, tanggal lahir, tetapi status perekamannya dihilangkan. Mengapa demikian? Karena dengan pertimbangan status perekaman masih tetap ... apa ... dengan pertimbangan bahwa pada tanggal 8 Desember sekali pun proses perekaman KTP masih tetap dilakukan. Jadi ini kami melaksanakan telat, sehingga proses ini akan diunggah di Sidalih.

**1021.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1022.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Karena perubahan pembintangan.

**1023.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1024.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Semuanya by system.

**1025.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian yang terakhir tanggal 30, DPT itu untuk Kabupaten Malaka menjadi bahan yang akan digunakan untuk pilkada itu yang dihasilkan pada tanggal berapa itu? 30 itu?

**1026.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Yang terakhir, yang (...)

**1027.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanggal 30?

**1028.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Ya.

**1029.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu yang final berarti?

**1030.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Yang final.

**1031.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu setelah pleno?

**1032.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Setelah ... setelah ... apa ... diunggah di Sidalih dan terjadi perubahan.

**1033.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Perubahannya, perubahan jumlah DPT atau (...)

**1034.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Nah, ini (...)



**1035.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perubahan apa?

**1036.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Perlu kami sampaikan bahwa ini semuanya by system karena ada perubahan pembintangan, sehingga sistem secara teracak nomornya ... teracak, tetapi tidak mengurangi atau kah menambahkan 1 pemilih pun di dalam TPS masing-masing.

**1037.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, cukup saya kira, ya.

Prof. Saldi ada? Cukup, ya. Yang Mulia Pak Manahan ada? Cukup, ya. Ada? Silakan!

**1038.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Kembali yang tadi itu, tadi Saksi Fridus Nahak itu yang menjelaskan, dia kan kebetulan PPS, ya. Dia menjelaskan itu tadi dia mene ... pertama menerima DPT tanggal 30 November, ya. Itu tadi sudah dijelaskan bahwa itu ada perubahan-perubahannya. Namun, dia mendalilkan ada menerima DPT di tanggal 4 Desember ... tanggal 4 Desember itu ... itu yang mengatakan itu berbeda dari yang diterima sebelumnya, menurut KPU itu perbedaan yang mana itu kira-kira yang dimaksud?

**1039.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Jadi perbedaan yang dimaksud itu adalah DPT yang di ... disebarkan ke pihak ad hoc, dalam arti PPS mereka untuk dilakukan proses pendistribusian C Pemberitahuan itu sesuai DPT yang dihasilkan pada tanggal 13 Oktober sebagaimana disebutkan tadi.

**1040.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Yang pertama, ya?

**1041.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Itu yang pertama.

**1042.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**1043.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Berdasarkan Surat 1087 terkait perubahan proses pembintangan terhadap tabel kemudian diunggah ke Sidalih, kemudian secara sistem nama teracak, maka ini juga terjadi perubahan nomor acak, sehingga karena C Pemberitahuan itu dituliskan berdasarkan nomor urut pemilih. Makanya segera (...)

**1044.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi yang pertama itu keperluannya untuk pemberitahuan?

**1045.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Ya.

**1046.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Itu yang pertama?

**1047.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Ya, jadi segera ditarik dan untuk kepentingan pemilih ... pemilihan pada tanggal 19 Desember.

**1048.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

He em.

**1049.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sehingga ada kecocokan, jangan sampai DPT yang pertama ini digunakan, nanti kan akan sangat menyulitkan. Dan memang benar ini ada instruksi, dan kami tindaklanjuti, dan semuanya by sistem, Bapak. Jadi tidak ada satupun dari KPU untuk memanipulasi dan lain sebagainya.

**1050.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi sekali lagi, kalau jumlah pemilihnya di DPT yang pertama maupun yang kedua seperti apa tadi dia sampaikan itu sebetulnya sama, ya?

**1051.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sama.

**1052.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tidak ada perubahan DPT, ya?

**1053.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Tidak ada perubahan. By name, by address, dan lain sebagainya.

**1054.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Oke.

**1055.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sudah cukup, Yang Mulia? Itu surat-surat yang nomor berapa itu tadi dijadikan bukti enggak itu tadi? Surat KPU untuk melakukan anu ... ada (...)

**1056.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Di Bukti T-1 sudah ... sudah (...)

**1057.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada bukti? Bukti berapa?

**1058.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Bukti T-1.

**1059.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti T-1?

**1060.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Bukti T-1, paling bawah.

**1061.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Paling bawah, oke. Terima kasih kalau begitu. Sekarang Pihak Terkait.

**1062.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik.

**1063.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau sudah ditanyakan dan sudah dibahas, tidak perlu ditanyakan.

**1064.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik.

**1065.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau tidak ada, ya, sudah tidak ada, ya. Kepada 3 orang Saksi ini.

**1066.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk pertama Pak Yohanes Firmasnyah[Sic!], Pak Yohanes, apakah Saudara Saksi tahu bahwa Calon Nomor Urut 2 itu adalah bupati incumbent? Pak Yohanes.

**1067.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Yohanes.

**1068.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Pak Wartawan.

**1069.SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Siap ... siap.

**1070.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Apakah Saudara Saksi tahu kalau Pemohon ini adalah bupati incumbent?

**1071.SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tidak tahu.

**1072.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Tahu?

**1073.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau enggak relevan, enggak usah ditanyakan, ya.

**1074.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Oh, menyambung yang ini, Yang Mulia. Masalah insentif untuk fukun apakah Saudara Saksi tahu ada Peraturan Bupati Malaka Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tunjangan dan Insentif Kepala Adat atau Fukun, Saksi tahu?

**1075.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini arahnya Pak ... ya, siapa? Pak Yohanes ... Pak Yohanes arahnya yang disampaikan oleh Pihak Terkait ini Pemohon itu malah incumbent, incumbent sudah pernah menerbitkan SK, ya. Pihak Terkait?

**1076.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Ya, Yang Mulia.

**1077.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

SK pemeberian insentif kepada kepala suku, begitu?

**1078.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Ya, Yang Mulia. Kita jadikan bukti.

**1079.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi itu bukan janji, tapi itu akan melaksanakan SK yang sudah dibuat oleh Pemohon, begitu?

**1080.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**1081.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tahu enggak?

**1082.SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Saya tidak tahu.

**1083.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu?

**1084.SAKSI DARI PEMOHON: YOHANES GERMANUS SERAN**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1085.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**1086.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1087.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu. Terus dilanjutkan silakan! Tidak tahu dia.

**1088.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, cukup untuk Pak Yohanes.

Untuk Pak Agustinus, apakah Saksi tahu sudah ada penetapan DPT yang dilakukan di hadapan seluruh paslon, di hadapan PPK, PPS, Pak Agustinus tahu?

**1089.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Agustinus tahu bahwa DPT itu dilakukan finalisasi yang akan dipakai dalam pilkada, dilakukan dalam sidang pleno yang dihadiri oleh semua pihak. Tahu enggak?

**1090.SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1091.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tahu, ya?

**1092.SAKSI DARI PEMOHON: AGUSTINUS ROBANTO MAU**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1093.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu, terus!

**1094.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, cukup untuk berikutnya Pak Fridus.

**1095.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya. Sekarang Pak Fridus.

**1096.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Apakah Pak Fridus ikut juga dalam penetapan DPT yang dihadiri oleh seluruh pasangan calon beserta panwas sama yang lain?

**1097.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, rapat pleno penetapan DPT final tahu enggak Saksi?

**1098.SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Tahu, tapi saya tidak ... saya tidak ikut terlibat karena waktu itu rapat pleno terbuka untuk DPT itu yang itu di tingkat kabupaten, Pak.

**1099.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, oke.

**1100.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Jadi tahu, ya. Oke, berikutnya saat di TPS. Apakah Saksi tahu bahwa setelah mencoblos itu jarinya pemilih itu dimasukkan tinta, sehingga dia ketahuan dia nyoblos sekali atau dua kali dia akan ketahuan, Saksi tahu?

**1101.SAKSI DARI PEMOHON: FRIDUS NAHAK**

Saya tidak tahu karena saya bukan petugas KPPS, Yang Mulia.

**1102.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu. Yang enggak relevan, enggak usah ditanya.

**1103.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**1104.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya kira cukup itu, ya.

**1105.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik. Cukup, Yang Mulia.

**1106.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya. Ya karena kita sudah memeriksa seluruh ... Bawaslu ada yang akan disampaikan? Atau nanti yang seluruh rangkaian setelah diperiksa semua baru ada yang akan saya minta tanggapannya Bawaslu, ya. Atau yang ini ada?

**1107.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Sedikit, Yang Mulia.

**1108.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, apa yang akan disampaikan.



**1109.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Terhadap beberapa yang sudah disampaikan tadi. Kalau untuk laporan TSM memang kita tidak menerima sama sekali, Yang Mulia.

**1110.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak menerima.

**1111.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Kemudian, selain dari yang dilaporkan ketua KPU tadi, kita juga menerima laporan terhadap pemilih siluman ini dan kita sudah jadikan bukti di PK- (...)

**1112.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada enggak pemilih siluman itu?

**1113.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Dan berdasarkan pemeriksaan Bawaslu Kabupaten Malaka, tidak dapat dilanjutkan, Yang Mulia.

**1114.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Sudah tidak dapat dilanjutkan.

**1115.BAWASLU: MELPHI M. MARPAUNG**

Itu saja, Yang Mulia. Yang lainnya kita berproses. Terima kasih.

**1116.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, baik. Terima kasih.

Jadi sudah diperiksa. Kita nanti akan giliran memeriksa Saksi dari Termohon dan kemudian Pihak Terkait, ya. Tapi waktu ini kita break 15 menit, ya. Sidang ditunda 15 menit. Kita akan mulai pada pukul 10 ... berapa ini, 10.40 WIB, ya, ya. Kita mulai 10.40 WIB.

Sidang diskorsing.

**KETUK PALU 1X**

**SIDANG DISKORS PUKUL 10:25 WIB**

**SKORS DICABUT PUKUL 10.45 WIB**

**1117.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kok cuman satu?

**1118.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Lagi kopi bukti, Yang Mulia.

**1119.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha? Nanti enggak boleh masuk loh, ya. Lebih dari 5 menit enggak boleh masuk.

**1120.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, Yang Mulia.

**1121.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Skorsing dicabut.

**KETUK PALU 1X**

Sekarang kita akan memeriksa Saksi dari Termohon. Sudah dihadirkan? Siapa saja ini? Pak Ferdinandus Rame, Bu Agustina, dan Pak Alfonsius, betul?

**1122.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**1123.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ayo, cepat masuk! Kalau lebih dari 5 menit enggak boleh masuk. Itu tadi bukti tambahannya sudah beres?

**1124.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Sudah, Yang Mulia.

**1125.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diserahkan sekarang!

**1126.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik.

**1127.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti sebelum sidang ... diambil dulu! Ya, tolong diverifikasi dulu, ya, Mba.

**1128.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia, Termohon.

**1129.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1130.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Dalam persidangan barangkali ada ... sudah koordinasi dengan teman-teman Panitera sama Pamdal, ada tim kami yang mengirimkan surat izin dari kadis, Yang Mulia.

**1131.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1132.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Untuk izin ... apa ... bersaksi di dalam persidangan ini. Jadi, sementara berkasnya lagi di jalan, jadi nanti kalau di pada saat sidang itu ada masuk, jadi (...)

**1133.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini nanti akan saya sampaikan, saya tanya. Jadi, ini Yuventus Adrianus Bere, jadi?

**1134.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kalau ini Anggota KPU, Yang Mulia. Ini (...)

**1135.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini jadi, anu (...)

**1136.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Oh, ya Beliau memberi keterangan.

**1137.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemberi keterangan?

**1138.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul.

**1139.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini enggak, ya, berarti? Saksinya tiga, siapa saja?

**1140.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Satu itu Bapak Ferdinandus Rame, S.Ip., Beliau Kadis Disdukcapil, Yang Mulia.

**1141.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini surat tugasnya ada?

**1142.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sementara sedang di jalan. Ya, tadi sudah koordinasi (...)

**1143.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau enggak ada surat tugas, nanti, ya, Pemohon pasti keberatan, ya.

**1144.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**1145.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan ini tetap kita dengar, tapi itu (...)

**1146.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik.

**1147.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada keberatan.

**1148.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ini sudah resmi, Yang Mulia. Jadi untuk diketahui (...)

**1149.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia.

**1150.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1151.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Karena kita sidang, tadi ada rehat 15 menit. Karena itu saya memiliki as ... sedikit curiga. Karena itu sebaiknya sudah dihadirkan sebelumnya surat itu, bukan baru sekarang.

**1152.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti kita nilai.

**1153.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1154.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, surat tugasnya?

**1155.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Surat tugasnya sudah ada dari kemarin, Yang Mulia. Silakan, kalau Pemohon mau curiga.

**1156.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti kita yang nilai.

**1157.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ya. Ini untuk diketahui, Yang Mulia, tanggal 17 kemarin itu petahananya sudah dimisioner, Yang Mulia. Jadi, yang mengeluarkan bukan bupati, tapi dari sekjanya.

**1158.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekjanya?

**1159.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**1160.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik. Terus yang kedua Agustinus ... Agustina Dakrus ini?

**1161.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Agustina Dakrus, Beliau sebagai PPK di Kecamatan Malaka Tengah.

**1162.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masa jabatan Ketua PPK-nya masih? KPU? Masih?

**1163.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Masih, Yang Mulia.

**1164.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masih, tidak perlu disumpah.

**1165.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul.

**1166.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus satunya?

**1167.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kemudian yang ketiga itu Pak Alfonsius Bria.

**1168.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**1169.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Beliau PPS.

**1170.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ketua PPS masih dalam sumpah, masih dalam jabatan?

**1171.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Masih, dalam (...)

**1172.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak perlu disumpah kalau begitu. Karena dia masih dalam posisi jabatannya dan pada waktu memangku jabatan sudah disumpahkan?

**1173.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik.

**1174.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti kalau memang begitu yang disumpah Pak Ferdinandus-nya.

**1175.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Mohon izin, Yang Mulia. Menyampaikan, jadi terkait dengan seluruh dalil persoalan menyangkut DPT siluman, pemilih ganda, jadi karena memang Yang Mulia memberikan kesempatan kepada kami hanya memberikan tiga orang saksi, jadi untuk menutupi itu kami menyampaikan keterangan dan bantahan terhadap dalil Pemohon di

dalam surat keterangan kami, Yang Mulia. Dalam bukti yang kami sampaikan ada di tujuh kecamatan (...)

**1176.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu ... itu kapan mau disampaikan?

**1177.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sudah (...)

**1178.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Keberatan, Yang Mulia.

**1179.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1180.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Buktinya sudah kami sampaikan tadi, Yang Mulia (...)

**1181.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu nanti sudah tidak bisa, ya.

**1182.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Keberatan, Yang Mulia.

**1183.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sudah tadi (...)

**1184.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ita sudah ... sudah, anu, sudah (...)

**1185.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sudah, Yang Mulia. Mohon izin, tadi pagi sudah disampaikan dan yang sebelumnya. Jadi ini (...)



**1186.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu bukti atau bukan bukti?

**1187.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Bukti, Yang Mulia.

**1188.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah diserahkan tadi pagi?

**1189.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sudah.

**1190.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1191.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Dari yang sebelumnya juga ada, kita pertegas (...)

**1192.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau kasih bukti itu bisa, tadi pagi, ya.

**1193.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul.

**1194.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi kalau sekarang sudah tidak ada lagi.

**1195.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul.

**1196.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1197.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Dan untuk diketahui itu membantah seluruh dalil per dalil yang disampaikan (...)

**1198.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1199.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul. Terima kasih, Yang Mulia.

**1200.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Nanti akan kita sahkan kalau itu berupa bukti.

**1201.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik.

**1202.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi kalau tidak bukti ... jadi ini yang nama Yuventus Adrianus Bere ini mau memberi keterangan tidak bisa, ya.

**1203.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik.

**1204.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak bisa karena dia bukan saksi, tapi dia akan memberikan keterangan, tidak ada itu pemberi keterangan, ya. Kecuali dalam persidangan muncul Anda yang memberi keterangan yang hadir di sini. Yang lain-lain tidak bisa memberi keterangan, ya.

**1205.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Jelas, Yang Mulia.

**1206.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, kita berdiri dulu Pak Ferdinandus, beragama Katolik. Saya mohon Romo ada yang mendampingi atau petugas? Oh, silakan. Jadi

yang disumpah cuman satu karena yang lain ... ini Bu Agustina, Ketua PPK masih dalam jabatan dan Pak Alfonsius Bria itu Ketua PPS masih dalam jabatan dan disumpah pada waktu menjabat. Jadi, tidak perlu bersumpah, keterangannya itu sudah di bawah sumpah, ya.

Silakan, Yang Mulia.

**1207.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, Saudara Ferdinandus Rame, S.Ip., M.Si., Saudara beragama Katolik, tangan dengan tiga jari. Ikuti lafal sumpah atau janji yang saya tuntunkan.

"Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**1208.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1209.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Terima kasih.

**1210.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Silakan duduk kembali, Pak Ferdinandus.

Ya, jadi catatan ini, ya. Karena surat tugas belum sampai ke dalam persidangan, maka Pemohon memprotes mengenai kehadiran surat tugasnya, ya? Surat tugasnya kenapa tidak dianukan sekarang sebelum persidangan, ya? Silakan disusulkan, nanti kita yang menilai. Apakah surat tugas itu atau kesaksiannya, tapi ada keberatan dari Pemohon. Gitu, ya, Pemohon? Ya.

Ini Pemohon kacamataanya kok hitam, apa kacamata biasa, atau kacamata apa ini?

**1211.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang Mulia, ini supaya bisa lihat, Yang Mulia, terang.

**1212.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**1213.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saya dioperasi di Australia sepuluh kali, Yang Mulia.

**1214.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu tapi anu ... kacamata apa itu? Kacamata baca?

**1215.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Untuk melihat.

**1216.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk ... memang untuk melihat?

**1217.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, untuk jauh.

**1218.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena tidak boleh di dalam persidangan pakai kacamata hitam.

**1219.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Kalau Yang Mulia tidak percaya bisa pakai ini.

**1220.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jangan. Nanti saya kena ... kena ... bisa kena Covid-19 nanti.

**1221.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saya dioperasi, Pak, di Australia sepuluh kali.

**1222.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pinjam-pinjam kacamata.

**1223.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Jadi, kalau begini saya bisa melihat, Yang Mulia, jelas.

**1224.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, gitu.

**1225.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Karena pengaruh cahaya dan macam-macam.

**1226.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah.

**1227.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1228.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena enggak boleh pakai kacamata hitam di sini, ya, di dalam persidangan.

Baik, kita mulai. Dari siapa dulu, Termohon, yang akan didengar?

**1229.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Izin, Yang Mulia. Kalau begitu, sebetulnya surat tugas ini untuk diketahui sudah dibawa dari 2 hari yang lalu. Tapi karena memang untuk legalitas formal, ya, kami hargai itu, Yang Mulia. Karena toh memang ada. Jadi untuk sementara, kami hadirkan dari Ketua PPK Malaka Tengah untuk pertama memberikan kesaksian.

**1230.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Malaka Tengah?

**1231.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Malaka Timur.

**1232.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Malaka Timur, kan?

**1233.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ya.

**1234.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Agustina, ya?

**1235.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**1236.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau gitu kita mulai, Bu Agustina. Bu Agustina, mendengar suara kami di sini?

**1237.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Dengar, Yang Mulia.

**1238.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu. Anda betul Ketua PPK Kecamatan Malaka Timur?

**1239.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Betul, Yang Mulia.

**1240.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sampai sekarang surat keputusan yang menunjuk Anda sebagai Ketua PPK masih berlaku?

**1241.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Masih, Yang Mulia.

**1242.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sampai kapan berlakunya? Ingat?

**1243.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Tidak ingat, Yang Mulia.

**1244.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ingat? Sampai kapan, KPU? Enggak, berlakunya surat keputusan itu, sampai kapan?

**1245.TERMOHON: YUVENTUS ADRIANUS BERE**

Sampai bulan Maret 2000 (...)

**1246.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sampai bulan Maret? Oke. Terima kasih.  
Baik, Saudara Bu Agustina akan menjelaskan apa? Secara ringkas, silakan menyampaikan!

**1247.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Yang akan saya jelaskan di sini adalah bantahan terhadap dalil daripada Pemohon, Yang Mulia. Terkait (...)

**1248.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, enggak usah membantah. Anda saja yang sampaikan apa, ya? Apa yang akan Anda sampaikan? Mengenai apa? Kalau isinya itu merupakan bantahan, oke, tapi enggak usah menyampaikan itu bantahan. Apa yang Anda sampaikan ... akan sampaikan? Silakan! Anda mau menjelaskan apa, kan? Menjelaskan proses pemutakhiran data? Betul?

**1249.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Baik, Yang Mulia.

**1250.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Bagaimana proses pemutakhiran data di Kecamatan Malaka Timur?

**1251.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Pada dasarnya, Kecamatan Malaka Timur itu sendiri terdiri dari 6 desa, yaitu Desa Dirma, Desa Kusa, Desa Wemeda, Desa Raiulun, Desa Sanleo, dan Desa Numponi.

**1252.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, ada berapa desa di Kecamatan Malaka Timur?

**1253.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ada 6 desa, Yang Mulia.

**1254.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada 6 desa. Berapa TPS?

**1255.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ada 21 TPS, Yang Mulia.

**1256.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada 21 TPS. Itu proses pemutakhiran datanya berjenjang dari bawah sampai ke tingkat PPK, gimana caranya?

**1257.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Jadi, proses pemutakhiran data di Kecamatan Malaka Timur itu dilaksanakan secara berjenjang, dimulai dari pencoklitan oleh teman-teman PPDP, dimonitoring oleh kami sebagai PPK bersama teman-teman PPS. Kemudian setelah selesai pemutakhiran, penyusunan data pemilih hasil pemutakhiran menjadi DPSHP, kemudian menjadi DPS, dan ditetapkan menjadi DPT, Yang Mulia.

**1258.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Anda pada waktu pemutakhiran data di tingkat kabupaten, di dalam rapat pleno, hadir?

**1259.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Hadir, Yang Mulia.

**1260.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir. Jadi, pada waktu pemutakhiran data, kemudian dihasilkan di dalam rapat pleno menjadi DPT final yang akan dipakai dalam pilkada, ada persoalan?



**1261.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Tidak ada persoalan, Yang Mulia.

**1262.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Khususnya dari Kecamatan Malaka Timur, ada persoalan?

**1263.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Tidak ada persoalan, Yang Mulia.

**1264.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada persoalan. Terus, kemudian kalau saya tanya, apakah masih ditemukan adanya dobel pemilih yang namanya ganda, khususnya di Kecamatan Malaka Timur?

**1265.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Setelah selesai pemutakhiran, tidak lagi ditemukan pemilih ganda, Yang Mulia.

**1266.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah tidak ditemukan. Proses itu mulai dari tanggal berapa sampai tanggal berapa?

**1267.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Proses pemutakhiran sendiri dari tanggal 18 Juli sampai dengan 13 Agustus 2020, Yang Mulia.

**1268.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian, DPT sementara itu kapan?

**1269.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Pleno DPT sementara, itu dilaksanakan di tingkat kecamatan tanggal 2 September 2020, Yang Mulia.

**1270.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus, kemudian yang dipakai final, kemudian dikirimkan ke TPS-TPS di PPK Kecamatan Malaka Timur, itu kapan? Yang kemudian didistribusikan ke PPS-PPS, PPS mendistribusikan ke TPS-TPS, kapan itu?

**1271.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Pas 9 Oktober 2020, Yang Mulia.

**1272.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

9?

**1273.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

9 Oktober 2020.

**1274.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu tadi berkembang di dalam persidangan, ada DPT yang dikirimkan per tanggal 30 November. Anda tahu itu?

**1275.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Tahu, Yang Mulia.

**1276.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa itu?

**1277.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Daftar pemilih yang dikirim dari KPU (...)

**1278.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**1279.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Khusus digunakan teman-teman KPPS untuk menulis C Pemberitahuan.

**1280.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, kemudian ada perubahan lagi yang dikirim per 4 Desember, itu apa?

**1281.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

DPT perubahan yang dikirim, Yang Mulia, dari KPU (...)

**1282.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perubahan dalam DPT yang dikirim tanggal 30 September itu ada perubahan jua ... kualiti ... apa namanya ... jumlahnya atau kuantitasnya ada, enggak, jumlahnya yang berbeda?

**1283.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1284.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. DPT untuk Kecamatan Malaka Timur, berapa seluruhnya?

**1285.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

DPT untuk Kecamatan Malaka Timur=6.629, Yang Mulia.

**1286.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

6.629. Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

**1287.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Terkait pemutakhiran sampai (...)

**1288.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah selesai, ya. Terus, kemudian pada waktu selesai pencoblosan, ya. Kapan rekapitulasi di tingkat Kecamatan Malaka Timur?

**1289.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Rekapitulasi di tingkat Kecamatan Malaka Timur dilaksanakan tanggal 12 Desember 2020, Yang Mulia.

**1290.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

12 Desember. Pada waktu rekapitulasi di tingkat kecamatan, ada persoalan?

**1291.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ada, Yang Mulia.

**1292.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa persoalannya?

**1293.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Itu terkait kesalahan penulisan jumlah surat suara yang diterima oleh teman-teman di KPPS di Desa Kusa (...)

**1294.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1295.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Yang seharusnya yang diterima itu 390 (...)

**1296.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1297.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Tapi oleh teman-teman KPPS ditulis 391. Dan (...)

**1298.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah dilakukan pembetulan?

**1299.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ya. Dan saat pleno itu sudah dilakukan pembetulan, Yang Mulia.

**1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pembetulannya di tingkat kecamatan?

**1301.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ya.

**1302.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Di tingkat PPK sudah selesai?

**1303.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ya.

**1304.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu rekapitulasi, itu semua saksi pasangan calon hadir?

**1305.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Hadir, Yang Mulia.

**1306.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siap ... dari pasangan calon nomor berapa saja yang hadir?

**1307.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Pasangan Calon Nomor Urut 1 dan Pasangan Calon Nomor Urut 2,  
Yang Mulia.

**1308.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu 1, 2 hadir.

**1309.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ya.

**1310.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semua tanda tangan hasil itu, rekapitulasi? Tanda tangan,  
enggak, saksi dari pasangan calon?

**1311.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Mohon diulang, Yang Mulia.

**1312.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, tadi Anda mengatakan Saksi Pasangan Calon 1 dan 2 hadir. Apakah kedua saksi itu tanda tangan hasil rekapitulasi di tingkat PPK Malaka Timur?

**1313.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Saksi Pasangan Nomor Urut 2 tidak menandatangani.

**1314.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tidak tanda tangan. Kalau menurut Ketua PPK, ketidaktandatanganan itu ada persoalan, atau bermasalah, atau tidak? Ada keberatan atau tidak?

**1315.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Sampai itu ada keberatan, Yang Mulia, dari saksi. Tetapi (...)

**1316.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada keberatan. Keberatannya berupa apa?

**1317.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Saksi Pasangan Calon Nomor Urut 2 tidak bersedia menandatangani Berita Acara rekapitulasi di tingkat kecamatan, tetapi menerima hasil rekapitulasi itu.

**1318.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada laporan ke Bawaslu? Panwasnya, gimana di situ?

**1319.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Panwasnya juga hadir, Yang Mulia.

**1320.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada persoalan yang disampaikan kepada panwas?

**1321.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Terkait itu tidak ada persoalan, Yang Mulia.

**1322.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang memimpin sidang itu Anda sendiri, ya, Ibu Agustina?

**1323.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ya, Yang Mulia.

**1324.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, tidak ada persoalan dan tidak ada laporan ke ... de ... ke panwas dan ke Bawaslu?

**1325.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Siap, Yang Mulia.

**1326.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, intinya menurut Saudara, dia tidak tanda tangan, tapi menerima hasilnya?

**1327.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ya, Yang Mulia.

**1328.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

**1329.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Cukup, Yang Mulia.

**1330.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup. Prof. Saldi? Cukup. Yang Mulia? Cukup.  
Ya, nanti ke Termohon, dan Pihak Terkait, serta Pemohon, ya.  
Terima kasih sementara, Bu Agustina.  
Sekarang yang kedua siapa, Termohon?

**1331.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Yang kedua itu dari petugas PPS, Yang Mulia.

**1332.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Pak Alfonsius ini, ya? Baik.  
Sekarang yang kedua, Pak Alfonsius Bria. Pada waktu pilkada, Pak Alfonsius sebagai apa?

**1333.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ketua PPS Desa Weoe, Kecamatan Wewiku, Yang Mulia.

**1334.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ketua PPS desa ... desa apa? Weoe?

**1335.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Weoe.

**1336.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kecamatan Wewiku.

**1337.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Wewiku.

**1338.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Wewiku, ya. Anda masih menjabat sebagai ketua PPS?

**1339.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya, Yang Mulia.

**1340.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

SK-nya sampai kapan? Bulan Maret, betul itu?

**1341.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1342.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, jadi masih terima honor, ya?



**1343.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Siap.

**1344.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Karena SK-nya belum habis.

Baik. Sekarang saya mau tanya, langsung saja, ya. Anda mau menjelaskan mengenai pemutakhiran data. Ada persoalan pemutakhiran data di situ?

**1345.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Di sini tidak ada persoalan.

**1346.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada persoalan. Sama dengan tadi yang disampaikan oleh Bu Agustina, proses pemutakhiran data dimulai dari tingkat RT, kemudian sampai ke tingkat desa, betul begitu?

**1347.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1348.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul, ya?

**1349.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Betul, Yang Mulia.

**1350.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, kemudian hasil dari PPS, dari tingkat desa disampaikan ke tingkat PPK begitu, betul?

**1351.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**1352.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apakah kemudian di dalam pemutakhiran itu masih ditemukan adanya DPT ganda ... pemilih ganda?

**1353.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1354.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Kapan DPT final di PPS Anda itu diserahkan kepada PPS?

**1355.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Tanggal 28 Oktober sampai dengan 6 Desember.

**1356.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, Anda menerima hasil finalnya yang akan dipakai untuk pilkada tanggal berapa itu?

**1357.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Tanggal 6 Desember, Yang Mulia.

**1358.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tanggal 6 Desember, itu yang terakhir, ya?

**1359.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Yang terakhir, ya, Yang Mulia.

**1360.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian setelah Anda menerima, Anda distribusikan kepada TPS-TPS?

**1361.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Benar, Yang Mulia.

**1362.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul, berarti tadi Anda mengatakan sudah tidak ada persoalan DPT ganda, betul?

**1363.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Betul, Yang Mulia.

**1364.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian, mengenai ... apa masih ada DPT siluman, DPT yang ganda, dan sebagainya, masih ada?

**1365.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Tidak ada.

**1366.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Semuanya sudah klir, ya?

**1367.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya, Yang Mulia.

**1368.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, apa lagi yang akan Anda sampaikan?

**1369.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Yang mau saya sampaikan, Yang Mulia. Berdasarkan dalil Pemohon, yaitu tentang pemilih siluman (...)

**1370.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh, gimana?

**1371.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Di 4 TPS, di Kleseleon.

**1372.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana? Pemilih siluman itu ada apa enggak itu?

**1373.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Pemilih siluman itu tidak ada. Sesuai dengan dalil Pemohon, ada 3 orang pemilih siluman tersebar di 4 TPS, yaitu TPS 6, dan TPS 3, TPS 7, dengan TPS 1. Di TPS 1, terdiri ada 2 orang pemilih nama sama, Agustinus Bria terdaftar dalam DPT dengan nomor DPT-nya 231. Kemudian, ada pemilih tambahan dengan nomor pendaftarannya adalah nomor 4. Mereka adalah 2 orang berbeda (...)

**1374.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Orang yang berbeda, ya?

**1375.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Mempunyai e-KTP yang berbeda.

**1376.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1377.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Fisik orangnya berbeda, Yang Mulia.

**1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Orangnya beda, ya?

**1379.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Orangnya beda.

**1380.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Apa lagi yang akan disampaikan?

**1381.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Kemudian, masih pada TPS 6, Antonius Asar dia memilih sebagai pemilih DPTb dengan nomor urut 5. Kemudian pada TPS 3, terdaftar ada

pemilih nama Antonius Asar terdaftar dalam DPTb dengan nomor urut DPT 129.

Pada TPS 7, ada pemilih yang namanya Dominikus Seran terdaftar dalam DPT 100 ... dengan nomor 170. Dan di TPS 1 ada pemilih yang namanya Dominikus Seran, pemilih sebagai pemilih tambahan.

Berdasarkan dalil ini, yang didalilkan oleh Pemohon ada 3 orang DPT siluman. Nyatanya, ada 6 orang yang berbeda, tapi namanya sama. Dan ini saya nyatakan tidak benar.

**1382.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, jangan emosi, tenang saja, ya! Belanda masih jauh ini. Enggak usah emosi, ya. Jadi, tidak benar ada pemilih siluman, ya?

**1383.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1384.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

**1385.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Cukup, Yang Mulia.

**1386.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau Anda emosi, nanti lapar, nanti kasian KPU di situ menyediakan makan banyak itu, ya. Ada lagi? Cukup, ya?

**1387.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Mohon izin, Yang Mulia.

**1388.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa?

**1389.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Masih terkait dalil Pemohon tentang konvoi ketua kampanye ... ketua KPU Kabupaten Malaka ikut kampanye tersebut.

**1390.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kok Anda tahu mau jawab itu?

**1391.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Saya tahu, Yang Mulia.

**1392.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa kok bisa tahu Anda?

**1393.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Saya tahu karena saya sebagai Ketua PPS Desa Wehali, Yang Mulia.

**1394.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai PPS (...)

**1395.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Posisi pada tanggal 13 November (...)

**1396.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar! Saya tanya. Anda kok bisa tahu mau menjelaskan kalau ketua KPU tidak ikut kampanye, itu gimana duduk masalahnya?

**1397.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Saya ada di dalam mobil bersama ketua KPU.

**1398.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda bersama dengan ketua KPU satu mobil?

**1399.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Satu mobil dengan 2 orang anggota PPS.

**1400.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dengan saudara ... ketua KPU-nya?

**1401.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya, Yang Mulia.

**1402.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, itu dalam rangka apa sebetulnya Anda satu mobil itu? Kok (...)

**1403.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap kegiatan kampanye Pasangan Calon Nomor Urut 1.

**1404.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, dari ketua KPU, bersama Anda, bersama siapa lagi? Ada berapa orang?

**1405.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Bersama 2 orang anggota PPS.

**1406.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, Anda mengantar atau mendampingi ketua KPU, ya?

**1407.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya, Yang Mulia.

**1408.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Kok bisa ada sangkaan kalau bersama dengan konvoi kampanye? Kenapa bisa begitu? Itu berangkatnya bareng satu konvoi, atau sendiri-sendiri, kemudian ketemu di jalan?

**1409.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Berangkatnya karena jalan itu ditutup, maka kami bersama mengarah ke titik kampanye.

**1410.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi waktu itu kehadirannya karena memonitor penyelenggaraan atau pelaksanaan kampanye, ya?

**1411.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Betul, Yang Mulia.

**1412.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, pada waktu itu ketua KPU ikut bicara dalam kampanye itu? Atau hanya diam saja berada di tempat sambil memonitor?

**1413.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya, dia di dalam mobil.

**1414.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang benar di dalam mobil?

**1415.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya, benar, Yang Mulia.

**1416.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak keluar? Ikut di panggung, enggak? Halo?

**1417.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ikut di panggung.

**1418.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha? Jangan terlalu dekat miknya supaya enggak menggema. Jadi, pak ketua KPU masih tetap berada di mobil?

**1419.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Ya, benar.



**1420.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Benar, ya?

**1421.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Benar.

**1422.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ikut turun di arena kampanye?

**1423.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Tidak.

**1424.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak. Baik. Apa lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup, ya?

**1425.SAKSI DARI TERMOHON: ALFONSIUS BRIA**

Cukup. Cukup, Yang Mulia.

**1426.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih, Pak Alfonsius.  
Sekarang yang terakhir masih Pak Kadis, Termohon?

**1427.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Masih ... masih, Yang Mulia.

**1428.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masih.

**1429.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ini sebetulnya barangnya sedang datang, tapi sudah difotokan dulu, kalau mau diperlihatkan, gitu, kan. Tapi sambil itu berjalan, kalau Yang Mulia mengizinkan untuk memberikan keterangan ... memberikan kesaksian.

**1430.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan! Ya.

**1431.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik.

**1432.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi ada itu tadi catatan keberatannya karena surat tugasnya datangnya tidak pada waktu pas persidangan, ya.

**1433.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, tidak apa-apa, Yang Mulia. Pemohon itu.

**1434.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti kita, ya ... ya. Ada keberatan dari Pemohon mengenai itu. Sekarang yang terakhir, Pak Yufentos Andrianus Wire, Pak Yufentos.

**1435.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Pak Ferdi, Pak.

**1436.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sori, sori, sori, sori, ya. Pak Ferdinandus. Pak Ferdinandus ini sebagai kepala dinas, betul?

**1437.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Betul, Yang Mulia.

**1438.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mulai menjabat kepala dinas dukcapil sejak kapan?

**1439.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Sejak 2013 sampai dengan sekarang.

**1440.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2013 sampai sekarang?

**1441.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Sampai dengan sekarang.

**1442.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Waduh lama sekali, ya. Kok enggak jadi sekda atau bupati saja? Lama sekali kepala dinas. Ya, Pak Ferdinandus, apa yang akan Anda jelaskan?

**1443.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Mohon izin, Yang Mulia. Izinkanlah saya (...)

**1444.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anu sebelumnya ... sebelumnya.

**1445.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

(Suara tidak terdengar jelas).

**1446.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Miknya agak dijauhkan. Saya mau tanya dulu.

**1447.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Mohon izin ... mohon izin, Yang Mulia.

**1448.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, sebentar, Pak. Jangan tergesa-gesa! Anda kenal enggak tadi yang namanya pak ... siapa tadi Saksi Pemohon? Pak Agustinus?

**1449.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Pak Agustinus Dakrus ... Dakrus.

**1450.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda kenal sama Pak Agustinus Robanto Mau?

**1451.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Tidak kenal, Agustinus.

**1452.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**1453.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Tidak kenal Pak Agustinus.

**1454.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak kenal.

**1455.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Agustinus Robanto Mau ada, kalau hanya Agustinus tidak.

**1456.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agustinus Robanto Mau, kenal, ya?

**1457.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Ya, kenal.

**1458.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu staf Saudara, ya?

**1459.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Staf.

**1460.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dia pegawai honorer?

**1461.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Pegawai honorer.

**1462.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Belum PNS, ya?

**1463.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Belum PNS, Yang Mulia.

**1464.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Anda memberi izin dia memberikan kesaksian di sini?

**1465.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Tidak memberi izin.

**1466.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak memberi izin.

**1467.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

(Suara tidak terdengar jelas).

**1468.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sepengetahuan Saudara, enggak?

**1469.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Tidak sepengetahuan saya selaku ketua dinas.

**1470.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Sekarang silakan Anda mau menjelaskan apa?

**1471.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Mohon izin, Yang Mulia. Kalau diperkenankan, saya membacakan surat tugasnya kepala dinas yang ditandatangani oleh Plh Bupati Malaka, dalam hal ini (suara tidak terdengar jelas) Kabupaten Malaka.

**1472.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, tidak usah dibacakan ... tidak usah dibacakan. Tapi keberadaan Anda menjadi Saksi di sini sudah atas seizin atasan Saudara, ya?

**1473.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Betul.

**1474.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, cuma masalahnya surat tugas itu tidak hadir pada waktu persidangan ini, ya. Ada yang keberatan Pihak Pemohon.  
Silakan, sekarang apa yang akan Anda sampaikan?

**1475.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Yang Mulia, kehadiran saya di sini atas permintaan Ketua KPU Kabupaten Malaka yang ditujukan kepada Bupati Malaka, dalam hal ini Plh Bupati Malaka yang dijabat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Malaka (...)

**1476.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Agak dijauhkan miknya, Pak Ferdinandus, supaya tidak menggema! Ya, diteruskan!

**1477.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Sekali lagi, kehadiran saya sebagai saksi di dalam sidang (suara tidak terdengar jelas) ini karena atas permintaan melalui surat oleh Ketua KPU Kabupaten Malaka kepada ... yang ditunjuk kepada Bupati Malaka, dalam hal ini Plh Bupati Malaka yang dijabat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Malaka Bapak ... Dr. Bapak Donatus Bere, S.H.

**1478.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1479.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Suratnya ada.

**1480.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus, apa yang akan disampaikan?

**1481.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Memenuhi permintaan ini, kehadiran saya di sini sebagai Saksi untuk menjelaskan tentang proses penerbitan kartu keluarga, nomor induk kependudukan, dan dalil-dalil lain yang diajukan oleh Pemohon terkait (suara tidak terdengar jelas) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.

**1482.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan diteruskan!

**1483.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Terkait dengan proses pembuatan kartu keluarga adalah menurut (suara tidak terdengar jelas) formulir 101 dengan melampirkan dokumen yang dibubuhkan akta kelahiran ... fotokopi akta kelahiran, fotokopi kartu keluarga, fotokopi surat penghentian bagi anggota Polri, fotokopi surat lapisan atau sejenisnya bagi agama lain untuk dijadikan lampiran dalam pembuatan penerbitan (suara tidak terdengar jelas) kartu keluarga dan terbitnya (suara tidak terdengar jelas) nomor induk kependudukan.

Karenanya keluarnya sebuah nomor induk kependudukan yang menurut pada regulasi adalah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 1 poin 12 mengatakan bahwa nomor induk kependudukan adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk.

Kemudian, dari nomor induk kependudukan itu ada 16 digit. 16 digit. 2 digit pertama adalah kode provinsi, 2 digit yang kedua adalah kode kabupaten, 2 digit yang ketiga adalah kode kecamatan ... wilayah kecamatan, kemudian 2 digit berikutnya adalah tanggal ... kode berikutnya adalah tanggal lahir, 2 digit berikutnya adalah bulan lahir, 2 digit berikutnya adalah tahun lahir, dan 3 angka di belakang itu adalah kode unik yang dengan sendirinya diterbitkan oleh (suara tidak terdengar jelas).

**1484.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang begini. Yang kita butuhkan lebih fokus di dalam persidangan ini. Pertanyaannya tolong dijawab dengan jelas. Apakah

Saudara sebagai Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Malaka sebelum dilakukannya Pilkada 2021, kapan terakhir menerbitkan suket?

**1485.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Merujuk kepada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal ... Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH., MH., yang tertanggal 26 November 2020, nomor terbaca. Perihal Rekam Cetak KTP Elektronik dan Suket dalam merekam dalam rangka mendukung Pilkada Serentak Tahun 2020.

Poin 1, terbaca. Poin 3, huruf d, "Penerbitan surat suket hanya untuk mendukung pilkada dan waktu penerbitan sampai dengan tanggal 9 Desember 2020. Masa berlaku suket sampai dengan 31 Desember 2020."

**1486.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, jadi masih dimungkinkan penerbitan suket, ya, pada waktu itu, ya?

**1487.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Siap.

**1488.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berapa yang diterbitkan di Dukcapil Kabupaten Malaka? Berapa eksemplar atau berapa lembar jumlahnya?

**1489.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Sesuai dengan laporan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kepada Bupati Malaka, tertanggal 21 September 2020 terdiri dari 12 kecamatan menghasilkan 323 lembar suket.

**1490.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

328 lembar suket (...)

**1491.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

323, Yang Mulia. Bukan 328.



**1492.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. 323?

**1493.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Ya, laporan resmi dari dukcapil kepada bupati.

**1494.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang tersebar di 12 kecamatan, ya?

**1495.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Siap.

**1496.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada lagi yang akan Anda sampaikan? Cukup, ya, kayaknya, ya?

**1497.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Ada, ada, Yang Mulia.

**1498.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa?

**1499.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Terkait dengan pencetakan KTP elektronik dan pendistribusiannya itu dinas dukcapil bisa mencetak pada hari-hari libur.

**1500.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1501.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Tidak terikat pada hari kerja untuk mencapai target nasional yang ditargetkan sekitar 98% yang dilakukan, dicapai oleh setiap Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Indonesia.

**1502.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, itu program nasional, ya?

**1503.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Program nasional.

**1504.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

**1505.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Cukup, Yang Mulia.

**1506.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya. Karena untuk kepentingan persidangan ini, saya kira informasi yang Anda sampaikan sudah cukup.

Dari Prof. Saldi, ada? Yang Mulia, cukup?

Dari Termohon, ada yang akan dialami? Saya kira sudah cukup, enggak perlu dialami kalau anu ... ada?

**1507.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Izin, sedikit (...)

**1508.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang fokus ke arah kita membahas apa yang didalilkan oleh Pemohon, ya?

**1509.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**1510.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau tidak ada, enggak perlu.

**1511.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul, Yang Mulia.

**1512.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada?

**1513.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin.

**1514.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1515.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Karena ini kaitan dengan dalil Pemohon yang sering berulang-ulang menyebutkan NIK ganda, NIK ganda. Jadi saya juga ingin dalam, bagaimana (...)

**1516.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang tanyakan saja, apa itu?

**1517.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Saudara Saksi, bisa Saudara Saksi jelaskan, bagaimana proses atau pembuatan NIK dan NKK ... NIK, ya, Nomor Induk KTP. Kemudian, di sana ada 16 digit itu tolong dijelaskan.

**1518.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu tadi sudah dijelaskan.

**1519.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ya.

**1520.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau sudah, enggak perlu diulang.

**1521.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Apakah itu bisa ada sama tidak untuk NIK itu satu orang dengan yang lainnya, apakah bisa ada kesamaan?

**1522.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Kadis, apakah mungkin terjadi ada nama dengan NIK yang sama? Bisa terjadi, enggak?

**1523.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Baik, Yang Mulia. Baik, Yang Mulia. NIK seseorang tidak mungkin sama dengan yang lain.

**1524.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak mungkin.

**1525.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Karena sudah dilakukan bahwa NIK itu (...)

**1526.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, Yang Mulia. Boleh diizinkan dibuka sebentar maskernya biar jelas suaranya?

**1527.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, sebentar! Ya, agak dijauhkan miknya!

**1528.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

NIK seseorang tidak akan sama dengan NIK orang lain. Karena NIK itu tunggal bagi setiap Warga Negara Indonesia.

**1529.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu, misalnya salah input, itu terjadi reject secara otomatis atau tidak?

**1530.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Terjadi (suara tidak terdengar jelas).

**1531.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi terjadi secara reject, secara otomatis, ya?

**1532.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Ya.

**1533.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sehingga tidak mungkin terjadi ganda, ya?

**1534.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Tidak mungkin terjadi ganda, Yang Mulia.

**1535.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ya, ada lagi, Termohon?

**1536.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Saudara Saksi, terhadap ada misalkan ada orang atau sekelompok masyarakat ataupun apapun itu yang ... apa ... menyaksikan keberadaan NIK atau data yang di ... apa ... dimiliki oleh disdukcapil, itu bagaimana itu? Diragukan kebenaran dari data, misalkan NIK yang diproduksi oleh Disdukcapil Malaka itu, gimana menurut Saudara Saksi? Ada ruang untuk berkeberatan atau ini? Itu sejauh mana tidak ada keberatan itu, apakah itu sah, atau tidak, atau bagaimana? Bisa dijelaskan?

**1537.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan direspons!

**1538.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Baik. Untuk (suara tidak terdengar jelas) seorang ataupun sekelompok orang tentang kecurigaan terhadap sebuah NIK hanya bisa dibuktikan kebenarannya dengan menghubungi Dinas Dukcapil atau Kementerian Dalam Negeri di dalam call center Kementerian Dalam Negeri. Tidak di tempat lain, hanya di dua tempat ini, dinas dukcapil dan juga di Kementerian Dalam Negeri, di call center. Demikian.

**1539.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Oke, jelas, ya, itu ada dasar hukumnya, ya?

**1540.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Ada.

**1541.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik. Sejauh mana koordinasi disdukcapil dengan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Malaka?

**1542.SAKSI DARI TERMOHON: FERDINANDUS RAME**

Soal koordinasi terkait ... terkait dengan pemilihan bupati dan wakil bupati, terakhir adalah penetapan DPT untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020. Kehadiran kepala dinas menyaksikan penetapan DPT untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020.

Kemudian, yang berikut adalah sebelum tanggal 9 Desember 2020, kami ... KPU Kabupaten Malaka menanggapi dengan Dinas Dukcapil Kabupaten Malaka dengan surat permintaan untuk melakukan perekaman KTP elektronik bagi penduduk yang terdaftar dalam DPT dan (suara tidak terdengar jelas) DKPP. Itu tanggal 30 November 2020 sampai dihadirkan ... dihadapkan (suara tidak terdengar jelas). Kemudian setelah itu, surat berikut. Setelah dilakukan verifikasi dan sinkronisasi ulang tinggal 3.479. Dan akhirnya, selisih atau orang yang telah melakukan perekaman KTP itu 531 rekaman. Yang terakhir, proses perekaman KTP-el. Saya kira data terakhir adalah 3.877 perekaman KTP-el.

**1543.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya kira cukup jelas itu, ya.

**1544.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia.

**1545.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya, Termohon?

**1546.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Izin, Yang Mulia. Ada satu lagi, Yang Mulia. Karena yang (...)

**1547.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kepada siapa?

**1548.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Kepada Saudara Saksi.

**1549.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksi Pak Ferdinandus?

**1550.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Betul. Jadi, Beliau ini pernah dikonfirmasi oleh Bawaslu atas laporan dari salah satu yang melaporkan terkait dengan data.

**1551.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya kira sudah diperoleh, kok.

**1552.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Sudah. Baik, baik kalau sudah ... Yang Mulia, sudah cukup.

**1553.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau Saksi yang lain, saya kira juga sudah cukup itu, ya.

**1554.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Baik, Yang Mulia.

**1555.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang, Pihak Terkait, ada?

**1556.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Cukup, Yang Mulia.

**1557.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya? Pihak Pemohon, ada? Silakan!

**1558.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami memulai pertanyaan kami kepada Saksi, Ketua PPS dari Kecamatan Kobalima Timur, Ibu Agustina, ya, atau Ibu Agus ... Malaka Timur.

**1559.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Malaka Timur.

**1560.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Malaka Timur.

**1561.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**1562.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya. Jadi, dalam dalil kami, Yang Mulia. Pertanyaan kami ini, kami dasarkan kepada bukti yang sudah kami ajukan, yaitu Bukti P-22.18 dan P-5.18 itu tentang Model A3-KWK. Itu ... apa namanya ... DPT yang pertama, DPT yang tidak ada bintangnya, yang kedua DPT yang ada bintangnya.

Nah, tadi Saksi menyatakan dengan sangat tegas (...)

**1563.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, sebentar! Ini connecting-nya kok lepas ini. Sebentar!  
Tolong, tolong! Dianu. Sebentar! Ya, itu sudah, sudah. Silakan!

**1564.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Oke, pertanyaan kami (...)

**1565.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Agustina, masih bisa dengar, ya?

**1566.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ibu Saksi, Ibu Ketua PPK?



**1567.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Masih bisa, Yang Mulia.

**1568.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Didengar suara saya, Bu?

**1569.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Dengar.

**1570.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**1571.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Terima kasih. Jadi, pertanyaan kami ini tentang DPT di Kecamatan Malaka Timur, baik yang DPT tadi yang tidak ada bintang maupun DPT yang berbintang.

Tadi Ibu menyatakan kepada Majelis Hakim Yang Mulia bahwa di Malaka Timur itu tidak ada yang disebut pemilih siluman. Salah satu dalil kami, DPT siluman atau pemilih siluman itu orangnya berbeda, NIK-nya 1. Tadi Pak Kepala Dinas menyatakan, "Tidak mungkin 1 ... 2 orang bisa punya 1 NIK."

Saudara Saksi, pernahkah Saudara menemukan di dalam cokolit ataupun pemeriksaan terhadap DPT di Kecamatan Malaka Timur ada 16 kasus. 16 pemilih yang namanya berbeda, tetapi NIK-nya sama? Karena saya punya bukti yang mau saya ajukan dalam persidangan ini, ya, itu contoh di Desa Sanleo TPS 2. Di Desa Sanleo ada 12 orang, NIK-nya sama, tapi NIK-nya ... namanya berbeda.

Saya contohkan, di TPS 2, NIK-nya 5304062901000001 atas nama Yanurius Anua. Nomor DPT ... DPT yang tidak berbintang itu nomor 2, DPT berbintang nomor DPT-nya 404. NIK ini muncul lagi atas nama Yanuaris Asanua, tadinya *A* disingkat sekarang *Asanua*. NIK-nya sama, ada di TPS 2, nomor DPT-nya berubah. Tadi nomor 2, menjadi nomor 409. Dan di DPT berbintang, nomornya jadi 404 menjadi 439. Ada 16 kasus seperti ini dan kami sudah ajukan sebagai Bukti P-22.18, P-5.18.

**1572.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, pertanyaannya, apa? Pertanyaannya?

**1573.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Pertanyaannya, apa benar Saudara yakin tidak ada kasus NIK-nya 1, orangnya berbeda di kecamatan Saudara?

**1574.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Bu Agustina!

**1575.SAKSI DARI TERMOHON: AGUSTINA DAKRUS**

Ya, benar. Saya yakin tidak ada kasus. Karena seperti yang sudah dijelaskan oleh Bapak Kadis tadi, tidak mungkin 1 orang memiliki 2 NIK yang sama.

**1576.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Faktanya, di DPT ada, Bu. Bisa kita buka sama-sama di depan sidang, di depan Hakim?

**1577.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan, Prof. Saldi!

**1578.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebentar, itu Bukti P-22.18?

**1579.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

P-22.18 dan/atau P-5.18.

**1580.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu halaman berapa? Pelan! Pelan-pelan. Halaman berapa?

**1581.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Tapi nomor DPT-nya ada, Pak.

**1582.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, gimana saya mencari setebal ini nih? Ah, begini.

**1583.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Saya bisa (...)

**1584.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Coba Anda lihat, cek ke situ!

**1585.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Izin, Yang Mulia, teman saya membantu untuk memperlihatkan.

**1586.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, tapi jang ... enggak ada pertanyaan lain. Cepat! P-22.18. Ya, sekarang P-22.18 dulu. Coba, Anda buktikan! Sekarang P-22 dulu. Yang ada di tangan Anda sekarang P berapa? P-5? P-5.18? Halaman berapa yang Anda persoalkan? Ini ada P-5.18 ini. Coba, Anda tunjukkan di halaman berapa? Ya, halaman berapa?

**1587.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Sebentar, saya cek. TPS 02 itu dari halaman 11, Yang Mulia, di Kecamatan Malaka Timur.

**1588.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Halaman 11.

**1589.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Mulai dari halaman (...)

**1590.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, tapi yang bermasalah yang ganda-ganda yang Anda sebut tadi itu berapa?

**1591.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya, saya mau cari namanya, Yang Mulia.

**1592.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini sudah saya lihat, nih. Halaman 11 dari 22.

**1593.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Sebentar, Yang Mulia. Nomor 300 ... eh, 436.

**1594.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

436. Sebentar.

**1595.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Nomor urut, Yang Mulia.

**1596.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. 400 (...)

**1597.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

436 itu ada di halaman 21, Yang Mulia. Ini contoh.

**1598.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebentar, halaman 21, ya.

**1599.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Tertulis atas nama Yanuarius A. Asanua.

**1600.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebentar. Tadi ... tadi saya yang ... tadi Anda pusing mencari, sekarang saya lagi pusing dicari.

**1601.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Halaman 21, Yang Mulia.

**1602.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Halaman 21. Sebentar.

**1603.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1604.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Yang mana itu?

**1605.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Nomor urut (...)

**1606.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nomor urut?

**1607.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Nomor urutnya ... nomor urut (...)

**1608.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

4?

**1609.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

436.

**1610.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

436. Sebentar. Yanuarius Asanua.

**1611.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Yanuarius Asanua. Betul, Yang Mulia.

**1612.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terus, samanya dengan siapa?

**1613.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Samanya dengan ... nomornya sama persis dengan Yanurius Anua itu ada di nomor 404.

**1614.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

404. Sebentar. 404.

**1615.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1616.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yanuaris Anua?

**1617.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1618.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, liat ... apa ... satu ... apanya yang bermasalah?

**1619.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

NIK-nya sama, Pak.

**1620.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

NIK-nya berbeda? NIK-nya?

**1621.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Sama.

**1622.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

NIK-nya sama. 53210914?

**1623.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya. Dan 00. Itu, kan, berbintang, Pak.

**1624.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, betul.

**1625.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

(...) Tapi yang tidak berbintang itu ada di bukti P yang tadi kita sebut

**1626.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini dua-duanya memilih, enggak?

**1627.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kita tidak tahu, Yang Mulia.

**1628.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, itu (...)

**1629.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Yang kita persoalkan adalah (...)

**1630.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, kalau gini ... gini ... gini, Pak, ya. Ini, kan ada hubungan dengan suara?

**1631.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Betul.

**1632.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, kalau Anda menjelaskan ada DPT ganda, itu faktanya memang sudah terbentang dari dulu (...)

**1633.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1634.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Belum terselesaikan secara sempurna.

**1635.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1636.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah karena ini kaitannya dengan suara (...)

**1637.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1638.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang harus Anda jelaskan ke kami, Anda buktikan ini ... orang ini, dua atau tiga ... dua atau tiganya ikut memilih. Nah, itu yang penting. Kalau DPT ganda, kan kita sudah dari tadi mengetahui ada. Bahkan sudah dicoret.

**1639.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1640.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang kami pentingkan sekarang adalah apakah yang ganda, yang dua, tiga, atau empat itu dia ikut memilih dua, tiga, atau empat, atau tidak? Nah, itu proses pembuktiannya karena menyangkut angka. Nah, coba Anda terangkan ke kami. Dia ikut memilih atau tidak, Kuasa Hukum?

**1641.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kita ada di bagian bukti yang lain, Yang Mulia. Memang kita tidak sebut nama, tapi dari dalil bahwa NIK satu, nama berbeda, itu ada yang coblos.

**1642.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak, gini. Jadi, kita nih (...)

**1643.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ada yang memilih (...)

**1644.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, begini. Tadi Anda sodorkan nama (...)

**1645.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.



**1646.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sudah Anda jadikan Saksi Anda?

**1647.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Betul.

**1648.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dia punya 3 (...)

**1649.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1650.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Surat panggilan?

**1651.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Betul.

**1652.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sudah ada dia ceritakan, ada 3 surat panggilan. Tapi karena dia tahu dia hanya gunakan satu. Satu, kan Anda gunakan?

**1653.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1654.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, saksi ... bukti berapa lagi yang Anda sebutkan, dia memilih dua kali itu? Coba, bukti berapa?

**1655.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Namanya dua kali muncul, Yang Mulia.

**1656.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bagaimana?

**1657.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Namanya (...)

**1658.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Namanya dua kali muncul?

**1659.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Namanya kurang mirip identik, tapi NIK-nya satu.

**1660.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

NIK-nya satu. Dia ikut milih atau tidak?

**1661.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

De ... di dalam bukti yang lain, di dalam lampiran bukti itu, kita sampaikan bahwa dari orang-orang itu, contohnya di Sanleo. Ada NIK identik yang terbesar di alamat TPS berbeda itu, kita temukan ada kasus 67 itu ada yang memilih.

**1662.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada memilih? Ada memilih dua kali atau sekali?

**1663.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kita tidak tahu memilih (...)

**1664.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, itu jadi masalahnya. Kalau ada nama ... gini, lho. Orang tidak ada kartu panggil saja bisa memilih, kan?

**1665.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1666.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Karena dia bisa bawa KTP-nya atau identitas dirinya, sepanjang dia tidak gunakan 2 kali atau lebih.

**1667.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Tapi maksud kami begini, Yang Mulia.

**1668.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Izin, Yang Mulia.

**1669.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tunggu, sebentar, Anda jangan ikut dulu!

**1670.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, sebentar!

**1671.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Mohon izin, Yang Mulia. Ini kami ada hubungan dengan Saksi kami yang tadinya juga ketua TPS.

**1672.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**1673.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Bahwa proses cokolit ini, para petugas ini sudah keberatan karena ini tidak benar, tidak memenuhi syarat. Tapi PPK ini (...)

**1674.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Begini Pak, begini, Pak (...)

**1675.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Tetap masukkan.

**1676.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jangan terlalu berhabis waktu.

**1677.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1678.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tolong Anda sodorkan bukti-bukti orang yang 2 atau 3 di dalam DPT itu, dia ikut memilih lebih dari satu kali, tolong sodorkan buktinya semua!

**1679.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kita baru setorkan hari ini. Sudah, lampiran Bukti P yang P-5 dan P-12 sudah kami ajukan, Yang Mulia.

**1680.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, tapi siapa yang memilih 2 kali itu? Ya, kan itu pertanyaannya. Kalau dia memilih, nanti pertanyaan Hakim berikutnya ... ini standar ini, Pak, Anda sebagai lawyer kalau mau juga terus-terusan masuk di sengketa pemilu atau pilkada. Kalau ternyata dia memilih, pertanyaannya, "Dia memilih siapa?" Begitu. Nah, gitu.

Jadi, nah kami tidak masuk ke pertanyaan berikutnya, cukup sampai lapis kedua, dia memilih atau tidak? Tidak ada yang bisa memastikannya. Nah, itu. Jadi jangan keruwetan DPT itu yang digambarkan ke kami, pusing Hakim nanti keruwetan DPT. Memang dari dulu ada persoalan DPT, tapi selalu standar kami begitu. Anda dalilkan hingga 2, 3 nama, ikut memilih atau tidak? Kalau, ya, dia memilih berapa kali? Nah, begitu pertanyaan standarnya.

Terima kasih, Pak Ketua.

**1681.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Jadi, begini lho, ya. Anda membuktikan kalau DPT itu memang bermasalah, bermasalah, tapi DPT itu sudah disepakati bersama untuk kepentingan pilkada. Terus, kemudian memang masih, misalnya, ada 2 atau 3 di beberapa tempat. Apakah dia menggunakan hak pilihnya hanya sekali, atau 2 kali, atau 3 kali? Itu harus dibuktikan. Kalau itu sudah bisa dibuktikan, sekarang yang jadi masalah berikutnya, dia memilih untuk kepentingan siapa? Itu harus dibuktikan juga. Ternyata begini, andai kata situasi kondisi yang kayak begini Anda yang menang Pemohon, apakah Anda akan mempersoalkan? Pasti yang mempersoalkan adalah Pihak Terkait.

Sekarang gimana, coba? Ya, kan? Padahal, di dalam persidangan ini kemudian terbukti, memang ada pemilih yang ganda. Tapi itu digunakan bersama-sama, disepakati bersama-sama DPT itu. Setelah disepakati bersama, ternyata dia kapan menggunakan 2 kali? Enggak ada dan enggak bisa dibuktikan. Kalau itu bisa dibuktikan, mana buktinya? Tadi Prof. Saldi begitu. Anda tidak bisa membuktikan.

Contohnya yang Anda sebut tadi, ada surat pernyataan, dia dapat 3. Ternyata betul dia dapat 3, tapi ternyata hanya menggunakan 1 kali saja, ya? Sudah selesai itu, ya?

Sekarang silahkan lanjutkan persoalan ini!

**1682.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin (...)

**1683.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi dia sudah menjawab, Ibu Agustina. Silakan!

**1684.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tolong, Termohon, Anda tidak dulu mengganggu prosesnya (...)

**1685.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Kita pertanyakan itu, Yang Mulia. Saya setuju dengan pendapat Yang Mulia. Oleh karena Termohon menyatakan pada persidangan ini bahwa Saksi-Saksi yang dihadirkan untuk membantah dalil Pemohon bahwa tidak ada NIK ganda, tidak ada ini (...)

**1686.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Begini, itu yang menilai adalah Mahkamah, ya.

**1687.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Sementara faktanya ada.

**1688.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda ... ya, tapi enggak usah berbantah. Itu semua sampaikan saja, nanti yang menilai Mahkamah.

**1689.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1690.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apakah yang disampaikan itu oleh Mahkamah berpengaruh, enggak, terhadap perolehan suara?

**1691.KUASA HUKUM PEMOHON: MAXI DJ. A. HAYER**

Ya.

**1692.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Begitu lho, ya? Silakan dilanjutkan di sana!

Kalau apa yang disampaikan oleh Termohon tidak benar, ya, kita menilainya tidak benar, ya? "Oh, ya, ternyata DPT-nya ada masalah, tapi itu kemudian digunakan bersama-sama, disetujui oleh semua pihak," kan gitu, ya, toh?

Silakan, masih ada? Kalau masih ada diteruskan, kalau sudah tidak ada kita lanjutkan ke lain.

**1693.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia, masih lanjut.

Memang kita sebe ... sependapat dengan Yang Mulia. Bahwa sampai kapan pun kita tidak bisa membuktikan, siapa yang memilih di dalam TPS itu dan dia memilih siapa.

**1694.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada yang terbukti.

**1695.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1696.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya berpengalaman 8 tahun menangani pilkada. Ada yang bisa membuktikan. Kalau itu bisa dibuktikan sesuai dengan undang-undang Mahkamah mengatakan, "Di daerah situ harus ada PSU."

**1697.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1698.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda jangan bilang begitu.

**1699.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, begini, Yang Mulia. Maksud saya, ketika orang masuk di dalam memilih itu, kan langsung, umum, bebas, rahasia. Bagaimana kita (...)

**1700.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, enggak usah kalau begitu. Tentang memilih siapa, itu enggak usah dibuktikan, yang dibuktikan orang ini ternyata memilih lebih dari 1 kali di 2 tempat atau di 1 tempat.

**1701.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Kalau itu setuju, Yang Mulia.

**1702.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau begitu, langsung kita mengatakan, "Di TPS itu harus dilakukan PSU," ternyata juga ketemu. Jadi statement Anda, diksi Anda salah, ya, kalau tidak bisa ditemukan. Saya sudah 8 tahun menangani pilkada, berkali-kali ditemukan ada pemilih ganda. Kita temukan, akhirnya kita minta PSU di situ, ya.

**1703.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang ... Yang Mulia (...)

**1704.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, Anda jangan menggunakan diksi-diksi yang menyesatkan publik karena dihadiri oleh ... terbuka untuk umum ini.

**1705.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**1706.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1707.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Kita tidak menyesatkan, kita hanya ingin menyampaikan bahwa ada fakta seperti itu.

**1708.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ada fakta. Kita akui ada fakta, ya.

**1709.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1710.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi, Anda tidak bisa mengatakan bahwa itu tidak bisa dibuktikan. Itu bisa dibuktikan di dalam persidangan.

**1711.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Baik. Kita bisa lanjutkan, Yang Mulia?

**1712.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**1713.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya. Karena yang kita persoalkan adalah sifat melawan hukum dari pembuatan DPT ini. Undang-undang sudah mengatakan (...)

**1714.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang ... ya, sekarang. Ya, sudah selesai.

**1715.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1716.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada sifat ... menurut Anda, ada sifat melawan hukum. Sekarang ditanyakan ke sana, butuhnya apa Anda?

**1717.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya. Saya ingin tanyakan kepada Kepala Dinas Kependudukan. Minta maaf, Yang Mulia.



**1718.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dukcapil ... Pak Dukcapil Ferdinandus.

**1719.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1720.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang akan Anda sampaikan?

**1721.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saudara tadi menerangkan mengenai dikeluarkannya ... apa namanya ... suket dan KTP. Memang benar, Yang Mulia, Saudara Saksi. Bahwa dalam rangka mendukung putusan Mahkamah untuk meningkatkan partisipasi ... program pemerintah untuk meningkatkan partisipasi memang dibolehkan untuk mengeluarkan KTP dan suket. Yang jadi masalah adalah menurut ketentuan dan surat dari KPU, itu Surat Edaran KPU Nomor 1087 dan seterusnya, tanggal 24 November 2020 menyatakan, "Penerbitan KTP elektronik itu dibolehkan, tapi hanya sampai tanggal 8." Ternyata dukcapil masih mengeluarkan itu sampai tanggal 9, itu tidak boleh menurut surat edaran ketua KPU.

Nah, atas fakta ini, kita menemukan 15 yang mela ... yang diterbitkan pada hari yang sama. Dan dari 15 itu, ada 6 yang mencoblos ... ada 9 yang mencoblos, Yang Mulia. Kita bisa cross-check dengan DPT yang tidak berbintang, dimana di-cross-check oleh para saksi yang hadir pada saat itu.

**1722.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu nyoblos di TPS mana?

**1723.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Sebagai contoh (...)

**1724.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu nyoblos di TPS mana coba?

**1725.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Itu TPS ... TPS 2 desa (...)

**1726.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Buktinya ... buktinya ada, enggak, di bukti berapa?

**1727.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Buktinya di dalam Bukti P-9, Yang Mulia.

**1728.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P-9 coba, Mba. Bukti P-9. Siapa namanya?

**1729.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Itu di situ tertulis yang diterbitkan pada tanggal 15.

**1730.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan, Prof, silakan!

**1731.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak ... Saudara Kuasa Hukum, itu KTP elektroniknya diterbitkan tanggal berapa tadi, 9?

**1732.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Itu tanggal 9, Yang Mulia.

**1733.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

9 apa?

**1734.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Desember.

**1735.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

9 Desember 2020. Hari penyelenggaraan pemilu.

**1736.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tepat hari pemilihan?

**1737.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yes.

**1738.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lalu ... apa namanya ... dia menggunakan dari 15 itu 9 digunakan untuk memilih?

**1739.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**1740.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

9 orang untuk memilih, tapi kan umurnya cukup, ya? Umur yang memilih cukup, ya?

**1741.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Cukup, cukup.

**1742.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Anda pernah baca putusan Mahkamah Konstitusi, enggak?

**1743.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saya membaca, Yang Mulia.

**1744.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, apa kira-kira substansinya?

**1745.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Substansinya adalah itu putusan yang progresif bahwa membolehkan orang yang memiliki e-KTP untuk memilih.

**1746.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, ada yang lebih maju lagi dari itu. Kalau e-KTP-nya tidak, bukti perekaman KTP saja boleh dia bawa.

**1747.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Suket juga boleh.

**1748.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Ini orang bawa KTP lagi.

**1749.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Suket juga boleh.

**1750.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kenapa mau dilarang itu?

**1751.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Tidak dilarang, Yang Mulia. Tapi ini diterbitkannya pada tanggal 9, itu yang bertentangan dengan surat edaran KPU.

**1752.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, yang lebih mundur dari itu saja boleh, Pak. Bawa suket saja boleh, apalagi bawa surat apa (...)

**1753.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Betul, Yang Mulia. Tapi itu, kan surat edarannya jelas dari KPU.

**1754.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Mana yang lebih tinggi menurut Anda, putusan MK dibanding surat edaran itu?

**1755.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, tentu putusan MK, Yang Mulia.

**1756.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, sudah, begitu. Itu sudah diputus. Jadi, itu untuk memfasilitasi orang yang memenuhi umur dan segala macam syarat, tapi dia tidak punya identitas. Nah, untuk mencegah supaya jangan terlalu banyak yang di luar kendali, minimal orang yang punya suket pun sudah boleh.

Apalagi yang bawa ... apa ... yang bawa KTP, begitu. Nah, itu. Itu satu ... satu soal.

Lalu yang kedua kan ... apa namanya ... kalau dia memilih itu, kan dijamin oleh konstitusi, apalagi dia bawa KTP. Nah, itu. Yang penting itu dia tidak menggunakan itu memilih 2 kali. Nah, itu yang paling penting kuncinya. Diterbitkan hari itu, dia gunakan 2-3 kali baru bermasalah. Ini kan ada ini ... apa ... surat ... apa ... janganlah yang KPU-KPU itu dibaca. Ini undang-undang ini. "Apabila terdapat lebih dari seorang pemilih menggunakan hak pilih lebih dari 1 kali pada TPS yang sama atau TPS yang berbeda." Nah, bisa jadi alasan untuk dilakukan pemungutan suara ulang di TPS itu. Nah, kalau ... apa namanya ... ini untuk semua lawyer ini. Kalau mau mendalilkan itu, cari buktinya secara baik. Ini orangnya 2 kali, mungkin TPS sama atau TPS yang berbeda. Apalagi kalau bedanya (...)

**1757.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tipis-tipis.

**1758.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tipis-tipis sekali. Nah, itu kalau ketemu 2-3 saja sudah selesai itu. Bisa disuruh ulang di 2 atau 3 TPS. 2 atau 3 TPS itu sudah seribu jumlahnya, sekitar seribu. Kalau itu didapat semua dengan selisih 1.000, selesai permainan. Nah, itu. Jadi karena ... karena ini, kan begini, Pak. Kuncinya itu adalah karena ini menyangkut sengketa hasil. Jadi, semua dalil itu dimuarakan kepada hasil itu, gitu. Terima kasih, Pak Ketua.

**1759.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ada lagi yang ditanyakan? Cukup, ya, Pemohon? Ya.

Saya kira, kalau begitu sudah semua. Terima kasih, Pak Ferdinandus. Terima kasih, Pak Alfonsius Bria dan Ibu Agustina, yang sudah memberikan keterangan di persidangan Mahkamah.

**1760.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Yang Mulia.

**1761.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ada apa lagi?

**1762.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Mohon izin, ini penting, Yang Mulia. Karena seolah-olah yang disampaikan oleh Pemohon itu faktanya benar, gitu lho.

**1763.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, kita sudah bisa menilai, enggak usah Anda jelaskan.

**1764.KUASA HUKUM TERMOHON: BUDI RAHMAN**

Ada di T-18, Yang Mulia.

**1765.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya (...)

**1766.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Keberatan, Yang Mulia.

**1767.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah cukup. Sudah cukup, tidak perlu Anda ... anu ... ya, sudah cukup. Kita sudah mendapat keterangan yang jelas, ya. Sekarang kita ... anu ... teman-teman dari Saksi Pihak Termohon sudah dipersilakan meninggalkan tempat, silakan! Terima kasih.

Sekarang tolong dihadirkan Saksi dari Pihak Terkait. Ya, tolong, Pihak Terkait, coba ... dicoba suaranya? Pihak Terkait, bisa mendengarkan, Saksi-Saksinya, suara kami di sini?

**1768.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Siap, mendengar, Yang Mulia.

**1769.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tolong agak jauh dari mik supaya tidak bergema suaranya, ya. Saya panggil, Pak Yuven Bria. Ada, Pak Yuven Bria, yang mana? Oh, yang di tengah? Baik.

**1770.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Hadir, Yang Mulia.

**1771.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Yohanes Bere Nahak? Pak Yohanes Bere Nahak, yang mana?

**1772.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Siap, Yang Mulia.

**1773.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, kemudian yang terakhir, Pak Hendrikus? Yang pojok?

**1774.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Siap, Yang Mulia.

**1775.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Ya, mendengar suara kami, ya.  
Saudara bertiga ini ... Kuasa Pihak Terkait enggak menyampaikan ... oh, ada agamanya. Semuanya beragama Katolik, ya. Semuanya beragama Katolik, ya, Saksi?

**1776.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia.

**1777.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Semua maju ke depan untuk berdiri dulu, diambil sumpahnya. Ada Romo atau Pastor yang mendampingi? Silakan, maju ke depan! Ya, sudah di situ saja. Oke, di situ saja. Ya, ini Para Saksi ketiganya diambil sumpahnya terlebih dahulu secara Katolik.

Saya persilakan, Yang Mulia.

**1778.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Tiga-tiganya beragama Katolik. Silakan mengangkat tangan 3 jari, ikuti lafal janji yang saya tuntunkan.

"Saya berjanji sebagai Saksi (...)

**1779.SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA KATOLIK BERSUMPAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi (...)

**1780.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, diulangi, diulangi.

**1781.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ini serempak, ya.

**1782.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Serempak menirukan.

**1783.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Miknya dipegang tiga-tiga kalau boleh.

**1784.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Supaya menirukan lafal sumpah yang dipandu oleh Yang Mulia Dr. Manahan, ya.

**1785.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, kita ulangi.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**1786.SELURUH SAKSI DARI PIHAK TERKAIT YANG BERAGAMA KATOLIK BERSUMPAAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1787.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Silakan, duduk kembali! Terima kasih, Romo, atau Pastor, atau tadi yang mendampingi pengambilan sumpah.

Dari Pihak Terkait, siapa dulu? Ini sesuai dengan urutan-urutan ini, ya?



**1788.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Ya, sesuai, Yang Mulia, 1, 2, 3.

**1789.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu, dimulai dari Pak Yuven dulu.  
Pak Yuven, pada waktu pilkada sebagai apa, Pak Yuven?

**1790.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya sebagai penghubung Pasangan Calon Nomor Urut 1 dengan KPU.

**1791.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Menghubungkan dari mana ke mana?

**1792.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Dari Pasangan Calon Nomor Urut 1 dengan KPU Kabupaten Malaka.

**1793.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1794.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Tim penghubung.

**1795.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tim penghubung di tingkat kabupaten, atau di tingkat kecamatan, atau di tingkat apa?

**1796.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Di tingkat Kabupaten Malaka.

**1797.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, tingkat kabupaten. Jadi, Anda bertugas untuk menjadi alat komunikasi antara KPU kabupaten dengan Pasangan Calon Nomor Urut 1, begitu, ya?

**1798.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia.

**1799.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang akan Anda jelaskan dalam persidangan ini?

**1800.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya akan menjelaskan terkait dengan proses penetapan daftar pemilih tetap untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Malaka (...)

**1801.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, saya tanya saja. Apakah Anda hadir pada waktu penetapan DPT?

**1802.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia, saya hadir.

**1803.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasangan Calon Nomor Urut 2 juga ada saksinya yang hadir?

**1804.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, hadir pada saat tersebut, Yang Mulia.

**1805.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Rapat pleno penetapan DPT, yang memimpin siapa?

**1806.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Pada saat rapat tersebut, yang memimpin adalah Ketua KPU Kabupaten Malaka, Yang Mulia.

**1807.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Pada waktu itu ditetapkan DPT. Jumlah DPT untuk kabupaten, Anda hafal berapa jumlahnya?

**1808.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Jumlah DPT untuk Kabupaten Malaka, yaitu 115.304 pemilih, Yang Mulia.

**1809.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian, Anda juga hadir pada waktu rekapitulasi hasil?

**1810.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Pada saat rekapitulasi hasil saya tidak hadir, Yang Mulia. Karena yang hadir itu (...)

**1811.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tidak hadir. Jadi, Anda di awal pada waktu penetapan DPT.

**1812.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia.

**1813.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu penetapan DPT, ada persoalan-persoalan atau ada masalah-masalah yang terjadi?

**1814.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Tidak ada persoalan yang terjadi, Yang Mulia. Tidak ada keberatan (...)

**1815.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada. Semua yang hadir tidak keberatan, kemudian DPT final ditandatangani oleh KPU?

**1816.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia, dan juga diserahkan (...)

**1817.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda sebagai Tim Penghubung Pasangan Calon Nomor Urut 1 dan Pasangan Calon Urut Nomor 2 juga dikasih hasil dari DPT final?

**1818.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia, kita mendapatkan (...)

**1819.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1820.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Salinan keputusan dan Berita Acara tersebut.

**1821.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Salinan putusan itu disampaikan kepada para pihak, ya?

**1822.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Ya, benar, Yang Mulia.

**1823.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslunya hadir di situ?

**1824.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

3 orang Komisioner Bawaslu hadir, Yang Mulia.

**1825.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir semua. Jadi, untuk penetapan DPT sudah klir, ya? Enggak ada masalah, ya?

**1826.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia.

**1827.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Dengan jumlah DPT tingkat kabupaten sudah ada angka finalnya?

**1828.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Benar, Yang Mulia.

**1829.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, sudah selesai. Ada lagi yang akan Anda sampaikan?

**1830.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Untuk sementara (...)

**1831.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya, kayaknya? Apa lagi, Pak Yuven? Pak Yuven? Cukup, ya?

**1832.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Cukup, Yang Mulia, untuk sementara.

**1833.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya?

**1834.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Cukup, Yang Mulia.

**1835.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, baik. Sekarang yang kedua, Pak Yohanes. Pak Yohanes Bere Nahak. Pak Yohanes, ini pada waktu pilkada sebagai apa, Pak Yohanes?

**1836.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Saya sebagai masyarakat biasa, Yang Mulia.

**1837.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai masyarakat biasa. Posisi Anda di dalam masyarakat, apa?

**1838.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1839.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1840.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Yang saya hadir di sini, saya bisa menjelaskan sesuai (...)

**1841.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, waktu itu Anda itu posisinya

**1842.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Saya sebagai (...)

**1843.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai ... tadi Anda mengatakan Anda adalah masyarakat biasa. Masyarakat biasa yang berposisi sebagai apa di sana?

**1844.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Sebagai lembaga adat atau bahasa ibu kita (...)

**1845.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, berarti Anda adalah tokoh masyarakat adat?

**1846.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**1847.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Kalau begitu, Anda akan menjelaskan apa?

**1848.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Saya hadir di sini untuk akan menjelaskan bahwa dari tahun 2017, itu kami sudah menerima namanya insentif atau insentif untuk kami yang 6 orang di desa kami atau desa saya, Desa Bereliku.

**1849.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Desa apa? Desa Bereliku, ya?

**1850.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**1851.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus? Diteruskan! Jadi saya dikte saja, ya, saya pandu saja.

**1852.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Dari 2017 (...)

**1853.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda itu menerima insentif ada dasar hukumnya?

**1854.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Mohon diulang.

**1855.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda menerima insentif sebagai tokoh masyarakat adat, fukun, itu ada dasar hukumnya, enggak?

**1856.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Ada, Yang Mulia.

**1857.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada dasar hukum. Dasar hukum itu, siapa yang mengeluarkan pada waktu itu?

**1858.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Kalau di desa, ya, kami mendapat SK dari desa.

**1859.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari desa. Tapi, ini keberadaannya menjelang pilkada atau sudah ada sebelum pilkada? Tadi Anda sebutkan tahun 2017? Betul?

**1860.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Terima kasih, Yang Mulia. Sebelum pilkada.

**1861.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sebelum pilkada. Mulai tahun 2017, ya?

**1862.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Betul, Yang Mulia.

**1863.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Kalau begitu, bukan janji dalam rangka pilkada? Itu sudah berjalan sejak tahun 2017?

**1864.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1865.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu, ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**1866.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1867.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, cukup. Terima kasih, Pak Yohanes.  
Sekarang Pak Hendrikus Bria Seran. Pak Hendrikus, pada waktu pilkada jadi apa, Pak Hendrikus?

**1868.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Jadi pemilih, Yang Mulia.



**1869.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang agak keras, Pak Hendrikus!

**1870.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Jadi masyarakat biasa, Yang Mulia.

**1871.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masyarakat biasa. Anda menjadi Saksi akan menjelaskan apa, Pak Hendrikus?

**1872.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Saya akan menjelaskan tentang money politics di Desa Leunklot, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka.

**1873.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, jadi Anda, Pak Hendrikus itu penduduk di Lengkot ... Lengkot ... Desa Leunklot, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka, ya?

**1874.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Ya, Yang Mulia.

**1875.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada money politics di situ? Gimana ceritanya?

**1876.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Ada, Yang Mulia.

**1877.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Hendrikus, gimana ceritanya itu?

**1878.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Ceritanya, Yang Mulia (...)

**1879.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**1880.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Pada tanggal ... pada tanggal 2 Desember, hari Rabu tahun 2020  
(...)

**1881.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1882.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Saat itu, saya sedang kerja gali lubang WC di belakangnya Mama Manto dan di depannya Pak I Herman Klau Horat (...)

**1883.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1884.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Sore hari pukul 17.00 WITA sore, datanglah pendukung dari Pasangan Calon 02 (SBS-WT) atas nama Yohanes Pria Klau (...)

**1885.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1886.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Alias Keulu, ke rumah Pak I Herman Klau Horat, dia membawa uang Rp1.500.000,00 (...)

**1887.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1888.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Untuk pendukung Pasangan Calon Nomor 1 (SN-KT). "Nanti tanggal 9 Desember tusuk di Nomor 2 (SBS-WT)." Lalu pasangan ... pendukung Nomor 1 dan pendukung Nomor 2 (SBS-WT), mereka

memanggil saya untuk menyaksikan penyerahan atau penerimaan uang tersebut. Lalu saya ke situ, mereka suruh saya untuk saksikan. Lalu saya katakan, "Kalau begitu, bisakah saya foto? Saya ambil gambar?"

Lalu mereka bilang, "Ya, betul, silakan."

Akhirnya, saya ambil handphone, foto. Tetapi, handphone saya tidak baik, maka saya pinjam anak dari keluarga di sekitar situ. Habis saya datang, foto juga tidak tahu, akhirnya saya panggil yang punya HP untuk foto. Foto habis, anak itu kembali, dan pendukung dari Pasangan Calon 02 (SBS-WT) katakan kepada Pendukung 01 (SN-KT), "Nanti bersama keluarga tanggal 9 Desember tusuk di Nomor 2 (SBS-WT)."

Lalu saya katakan, "Pak I, itu tidak boleh. Karena perbuatan itu, nanti kamu akan diketahui, masuk penjara."

Akhirnya, Pendukung 02 pulang, lalu Pendukung 01 (SN-KT) mengambil uang, langsung ke anak-anaknya untuk lapor ke berwenang, dalam hal ini Bawaslu. Hanya itu saja, Yang Mulia.

**1889.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik, terima kasih.

Bawaslu, menerima laporan mengenai ini? Silakan!

**1890.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami terima laporannya dan laporannya sudah ada putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan sudah dibanding juga oleh Kuasa Hukum dari Nomor 02, tetapi bandingnya tetap kalah, dan menguatkan putusan pengadilan negeri. Terbukti bersalah melakukan politik uang.

**1891.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, itu Nomor 02 itu Pemohon atau Pihak Terkait?

**1892.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Pemohon.

**1893.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ha?

**1894.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Pemohon.

**1895.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemohon?

**1896.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ya.

**1897.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti yang melakukan politik uang malah Pemohon?

**1898.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Pendukung dari Pemohon.

**1899.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pendukung Pemohon?

**1900.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ya.

**1901.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan Pihak Terkait?

**1902.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Bukan.

**1903.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ada lain lagi, Bawaslu?

**1904.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Kalau untuk politik uang, cukup.

**1905.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup ini, ya?

**1906.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ya.

**1907.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Yang Mulia Prof. Saldi? Yang Mulia Pak Manahan, ada?  
Baik. Dari Pihak Terkait, ada yang akan ditanyakan kepada Saksinya?

**1908.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Sedikit, Yang Mulia, untuk Pak Yuven. Halo, Pak Yuven.

**1909.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Yuven, silakan! Yuven.

**1910.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Saat penetapan DPT, sebelumnya kan ada DPS, apakah ada perbaikan dari panwaslu?

**1911.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Terima kasih. Pada saat sebelum penetapan DPT, ada satu tahapan yang namanya penetapan DPS. Dimana pada proses tersebut, saya juga perwakilan daripada Paslon 01 yang hadir dalam kegiatan tersebut. Dimana pada saat penetapan DPS itu, dia menghasilkan angka 115.433 pada saat penetapan DPS. Demikian.

**1912.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik. Berikutnya, masalah DPT siluman itu yang dituduhkan Pemohon di Kecamatan Io Kufeu. Apakah Saudara Saksi tahu?

**1913.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Baik. Untuk perolehan atau terkait dengan DPT siluman. Sesuai dengan data yang saya peroleh, saya anggap tidak ada DPT siluman dikarenakan ... saya contohkan di Kecamatan Io Kufeu, Desa Bani-Bani, khususnya di TPS 1 pada proses pemilihan dan perhitungan suara. Pasangan Calon Nomor Urut 1 mendapatkan 3 suara. Sedangkan pada Pasangan Calon Nomor Urut 2 mendapatkan 178 suara.

**1914.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1915.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Demikian juga di TPS yang kedua, Pasangan 01 mendapatkan 32 suara dan Pasangan 02=249 suara.

**1916.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi, malah daerah-daerah itu dimenangkan oleh Pemohon, ya?

**1917.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Pasangan 02 (...)

**1918.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, dengan selisih banyak, ya?

**1919.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Oleh Pemohon, Yang Mulia.

**1920.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Silakan!

**1921.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebentar, ya. Saksi, Anda tidak boleh memberikan pendapat, "Saya beranggapan tidak ada ini," dan segala macam, itu tidak boleh. Itu pekerjaan Hakim, ya. Anda sampaikan saja faktanya, ini hasilnya, ini hasilnya, enggak boleh berpendapat, beranggapan.

**1922.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Baik, Yang Mulia.

**1923.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada atau tidak, itu pekerjaan kami. Tapi saya ini perlu klarifikasi ini, Pemohon. Anda menyerahkan Bukti P-38.1, ya? Ini soal putusan pengadilan itu?

**1924.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**1925.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

P-38.1 dan P-38.2, ya, menyangkut putusan yang disebutkan tadi, ya?

**1926.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**1927.HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**1928.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih. Ya, silakan!

**1929.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Ini tadi, ya, ini kan dari Pemohon ini bukti, ya?

**1930.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1931.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ini kan putusan PN dan sekarang masih putusan PT?

**1932.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**1933.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ini prosesnya setahu Pemohon, masih ada kasasi apa tidak?

**1934.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Kemarin sudah ke Pengadilan Negeri Atambua, tapi diminta untuk melengkapi data.

**1935.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Untuk?

**1936.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Untuk melakukan kasasi.

**1937.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Kasasi. Jadi, dalam proses kasasi? Jadi, belum ... belum inkraacht ini, ya?

**1938.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**1939.HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**1940.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pihak Terkait, ada lagi?

**1941.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Terakhir, Yang Mulia. Pak Yohanes ... Pak Yohanes, apakah Saksi tahu bahwa Pak Simon itu menjanjikan bagi-bagi duit kepada para fukun, apakah Saksi tahu?

**1942.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Terima kasih. Tidak tahu.



**1943.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu.

**1944.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, cukup, Yang Mulia.

**1945.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kayaknya sudah cukup itu (...)

**1946.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Baik, cukup, Yang Mulia.

**1947.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, Pihak Terkait cukup, ya. Sudah jelas yang disampaikan 3 orang Saksi itu tadi. Enggak perlu diperpanjang lagi karena penjelasannya sudah jelas. Nanti kita tinggal yang menilai. Pemohon, ada?

**1948.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Siap, Yang Mulia.

**1949.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**1950.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Saksi yang terakhir, Yang Mulia. Terkait dengan masalah putusan itu. Apakah Saudara pernah membaca Putusan Pengadilan Negeri Atambua Nomor 112/Pit.Sus/2020/PN Atambua?

**1951.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Tidak tahu.

**1952.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Tidak tahu. Apa Saudara pernah membaca Putusan Pengadilan Tinggi Kupang Nomor 18/Pid/2020/PT.Kupang? Apa Saudara pernah membaca putusan ini?

**1953.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Tidak tahu.

**1954.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Tidak membaca, tidak tahu. Di dalam putusan itu karena Saudara tidak tahu, saya informasikan. Diputuskan bahwa yang terpidana itu adalah seorang berprofesi sebagai petani. Tidak ada satu kata pun dalam pertimbangannya yang menyatakan yang bersangkutan adalah tim kampanye dari Tim Paslon 02.

**1955.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu nanti kita yang menilai.

**1956.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1957.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Ada lagi pertanyaan?

**1958.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang berikut, terkait dengan janji politik itu. Yang Mulia, supaya kita sama persepsinya. Fukun itu individu, Yang Mulia. Di Malaka yang namanya fukun itu personal. Yang diberikan insentif berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2020 tentang Besaran Penghasilan Tunjangan dan Tambahan Tunjangan bagi Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Intensif bagi Kepala Desa, Perangkat Desa, Kader Pembangunan Desa, dan Lembaga Adat Desa. Jadi, memang ada SK bupati itu kepada Saudara yang tadi menyaksikan tentang janji politik itu. Apakah Saudara pernah membaca SK-SK ini? Tidak ada fukun di dalam.

**1959.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Terima kasih, itu bahasa ibu. Kalau yang ada di bagian untuk lembaga adat, itu ada.

**1960.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, betul. Karena yang dipersoalkan dalam ... dalam Permohonan ini adalah menjanjikan untuk memberikan uang dan itu sesuai dengan undang-undang. Orang yang menggunakan, bahkan program pemerintah pun seperti bansos, bantuan beras miskin, itu pun bahkan petahana pun tidak boleh. Walaupun itu resmi dari pemerintah, itu tidak boleh. Apalagi itu masih dalam status sebagai calon bupati dan itu disampaikan hampir di seluruh kecamatan setiap kali berkampanye. Dan Bawaslu tidak mengambil tindakan apapun. Apakah Saudara tahu peraturan bupati ini? Ya, Saudara mengatakan tidak tahu.

**1961.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya kira, ya, kita yang menilai itu.

**1962.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1963.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1964.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang terakhir, Yang Mulia. Kepada Saksi yang tadi masih terkait dengan politik uang. Karena Saudara mengatakan, "Saudara adalah tokoh masyarakat." Kalau boleh tahu, tokoh masyarakat di daerah mana, di desa mana, dari suku mana?

**1965.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Dari Desa Leunklot.

**1966.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Yohanes Bere, Anda dari mana? Tokoh masyarakat di mana? Anda... dari Desa Bereliku, ya? Kecamatan Malaka Tengah, betul?

**1967.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: HENDRIKUS BRIA SERAN**

Desa Leunklot, Kecamatan Weliman.

**1968.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh. Kecamatan Leunklot, ya. Baik, ini masyarakat biasa yang ini.

**1969.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya. Karena tadi mengaku-ngaku sebagai tokoh masyarakat.

**1970.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eggak. Kalau yang tokoh masyarakat Pak Yohanes.

**1971.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, Pak Yohanes, ya.

**1972.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Beda.

**1973.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Itu yang saya ... pertanyaannya kepada Beliau, Yang Mulia, yang tokoh masyarakat.

**1974.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pertanyaannya kepada Pak Yohanes?

**1975.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Kepada yang ... ya.

**1976.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Yohanes itu tokoh masyarakat, desanya Desa Bereliku, Kecamatan Malaka Tengah.

**1977.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1978.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Tadi sudah diklikirkan.

**1979.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Itu dari suku ... begini, Yang Mulia. Di Malaka itu ada banyak suku, Yang Mulia.

**1980.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**1981.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Karena ini saya ingin memperjelas, dia dari suku mana? Karena (...)

**1982.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba ditanyakan.

**1983.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya. Kita jangan sampai (...)

**1984.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Yohanes, Anda dari Suku mana?

**1985.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Saya dari Suku Lorokida.

**1986.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah?

**1987.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Suku Lorokida. Baik.

**1988.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk apa?

**1989.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Sebagai ... sebagai fukun, apakah selama ini Saudara menerima fukun ... sebagai fukun, ya, bukan sebagai lembaga adat. Apakah Saudara selama ini menerima insentif? Ya (...)

**1990.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kan sudah dijelaskan (...)

**1991.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, saya ingin menegaskan.

**1992.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dia sebagai fukun memperoleh insentif sejak tahun 2017. Apa lagi?

**1993.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Yang Mulia. Itu lembaga adat, Yang Mulia, bukan fukun. Fukun itu personal, ini memang ini kebetulan dari Malaka juga, Yang Mulia. Jadi, saya tahu struktur adat.

**1994.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, makanya itu dia dijawab (...)

**1995.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**1996.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi dia dapat sejak tahun 2017.

**1997.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, sebagai lembaga adat, bukan sebagai fukun.

**1998.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya (...)

**1999.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Itu yang saya mau tekankan.

**2000.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Pak Yohanes, Anda itu nerimanya sebagai tokoh adat atau fukun?

**2001.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Sebagai lembaga adat.

**2002.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lembaga adat.

**2003.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Atau fukun bahasa kita (...)

**2004.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu, ya, sudah.

**2005.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Cukup, Yang Mulia.

**2006.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya. Dari Termohon, cukup? Cukup, ya.  
Baik, kalau begitu sudah selesai semua. Terima kasih kepada Pak Yuven, Pak Yohanes, dan Hendrikus, yang telah memberikan keterangan di persidangan kali ini. Terima kasih, ya.

**2007.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Sama-sama, Yang Mulia.

**2008.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2009.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebelum saya akhiri ... ya, salam sehat untuk teman-teman semua, ya, di Malaka, ya, damai semua.

**2010.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YUVEN GODIFRIDUS BRIA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2011.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YOHANES BERE NAHAK**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2012.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang saya akan mengesahkan bukti tambahan yang diajukan oleh ... Prof. Saldi, cukup? Yang Mulia? Cukup, ya. Semuanya cukup?

**2013.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Mohon izin, Yang Mulia. Tadi kami sudah memberikan melalui Panitera daftar Saksi kepada Termohon, kami juga mohon yang sama. Daftar bukti dari Termohon.

**2014.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa?

**2015.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Daftar Saksi dari Termohon.

**2016.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saksi dari Termohon?

**2017.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya.

**2018.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, minta daftar bukti saksi?



**2019.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Ya, ya.

**2020.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, nanti anu, ya, sampaikan. Nanti yang di-print tadi disampaikan itu.

Baik. Pemohon mengajukan bukti tambahan P-5.53 sampai dengan P-5.54, P-22 sampai ... P-22.53 sampai dengan P-22.54, P-38 sampai dengan P-38.2, P-39.1 sampai dengan P-39.16. Kemudian, P-37 tidak ada bukti fisiknya, ya, jadi tidak disahkan ini tidak ada bukti fisiknya. Yang saya sebutkan tadi disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, Termohon mengajukan bukti tambahan T-46 sampai dengan T-49, betul? Betul, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, Pihak Terkait, PT-17 sampai PT-21.

**2021.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: SYAMSUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**2022.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Kalau begitu, akan ... ada yang akan disampaikan? Bawaslu, ada tambahan yang akan disampaikan? Cukup?

**2023.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ada, Yang Mulia.

**2024.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa? Silakan!

**2025.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ingin memperjelas kembali tadi yang disampaikan oleh Pemohon.

**2026.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**2027.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Bahwa untuk kasus money politics (...)

**2028.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**2029.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Itu baru di pengadilan negeri. Sementara, kita sudah terima putusan dari pengadilan tinggi. Putusannya menguatkan (...)

**2030.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari PT sudah kita terima juga ada lampirannya, dijadikan bukti.

**2031.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Baik, terima kasih. Itu yang kami sampaikan dan informasi (...)

**2032.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada dua-duanya?

**2033.KUASA HUKUM PEMOHON: YAFET YOSAFET WILBEN RISSY**

Itu keliru, Yang Mulia.

**2034.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Informasi dari PT kepada kami, belum ada pengajuan untuk kasasi.

**2035.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**2036.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Yang kami belum terima informasinya.

**2037.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ya, terima kasih. Sudah, ya?

**2038.BAWASLU: PETRUS NAHAK MANEK**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**2039.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Baik. Kalau begitu, untuk Pemohon, Pihak Termohon, dan Pihak Terkait, serta Bawaslu, seluruh rangkaian persidangan lanjut dalam Perkara Nomor 24/PHP.BUP-XIX/2021 untuk Kabupaten Malaka telah selesai. Anda tinggal menunggu putusan dari Mahkamah. Jadi, ini akan kita laporkan kepada Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 orang Hakim untuk memutus perkara ini. Jadi, Saudara tinggal menunggu panggilan, kapan putusan ini akan disampaikan dan dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum, ya, nanti tinggal menunggu panggilan dari Kepaniteraan.

Ya, baik. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 12.23 WIB**

Jakarta, 23 Februari 2021  
Panitera,  
**Muhidin**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

